



SINERGI UNTUK KEBERLANJUTAN

Synergy for Sustainability

Laporan Tahunan 2020 Annual Report

Sinergi untuk Keberlanjutan Synergy for Sustainability

Penyebaran Covid-19 menjadi tantangan terbesar di sepanjang tahun 2020, hal tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai strategi yang tepat dan efisien, serta membentuk sinergi pada seluruh insan Perseroan dengan menyatukan persepsi, kreasi, dan inovasi dengan satu tujuan, yaitu mempertahankan kinerja positif di tahun 2020. Selain itu, melalui sinergi yang dibentuk antar insan Perseroan dapat membantu memperluas hubungan bisnis dengan para nasabah, mitra usaha, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dengan optimal dan berkelanjutan.

The spread of Covid-19 became the greatest challenge of 2020. There was a significant impact on the Company's financial and operational performances. In response to this challenge, the Company implemented a number of precise and efficient strategies, and reshaped synergy across all Company personnel by unifying perception, creation and innovation into a common purpose: to sustain positive performance through 2020. Additionally, through the synergy established across all Company personnel, the Company was able to optimally and sustainably expand business relationships with customers, business partners, regulators, and other stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

Tema	1
Theme	
Daftar Isi	2
Table of Contents	
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	4
Disclaimer and Scope of Responsibilities	
Keunggulan Kompetitif	5
Competitive Advantages	



1 Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan	7
Financial Highlights	
Ikhtisar Operasional	9
Operational Highlights	
Ikhtisar Saham	9
Share Highlights	
Peristiwa Penting	11
Significant Events	
Penghargaan dan Sertifikasi	11
Awards and Certifications	

2 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	13
Report from the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	16
Report from the Board of Directors	
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	21
Annual Report Responsibility	



3 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	23
Company Identity	
Riwayat Singkat	24
Brief History	
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	25
Vision, Mission, and Corporate Values	
Bidang Usaha	26
Line of Business	
Produk dan Jasa	27
Products and Services	
Struktur Organisasi	29
Organization Structure	
Profil Dewan Komisaris	30
Profile of the Board of Commissioners	
Profil Direksi	32
Profile of the Board of Directors	
Profil Komite Audit	34
Audit Committee Profile	
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	36
Nomination and Remuneration Committee Profile	
Profil Sekretaris Perusahaan	38
Corporate Secretary Profile	
Profil Unit Audit Internal	39
Internal Audit Unit Profile	
Profil Karyawan	40
Employee Profile	
Komposisi Pemegang Saham	42
Shareholders Composition	
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan	43
Shares Composition by Status of Ownership	
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	43
Shareholders Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors	

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	44
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	45
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	45
Struktur Korporasi Corporate Structure	45
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture	46
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institution	48
Alamat Entitas Anak Address of Subsidiaries	48
Akses Informasi Perusahaan Company Information Access	49



4

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review	51
Tinjauan Industri Industry Review	52
Tinjauan Operasional Operational Review	53
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	55
Tinjauan Keuangan Financial Review	57

5

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG	75
Struktur GCG GCG Structure	76
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	76
Dewan Komisaris Board of Commissioners	80
Direksi Board of Directors	83
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	87
Komite Audit Audit Committee	88
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	90
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	93
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	95
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	96
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	97
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Case and Administrative Sanctions	99
Kode Etik Code of Ethics	99
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	100
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Implementation Guideline	101

6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup CSR Related to Environment	107
Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety	108
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Related to Social and Community Development	111
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan CSR related to Customers	112

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities



Laporan Tahunan 2020 PT Bhakti Multi Artha Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was prepared to meet the requirements of reporting the Company’s performance results for the period of 1 January 2020 to 31 December 2020 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objectives, policies, plans, strategies, as well as the operational and financial results that is written based on the accountable factual data. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year that is written based on the prospective statements and various assumptions related to the future condition of the Company and relevant business condition, which may lead to actual development that materially differs than what is stated in this Annual Report. As such, the Company urges the stakeholders to use discretion in utilizing the information for their decision making.

Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages



Kilas Kinerja

Performance Highlights



Total Aset
Total Assets

↑ **62.53%**

2020

Rp**651.77** miliar/billion

2019

Rp**401.01** miliar/billion



Total Liabilitas
Total Liabilities

↑ **45.65%**

2020

Rp**132.24** miliar/billion

2019

Rp**90.80** miliar/billion



Total Ekuitas
Total Equity

↑ **67.47%**

2020

Rp**519.53** miliar/billion

2019

Rp**310.21** miliar/billion



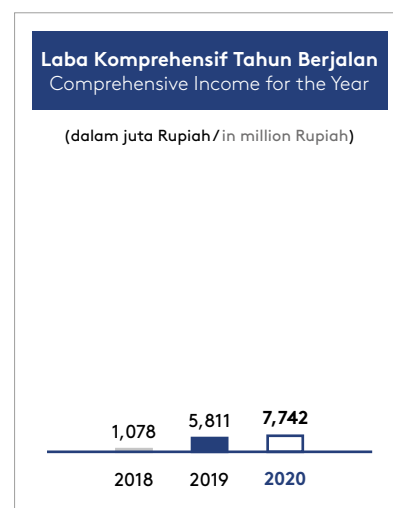
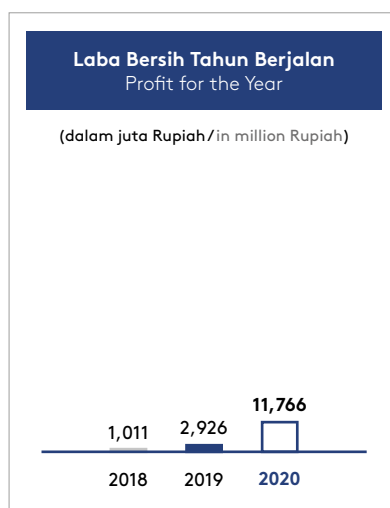
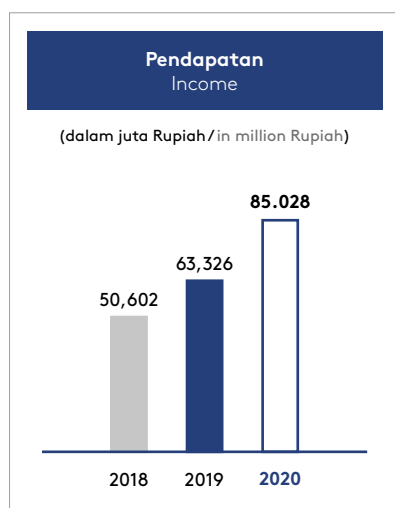
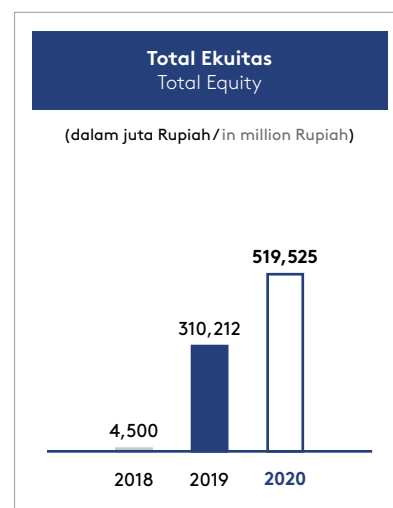
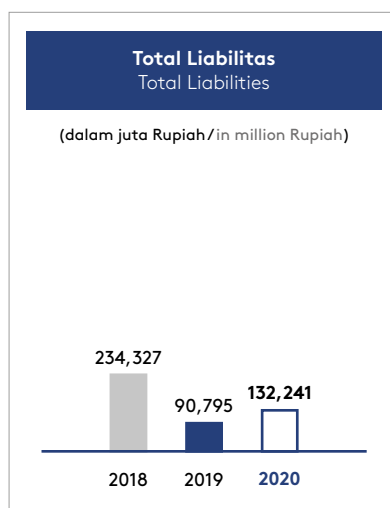
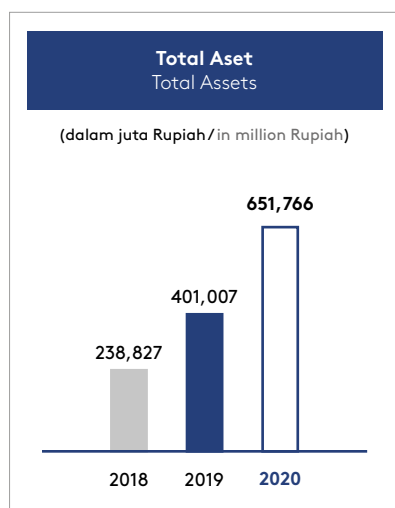
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position
Total Aset	651,766	401,007	238,827	Total Assets
Total Aset Keuangan	606,883	365,175	205,820	Total Financial Assets
Total Aset Non-Keuangan	44,883	35,832	33,007	Total Non-Financial Assets
Total Liabilitas	132,241	90,795	234,327	Total Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	33,293	16,164	168,247	Total Financial Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	98,948	74,631	66,080	Total Non-Financial Liabilities
Total Ekuitas	519,525	310,212	4,500	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	651,766	401,007	238,827	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	85,028	63,326	50,602	Income
Beban Usaha	(82,514)	(61,864)	(49,641)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-Lain - Neto	9,102	1,297	21	Other Income – Net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	11,616	2,759	982	Profit Before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	150	166	29	Income Tax Benefit – Net
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	11,766	2,926	1,011	Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	11,525	2,871	989	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	241	55	22	Non-Controlling Interest
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(4,024)	2,885	67	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	7,742	5,811	1,078	Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7,541	5,727	1,055	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	201	84	22	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	2.30	2.96	989.29	Basic Earnings per Share (full Rupiah)

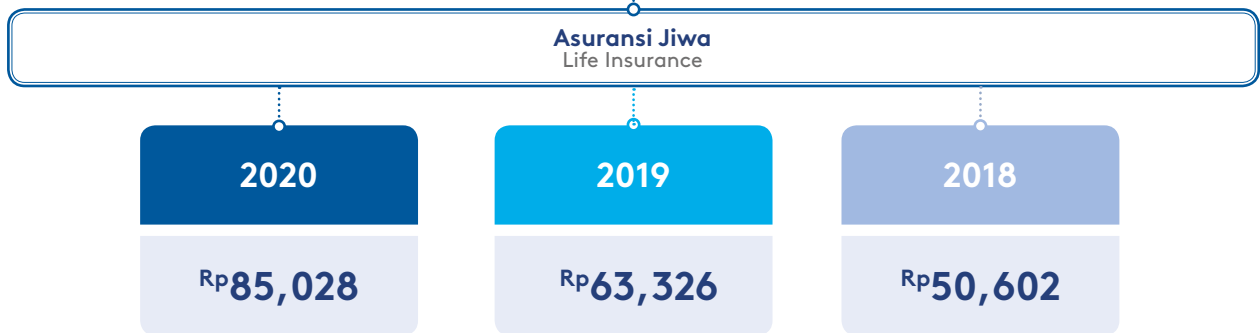
Uraian	2020	2019	2018	Description
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratio (in %)
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	2.96	2.31	1.90	Operating Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	13.84	4.62	2.00	Net Income to Revenue Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	0.48	0.47	21.36	Operating Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	2.26	0.94	22.47	Net Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Aset	0.38	0.36	0.40	Operating Income to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	1.80	0.73	0.42	Net Income to Total Assets Ratio
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	13.04	15.79	21.19	Revenue to Total Assets Ratio
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar	1,822.88	2,259.25	122.33	Current Ratio
Rasio Solvabilitas				Solvability Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	25.45	29.27	5,207.65	Total Liability to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	20.29	22.64	98.12	Total Liability to Total Asset Ratio



Ikhtisar Operasional Operational Highlights



(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

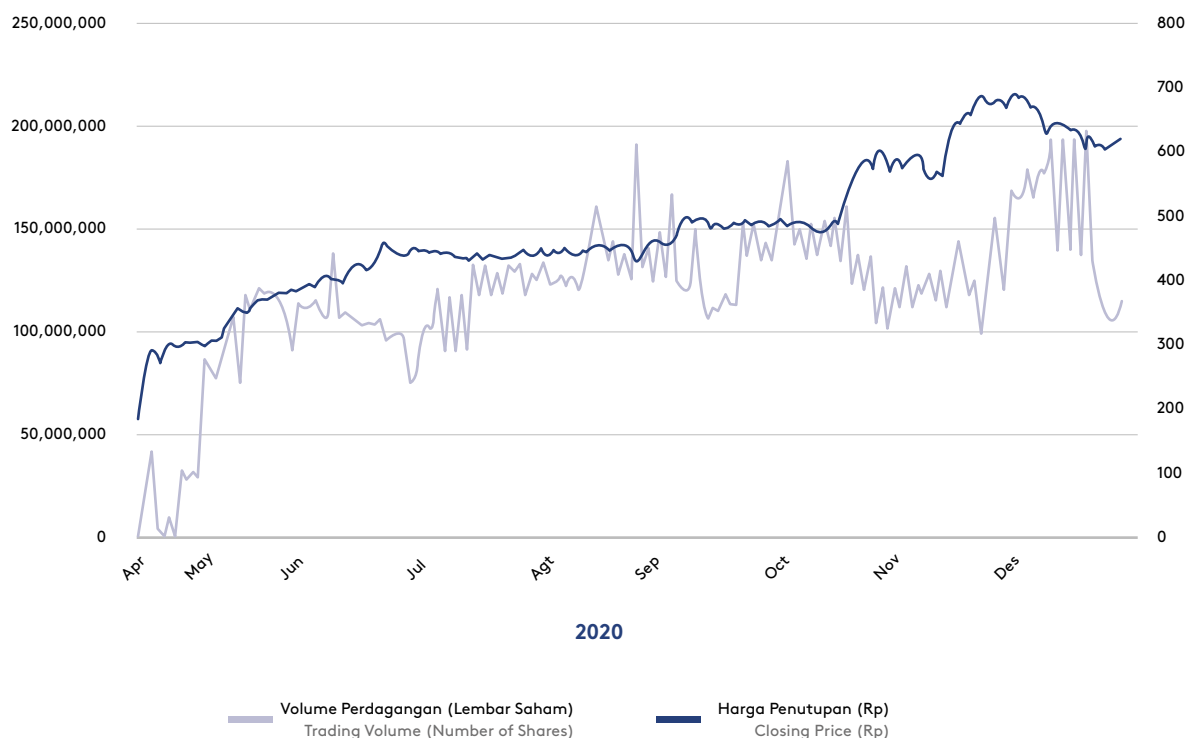


Ikhtisar Saham Share Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Volume of Transaction (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Januari January	-	-	-	-	-	-
Februari February	-	-	-	-	-	-
Maret March	-	-	-	-	-	-
April	266	289	280	19,287,409	5,000,000,000	1,400,000,000,000
Mei May	296	384	384	1,632,903,600	5,000,000,000	1,920,000,000,000
Juni June	378	468	450	2,211,868,000	5,000,000,000	2,250,000,000,000
Juli July	424	454	450	2,588,503,400	5,000,000,000	2,250,000,000,000
Agustus August	428	476	450	2,468,709,500	5,000,000,000	2,250,000,000,000
September	444	515	488	2,895,470,000	5,000,000,000	2,440,000,000,000
Oktober October	468	605	590	2,672,611,500	5,000,000,000	2,950,000,000,000
November	545	705	670	2,663,290,400	5,000,000,000	3,350,000,000,000
Desember December	600	715	620	2,935,268,300	5,000,000,000	3,100,000,000,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Number of Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Pada 31 Maret 2020, Perseroan memperoleh persetujuan permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran sebesar Rp103,- per saham. Selanjutnya, pada 15 April 2020, jumlah saham Perseroan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selain penawaran umum perdana saham, tidak ada aksi korporasi lainnya yang dilakukan Perseroan, baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nominal saham, maupun penghentian perdagangan saham sementara dan penghapusan pencatatan saham.

Corporate Action and Shares Trading Activities

On 31 March 2020, the Company obtained registration application approval from the Chairman of Financial Services Authority to conduct initial public offering of 2,000,000,000 shares with nominal amount of Rp100 per share at the offering price of Rp103 per shares. Then on 15 April 2020, a total of 2,000,000,000 shares of the Company is listed in Indonesia Stock Exchange.

Aside from initial public offering of shares, the Company did not conduct any other corporate action such as stock split, reverse stock, bonus shares, changes in share nominal, as well as temporary suspension of share trading and delisting of shares.

Peristiwa Penting Significant Events

April 2020

15

Menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public company by listing its shares in Indonesia Stock Exchange.

Agustus August 2020

13

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders at Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Pada tahun 2020, Perseroan belum memiliki penghargaan dan sertifikasi.

The Company did not receive any awards and certifications in 2020.

Laporan Manajemen

Management Report

Strategi Usaha yang Dilakukan Perseroan Business Strategy Made by the Company



Memiliki beragam produk keuangan.
Has various finance products.



Melakukan sinergi antar lini usaha.
Performs a synergy between all business lines.



Melayani masyarakat di berbagai tingkatan.
Serving the community at all kind of levels.



Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

“Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan usaha Direksi beserta jajarannya, sehingga Perseroan dapat melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat pada 31 Maret 2020, serta telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 2020.”

“The Board of Commissioners appreciates all the hard work and efforts of the Board of Directors and staffs, so the Company successfully conducted an Initial Public Offering (IPO) on 31 March 2020, and has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 15 April 2020.”



Paul Rachmat Wullur

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Melalui kesempatan ini, izinkan kami jajaran Komisaris untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris selama tahun 2020. Tidak dapat dipungkiri jika tahun 2020 menjadi tahun terberat yang harus dilewati akibat penyebaran wabah Covid-19. Sejumlah dampak negatif terjadi akibat penyebaran tersebut, mulai dari meningkatnya kasus kesehatan, terhambatnya aktivitas sosial, hingga terpuruknya perekonomian secara global. Namun demikian, kondisi ini tidak mematahkan semangat dan tekad Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal. Perseroan mampu mencapai kinerja yang positif di tahun ini, meski ada beberapa target Perseroan yang belum dapat dilaksanakan. Hasil evaluasi dan pengawasan tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Please allow us to take this opportunity, on behalf of the Board of Commissioners, to convey this Board of Commissioners Report for the year 2020. It is undeniable that 2020 was the most challenging one yet, as we faced the spread of the Covid-19 virus. A number of negative impacts arose from the spread, from dealing with rising levels of health crisis cases, to the hampered social activities, to the global economic downturn. However, these conditions could not break our spirit or the Company's determinations to achieve optimal performance. The Company was able to achieve a positive performance this year, despite being unable to reach a number of the Company's predetermined targets. The results of the evaluation and supervision of this progress are described here, as follows.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pengawasan terhadap seluruh kinerja Direksi Perseroan. Kami menilai, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, di tengah-tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil saat ini. Kami juga mengapresiasi segala kerja keras dan usaha Direksi beserta jajarannya, sehingga Perseroan dapat melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tanggal 31 Maret 2020, serta telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 2020. Dengan adanya pencapaian tersebut, kami berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai skema pengembangan yang lebih inovatif, terutama dalam produk dan pelayanan kepada nasabah.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Kami selalu melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan yang telah diterapkan oleh Direksi. Kami berpendapat strategi yang telah disusun tersebut telah sesuai dengan kondisi dan kemampuan Perseroan, serta kami menyakini bahwa Direksi telah memiliki berbagai pertimbangan atas segala risiko yang terjadi dari implementasi strategi tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah ditetapkan pada tahun 2020 telah sesuai dengan kondisi Perseroan dan kondisi ekonomi secara umum. Dewan Komisaris terus memberi dukungan atas berbagai rencana kerja yang disusun oleh Direksi, memberikan saran dan masukan yang objektif, serta sesuai dengan perkembangan industri saat ini.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Secara keseluruhan, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), dinilai telah terlaksana dengan baik dan efektif di bawah koordinasi dan sinergi Direksi beserta jajarannya. Kami juga telah melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG Perseroan, agar mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depannya, kami berharap penerapan GCG dapat lebih dimaksimalkan, berikutan dengan pelaksanaan fungsi organ GCG, seperti Komite Audit, Unit Audit Internal,

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners conducted assessment and supervision of the full performance of the Board of Directors. We assess that the Board of Directors carried out their responsibilities and duties well and effectively, amidst these unstable economic conditions. We also would like to express our appreciation for all the hard work and dedication displayed by the entire Board of Directors, so the Company was able to conduct an initial public offering to the public on 31 March 2020, and listed stock on the Indonesian Stock Exchange on 15 April 2020. With this achievement, we hope the Board of Directors will continually raise the Company's performance through various innovative development schemes, especially regarding products and services to our customers.

Supervision Over the Company's Strategy Implementation

We continually conducted evaluation and supervision with regards to the implementation of Company strategies set by the Board of Directors. It is our opinion that the strategies implemented were in accordance to the Company's conditions and capability, and we are certain the Board of Directors took into consideration various aspects of risk arising from the implementation of such strategies.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners has assessed that the predetermined business prospects for 2020 are in accordance with the Company's condition and the economy at large. The Board of Commissioners continues to support the various work plans established by the Board of Directors, providing advice and objective recommendations, ensuring that these plans are in line with industry development at this time.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

On the whole, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) was assessed to be satisfactory and effective through the coordination and synergy of the entire Board of Directors and supporting organs. We have also undertaken evaluation and supervision of GCG itself, so as to ensure its compliance with all applicable laws and regulations. In future, we hope that the implementation of GCG will continue to be optimized, and further incorporated with the GCG function organs, such as the Audit Committee,

serta Sekretaris Perusahaan, guna meningkatkan kinerja Perseroan, serta menjalin hubungan kerja sama yang lebih masif dengan para investor, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Internal Audit Unit, and Corporate Secretary, so as to increase Company performance, and facilitate even more extensive cooperative relationships with investors, business partners and other stakeholders.

Frekuensi dan Cara Memberikan Nasihat kepada Direksi

Tugas utama dari Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat, saran, dan masukan kepada Direksi. Hal tersebut dilakukan melalui agenda rapat gabungan bersama Direksi yang telah dilakukan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan secara objektif dan disesuaikan dengan perkembangan industri terkini.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The primary role of the Board of Commissioners is to give guidance, advice and recommendations to the Board of Directors. This was undertaken through joint meeting agendas with the Board of Directors, which took place on 4 occasions in 2020. The Board of Commissioners provided advice and objective recommendations with an eye to the industry developments of today.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Kami menilai dengan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris saat ini telah sesuai dengan berbagai keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam evaluasi dan pengawasan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the year 2020, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. We assess that the diversity of the composition of members of the Board of Commissioners is in accordance with the expertise, capability, knowledge and experience required in the evaluation and supervision of the Company.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya dalam mewujudkan kinerja baik Perseroan di tahun 2020. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada mitra usaha, regulator, serta nasabah atas kepercayaannya kepada Perseroan. Kami berharap, ke depannya Perseroan dapat memberikan yang terbaik kepada nasabah, baik dari segi produk ataupun pelayanan, sehingga Perseroan dapat bersaing dengan sehat dan kompetitif, baik secara nasional ataupun global.

Closing

The Board of Commissioners would like to express our gratitude to all Shareholders, for their continuing support and trust in the Company. The Board of Commissioners would also like to extend our thanks to the Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty in the realization of good Company performance in 2020. Additionally, we thank our business partners, regulators, and customers for their trust in the Company. We hope that in future the Company will be able to provide the best to our customers, be it in product or services provided, so that the Company will be able to have a healthy and competitive competition, both nationally and globally.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Paul Rachmat Wullur
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

“Tahun 2020 menjadi tantangan fenomenal bagi Perseroan. Untuk menghadapi hal tersebut, Perseroan telah menyusun 2 strategi, yaitu strategi pemasaran dan strategi pengembangan usaha.”

“The year 2020 brought a phenomenal challenge for the Company. To deal with this, the Company has developed 2 strategies, i.e. a marketing strategy and a business development strategy.”



Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tengah keterpurukan ekonomi sejak awal tahun 2020, kami telah bersinergi untuk mampu mempertahankan kinerja positif. Berbagai strategi telah diterapkan dengan tepat dan efektif, agar aktivitas operasional Perseroan dapat dijalankan dengan baik. Dampak dari penyebaran Covid-19 memang tidak dapat terelakkan, terutama pada aspek ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Belum lagi, aspek-aspek lain yang terdampak yang dapat mempengaruhi sistem kerja Perseroan, seperti adanya pembatasan mobilitas dan adaptasi terhadap kebijakan pemerintah terkait Covid-19.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

In the midst of the economic downturn since the start of 2020, we have synergized so as to be able to maintain positive performance. A number of precise and effective strategies were implemented to ensure the Company's operational activities could continue to be carried out well. The effects of the spread of Covid-19 were inevitable, especially on the economy aspects that influence financial performance. Not only that, there were also other impacted aspects that might affected the Company's work systems, including the limitations on mobility and the adaptation of the Government's policies related to Covid-19.

Kinerja Industri dan Perseroan di Tahun 2020

Melemahnya kondisi perekonomian dunia dan nasional akibat wabah Covid-19, memberikan pengaruh pada kinerja industri asuransi umum. Pada tahun 2020, pendapatan premi asuransi umum tercatat sebesar Rp76,99 triliun, menurun 3,60% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp79,86 triliun. Dari 14 lini usaha asuransi umum terdapat 7 lini usaha yang mengalami pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2020, dengan kontraksi pertumbuhan terdalam pada asuransi aneka, asuransi energi *on shore*, dan asuransi kendaraan bermotor yang berkontraksi masing-masing sebesar 30,71%, 22,70%, dan 21,33%. Sementara, klaim dibayar sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp36,11 triliun, mengalami penurunan 1,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp36,65 triliun.

Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global, memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk bekerja keras agar mampu mempertahankan kinerja positif. Hasilnya di tahun 2020, Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp85,03 miliar atau sebesar 101,33% dari target yang ditetapkan. Begitu juga dengan laba bersih tahun berjalan yang meningkat sebesar 302,12% dari Rp2,93 miliar di tahun 2019 menjadi Rp11,77 miliar di tahun 2020. Dari hasil tersebut, Perseroan menyakini mampu melewati tantangan dan hambatan dengan baik di tahun 2020, meskipun ada beberapa target yang belum tercapai dengan baik.

Tantangan dan Strategi

Memasuki tahun 2020 menjadi tantangan fenomenal bagi seluruh komponen lapangan usaha, termasuk bagi Perseroan yang bergerak pada jasa asuransi. Menyebarnya pandemi Covid-19 membentuk perubahan dalam aktivitas Perseroan, dan juga penyesuaian terhadap serangkaian kebijakan yang disusun oleh regulator. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi dan melakukan penyesuaian terhadap strategi yang telah disusun. Perseroan telah menyusun 2 strategi, yaitu strategi pemasaran dan strategi pengembangan usaha. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

1. Penggunaan broker asuransi;
2. Agen asuransi;
3. *Co-Insurance* bersama asuransi umum dalam penjualan polis asuransi; serta
4. Rencana kerja sama dengan bank melalui saluran distribusi *bancassurance*.

Industry and Company Performance in 2020

The weakened global and national economies, as a result of the spread of the Covid-19 disease, impacted the performance of the general insurance industry. In 2020, general insurance premium income was recorded at Rp76.99 trillion, a 3.60% decrease when compared to 2019, which recorded Rp79.86 trillion. Of the 14 business lines in general insurance, 7 experienced negative growth by the end of 2020, with the deepest contraction occurring in various insurance, onshore energy insurance, and motor vehicle insurance, which saw contractions of 30.71%, 22.07% and 21.33% respectively. Meanwhile, claims paid by the end of 2020 were recorded to be Rp36.11 trillion, marking a 1.47% decrease when compared to the previous year of Rp36.65 trillion.

With the weakened global economy, a number of challenges arose for the Company to continue to sustain positive performance. As for the results of 2020, the Company managed to record income amounted to Rp85.03 billion, or 101.33% of the predetermined target. Likewise, for net profit for the year, there was an increase of 302.12% from Rp2.93 billion in 2019, to Rp11.77 billion in 2020. In view of these achievements, the Company believes it was able to face the challenges and obstacles of 2020 well, despite not achieving a number of predetermined targets.

Challenges and Strategy

The year 2020 was filled with phenomenal challenges for all business field, components including the insurance services sector where the Company runs its business. The spread of the Covid-19 pandemic caused changes in the Company's activities and forced adjustments to be made to a range of policies set by regulators. The Company always endeavored to follow each latest development and perform adjustment to the predetermined strategies. The Company prepared 2 strategies, for marketing and business development. The marketing strategies implemented by the Company was as follows:

1. Using insurance brokers;
2. Insurance agents;
3. *Co-insurance* with general insurance in policy sales; and
4. Perform a cooperation with banks through the distribution of *bancassurance*.

Sementara, strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan di tahun 2020, yaitu:

1. Memiliki beragam produk keuangan;
2. Melayani masyarakat di berbagai tingkatan; dan
3. Melakukan sinergi antar lini usaha.

Seluruh strategi Perseroan ini telah disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan, serta telah dievaluasi dan dikoreksi untuk mengetahui ketepatan dengan rencana kerja jangka pendek dan rencana kerja jangka panjang Perseroan. Direksi juga terus meminta saran dan nasihat dari Dewan Komisaris, agar pengelolaan Perseroan dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

Prospek Usaha Tahun 2021

Pada tahun 2020, tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah, berbeda dari negara maju yang memiliki penetrasi yang tinggi. Hal tersebut membuka kesempatan untuk Perseroan dan Entitas Anak dalam pengembangan usaha asuransi jiwa. Adanya generasi milenial yang lebih teredukasi mengenai produk dan jasa layanan keuangan diharapkan mampu meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia serta menambah basis nasabah baru bagi Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan terus-menerus ditingkatkan, baik dari pengelolaan dan juga fungsi pelaksanaan tugas masing-masing organ tata kelola. Direksi bersama Dewan Komisaris, secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian terhadap masing-masing komite yang bertugas melaksanakan peran dan fungsinya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Ke depannya, Direksi terus melakukan inovasi terhadap penerapan tata kelola agar lebih efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan performa Perseroan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, seperti memaksimalkan fungsi penghubung Sekretaris Perusahaan dengan investor, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya, untuk menjaga nama baik perusahaan dan menjangkau lebih luas nasabah. Selain itu, Direksi berupaya memaksimalkan fungsi Audit Internal untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko yang signifikan dari aktivitas operasional Perseroan, serta meningkatkan sistem pengendalian internal.

In addition, the business development strategy for 2020 undertaken by the Company was as follows:

1. Offer a variety of financial products;
2. Serve the public on a variety of levels; and
3. Conduct synergy between business lines.

The Board of Commissioners was informed of all Company strategies through joint meetings, and has conducted evaluation and corrections in order to assess their alignment in accordance with the Company's short-term and long-term work plans. The Board of Directors continues to request advice and guidance from the Board of Commissioners, so as to optimally manage the Company to the highest standards.

Business Prospects for 2021

In 2020, the penetration level of insurance in Indonesia was still low, as opposed to the high penetration in developed countries. This opens opportunities for the Company and its Subsidiaries in life insurance business development. The millennial generation is more informed about financial services and products, and is expected to help increase insurance penetration in Indonesia, and expand the Company's new customer basis.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of good corporate governance continues to be improved, whether it be in terms of the management function or the implementation of duties and responsibilities of each governance organs. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, periodically undertook evaluation and assessment of each committee in carrying out their role and functions in accordance with applicable Articles of Association.

In the future, the Board of Directors will continue to innovate the implementation of corporate governance so it would be more effective and efficient, and to be able to raise the Company's performance amidst tighter competition. This includes maximizing the liaison function the Corporate Secretary with investors, business partners, as well as other stakeholders, to ensure the Company's good name and its wider reach to customers. Additionally, the Board of Directors strive to maximize the Internal Audit function to reduce significant risk in Company operational activities, as well as improve the internal control system.

Perubahan Susunan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan selama tahun 2020. Kami menyakini dengan keberagaman komposisi Direksi saat ini telah sesuai dengan berbagai keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pengelolaan Perseroan.

Penutup

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasihat dan sarannya sesuai dengan kondisi terkini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas segala kerja keras dan kerja samanya, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2020. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, regulator, serta nasabah atas dukungan dan kepercayaannya. Ke depannya, kami akan bekerja lebih keras lagi untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai pengembangan produk dan pelayanan kepada nasabah dengan ide-ide yang inovatif.

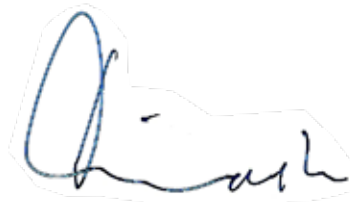
Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change during 2020. We are confident the diversity in the composition of the Board of Directors at this time is in accordance with the expertise, capability, knowledge and experience required in the management of the Company.

Closing

The Board of Directors would like to thank all Shareholders for their trust in the Company. We would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their continual advice and guidance befitting the conditions of today. We also thank all Company employees for all their hard work and cooperation, so that the Company was able to achieve a positive performance in 2020. We also extend our gratitude to all business partners, regulators and customers for their support and trust. In the future, we intend to work even harder to ensure the Company's performance continues to improve, through developing various products and services to customers with even more innovative ideas.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dimas Teguh Mulyanto

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Bhakti Multi Artha Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bhakti Multi Artha Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk for year 2020 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Juni 2021

Jakarta, 25 June 2021

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Paul Rachmat Wullur

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Ang Hendra Setiawan Angkawijaya

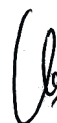
Komisaris
Commissioner

Direksi, Board of Directors,



Dimas Teguh Mulyanto

Direktur Utama
President Director



Chandra Sim

Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Beragam Produk Asuransi Various Insurance Product



Produk Unggulan Kumpulan Best Group Insurance Product

Proteksi Jiwa Kredit Nasional
National Credit Life Protection

Proteksi Kecelakaan Diri Nasional
National Personal Accident
Protection

Proteksi Jiwa Eka Nasional
National Eka Life Protection

Proteksi Dana Sejahtera Nasional
National Welfare Fund Protection



Produk Unggulan Perorangan Best Individual Products

Nasional Proteksi Spekta Link
Spekta Link National Protection

Nasional Proteksi Infinity Link
Infinity Link National Protection

Nasional Proteksi Dana Pasti
Dana Pasti National Protection



Asuransi Tambahan Kumpulan Group Additional Insurance

Group Critical Illness

Group Total Permanent Disability

Group Waiver of Premium Death



Asuransi Tambahan Perorangan Individual Additional Insurance

Asuransi Tambahan Hospital
Cash Plan (HCP)
Hospital Cash Plan (HCP)
Additional Insurance

Asuransi Tambahan Term
Term Additional Insurance

Asuransi Tambahan Kecelakaan
Diri
Personal Accident Additional
Insurance

Asuransi Tambahan Total
Permanent Disability
Total Permanent Disability
Additional Insurance



Identitas Perusahaan Corporate Identity



PT Bhakti Multi Artha Tbk

Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920

T : +6221 2911 0880
F : +6221 2911 0881
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
23 Mei 2017
23 May 2017

Bidang Usaha Line of Business

Jasa konsultasi keuangan dan perusahaan *holding* di bidang keuangan.
Financial consultant service and holding company in the financial sector.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1,200,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp500,000,000,000,-

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan dengan nama PT Nasional Mitra Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 146 tanggal 23 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Established under the name of PT Nasional Mitra Utama based on Deed of Establishment No. 146 dated 23 May 2017 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 dated 23 May 2017.
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	15 April 2020
Lembaga Pencatatan Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190
Kode Saham Share Code	BHAT
Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of the Company Name Change	Menjadi PT Bhakti Multi Artha berdasarkan Akta No. 1261 tanggal 24 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Arief Yulianto, SH, MKn, di Kota Cirebon. The Company changed its name to PT Bhakti Multi Artha based on Deed No. 1261 dated 24 September 2019, made before Notary Arief Yulianto, SH, MKn, Cirebon.
Kepemilikan Saham Shares Ownership	40.00% 54.00% 6.00% ● PT Nasional Niaga Abadi ○ PT Surya Duta Mas ○ Masyarakat/Public <5%
Total Karyawan Total Employee	Laki-laki/Male 34 Orang 34 Employee Perempuan/Female 17 Orang 17 Employee
Entitas Anak Subsidiaries	- PT Nasional Investindo Perkasa; - PT Bhakti Fintek Indonesia; - PT Bhakti Cahaya Utama; dan/and - PT Asuransi Jiwa Nasional.

Riwayat Singkat Brief History

PT Bhakti Multi Artha Tbk didirikan pertama kali pada tahun 2017 dengan nama PT Nasional Mitra Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 146 tanggal 23 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Kemudian pada 24 September 2019, Perseroan berubah nama menjadi PT Bhakti Multi Artha.

Melalui Entitas Anak, Perseroan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen dan perusahaan *holding* bidang keuangan. Pada 15 April 2020, Perseroan mengawali langkah baru menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BHAT.

Kedepannya, Perseroan akan terus berinovasi menciptakan layanan yang aman dan terpercaya dengan layanan yang berkualitas. Inovasi tersebut meliputi pengembangan usaha dan masuk ke bidang keuangan lainnya, seperti *multifinance* dan fintek. Hal-hal tersebut akan meningkatkan nilai tambah bagi kinerja keuangan Perseroan melalui peningkatan kinerja Entitas Anak.

PT Bhakti Multi Artha Tbk was first established in 2017 under the name of PT Nasional Mitra Utama based on Deed of Establishment No. 146 dated 23 May 2017 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, replacement of Yulia, SH, a Notary in South Jakarta. On 24 September 2019, the Company changed its name to PT Bhakti Multi Artha.

The Company operates its business in the line of management consultation and holding company in the area of finance through its Subsidiaries. On 15 April 2020, the Company initiated a new step to become a public company by listing its shares in Indonesia Stock Exchange with stock code: BHAT.

In the future, the Company will continue to make innovation by creating a safe, reliable, and quality service. As part of the innovation, the Company will develop its business by entering other financial sectors such as multi-finance and fintech. This will bring a value added to the Company financial performance through the improvement of the Subsidiaries performance.

Nilai Perusahaan Corporate Values



Bertumbuh

Grow

Menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan pertumbuhan bersama.

Conducting business activities with the goal of a mutual growth.

B



Harmoni

Harmony

Sinergi dengan harmoni dalam integrasi kegiatan usaha.

Synergy with harmony in the integration of business activities.

H



Aman

Secure

Menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian.

Conducting business with prudent principles.

A

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi mitra solusi keuangan yang bertumbuh dan berkembang seiring dengan kepercayaan nasabah.

To be a financial solutions partner that grows and develops in line with the customer trust.



Misi Mission

1. Konsisten dalam memberikan layanan keuangan yang kompetitif;
 2. Menciptakan hubungan jangka panjang dengan nasabah, debitur, dan kreditur;
 3. Menjalankan usaha sesuai dengan tata kelola dan berkesinambungan; dan
 4. Melakukan inovasi untuk pertumbuhan dan layanan yang lebih baik.
1. To be consistent in providing competitive financial service;
 2. To create long-term relationship with customers, debtors, and creditors;
 3. To conduct business in accordance with governance and sustainability; and
 4. To innovate for a better growth and service.



Kualitas Quality

Memberikan produk dan layanan yang berkualitas.

Providing quality products and services.

K



Terpercaya Trusted

Menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.

Keeping the trust of customers and stakeholders.

T



Inovasi Innovation

Terus berinovasi dalam menjalankan usaha.

Continue to innovate in conducting business.

I

Bidang Usaha Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan perusahaan *holding*. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

According to Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to operate in management consulting areas and holding company. To achieve this purpose and objective, the Company conducted out the following line of business.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah Yes	Belum No
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Aktivitas Konsultasi Manajemen Bantuan nasihat, bimbingan, operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini juga dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural</i> ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, dan program akuntansi.	√	-
Management Consulting Activities Providing advices, guidance as well as business operational, organization issues and other management matters, namely organization and strategic plan; financial related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; schedule planning and production control. This business service provider also includes providing advice, guidance and operational for various management functions, <i>agronomist</i> and <i>agriculture</i> economics management consulting in agriculture and similar sector, design of accounting methods and procedures, as well as accounting program.		
Kegiatan Usaha Penunjang Business Support Activities		
Aktivitas Perusahaan Holding Kegiatan dari perusahaan <i>holding (holding companies)</i> , yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Entitas Anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.	√	-
Holding Company Activities The activities from holding companies are companies that control the assets of subsidiaries group of companies and its main activities is the ownership of the group.		

Produk dan Jasa Products and Services

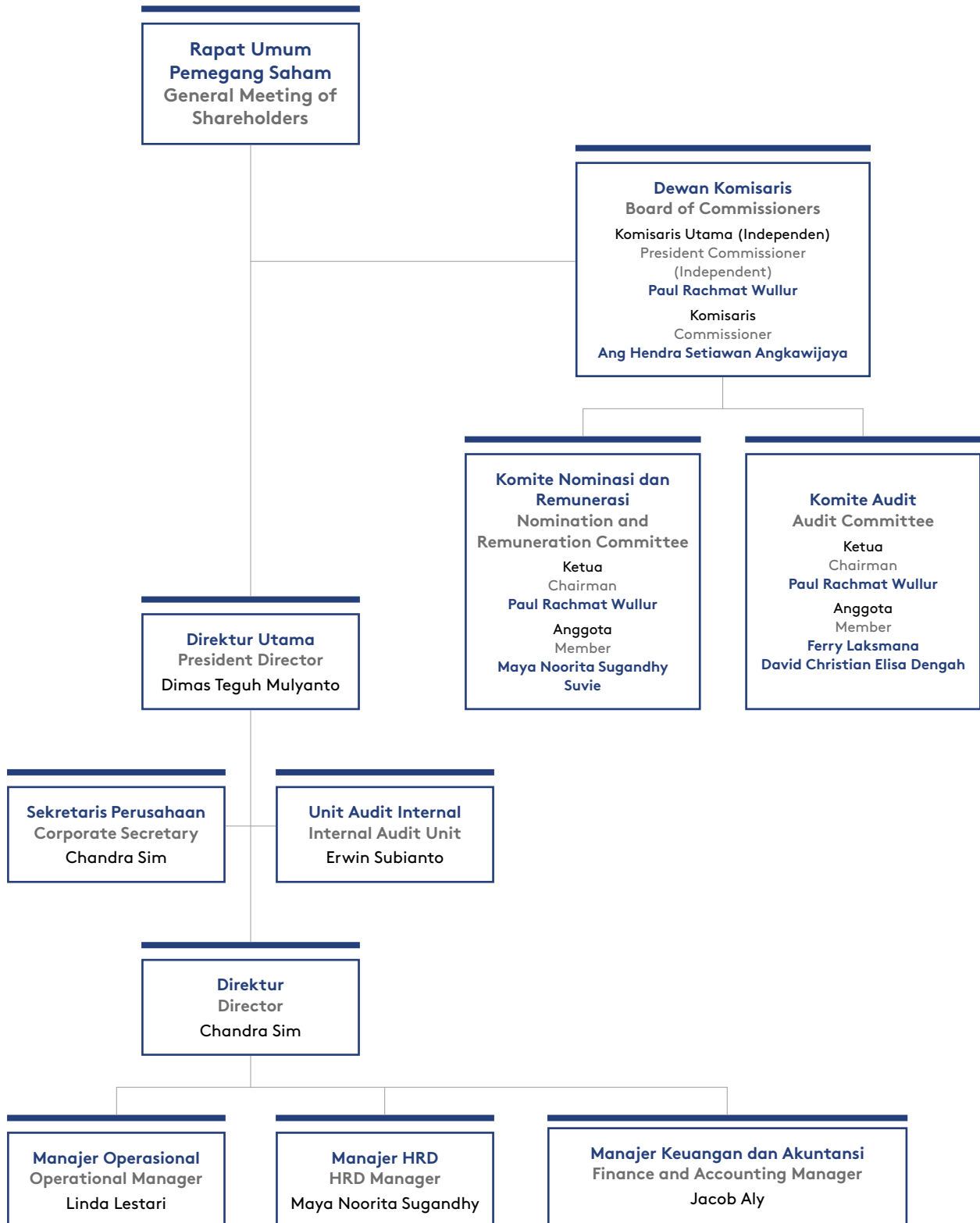
Perseroan melalui Entitas Anak memiliki beragam produk asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut.

The Company through its Subsidiaries has various insurance products in line with the customer needs as presented in the following table.

Produk Asuransi Insurance Product	Uraian Description
Produk Unggulan Kumpulan Best Group Products	
Proteksi Jiwa Kredit Nasional National Credit Life Protection	Produk asuransi yang memberikan perlindungan bagi tertanggung apabila meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Insurance product that provides protection for the insured in the event of death due to sickness or accident.
Proteksi Kecelakaan Diri Nasional National Personal Accident Protection	Produk asuransi khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal perlindungan karyawan terhadap risiko kecelakaan. Specific insurance product to cater the company needs in providing protection to the employee from accident risks.
Proteksi Jiwa Eka Nasional National Eka Life Protection	Produk asuransi yang memberikan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan maupun penyakit yang dapat terjadi kapan saja dan menyerang siapa saja baik pengelola perusahaan, karyawan, maupun keluarganya. Insurance product that provides compensation for death due to accident or disease that could happen to anyone at any time either the company, employee, or the family.
Proteksi Dana Sejahtera Nasional National Welfare Fund Protection	Program asuransi guna membantu masyarakat merencanakan kebutuhan dana masa depan, dana pendidikan, dan dana hari tua bagi anggota keluarga serta memberikan santunan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan. Insurance program to assist the community in planning future financial needs, education fund, and old-age fund for family member as well as to provide compensation for death due to sickness or accident.
Produk Unggulan Perorangan Best Individual Products	
Nasional Proteksi Spekta Link Spekta Link National Protection	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dengan premi tunggal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan US Dolar. Insurance product that provides life insurance protection and potential optimum investment proceeds with single premium. This insurance and investment program is available in Rupiah and US Dollar currency.
Nasional Proteksi Infinity Link Infinity Link National Protection	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus disiplin berinvestasi guna mempercepat pengumpulan aset dan potensi hasil investasi yang optimal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan US Dolar. Insurance product that provides life insurance protection as well as investment discipline to speed up the accumulation of assets and potential optimum investment proceeds. This insurance and investment program is available in Rupiah and US Dollar currency.
Nasional Proteksi Dana Pasti Dana Pasti National Protection	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan kepastian hasil investasi. Dirancang untuk memberikan kenyamanan dalam mengelola perencanaan keuangan nasabah dan keluarga. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah dan US Dolar. Insurance product that provides life insurance protection as well as investment proceeds assurance. This product is designed to provide comfort in managing the financial planning of the customer and their family. This insurance and investment program is available in Rupiah and US Dollar currency.

Produk Asuransi Insurance Product	Uraian Description
Asuransi Tambahan Kumpulan Group Additional Insurance	
Group Critical Illness	Program asuransi yang memberikan perlindungan bagi tertanggung apabila untuk pertama kali didiagnosa menderita salah satu dan atau sedang menjalani prosedur operasi yang termasuk dalam 52 penyakit kritis. Insurance program that provides protection for the insured if the insured is first diagnosed to suffer from one of 52 critical illness, and undergoing a surgical procedure one of 52 critical illness.
Group Total Permanent Disability	Program asuransi yang memberikan manfaat uang pertanggungan jika tertanggung mengalami cacat total dan tetap yang disebabkan sakit atau kecelakaan. Insurance program that provides coverage fund benefit if the insured suffered from a total and permanent disability due to illness or accident.
Group Waiver of Premium Death	Program asuransi yang memberikan manfaat pembebasan premi jika pemegang polis/peserta meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan. Insurance program that provides waiver of premium benefit if the policy holder/participant died due to illness or accident.
Asuransi Tambahan Perorangan Individual Additional Insurance	
Asuransi Tambahan Hospital Cash Plan (HCP) Hospital Cash Plan (HCP) Additional Insurance	Produk asuransi yang memberikan perlindungan finansial bagi tertanggung yang mengalami perawatan dan secara medis direkomendasikan oleh dokter yang merawat maksimum sampai dengan 180 hari dalam masa asuransi 1 tahun dan dapat diperpanjang sampai tertanggung berusia 70 tahun. Insurance product that provides financial protection for the insured who underwent a treatment or is medically recommended by the doctor a maximum of up to 180 days within 1 year insurance period and could be extended until the insured reach the age of 70 years old.
Asuransi Tambahan Term Term Additional Insurance	Produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap baik total maupun sebagian, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan, dan risiko meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap, baik total maupun sebagian akibat kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan. Insurance product that provide life protection for the insured that provide a sum of insurance benefits to the insurance beneficiary if the insured died due to illness or accident within the insurance period.
Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri Personal Accident Additional Insurance	Asuransi tambahan kecelakaan diri yang dirancang untuk melengkapi asuransi dasar. Risiko yang dapat dijamin dalam asuransi tambahan kecelakaan diri adalah risiko meninggal dunia karena kecelakaan, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap baik total maupun sebagian, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan, dan risiko meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap, baik total maupun sebagian akibat kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan. Additional personal accident insurance that is designed to complement basic insurance. The risks covered in the additional personal accident insurance is accidental death, accidental death coupled with total or partial permanent disability, accidental death coupled with medical expenses/hospital treatment due to accident, and accidental death coupled with permanent disability, either total or partial due to accident coupled with medical expenses/hospital treatment due to accident.
Asuransi Tambahan Total Permanent Disability Total Permanent Disability Additional Insurance	Asuransi jiwa tambahan untuk memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila tertanggung mengalami cacat total dan tetap yang disebabkan sakit atau kecelakaan dalam masa asuransi. Masa asuransi per tahun dan dapat diperpanjang sampai tertanggung berusia 70 tahun. Additional life insurance to provide life protection for the insured that provide a sum of insurance benefit to the insurance beneficiary if the insured suffered from a total and permanent disability due to illness or accident within the insurance period. The insurance period is per year and could be extended until the insured reach the age of 70 years old.

Struktur Organisasi Organization Structure



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Paul Rachmat Wullur

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner
(Independent)

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Usia / Age

53 tahun

53 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019

Deed No. 76 dated 16 December 2019

Periode Jabatan / Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (1992)

Bachelor of Economy from Atma Jaya University, Jakarta (1992)

Riwayat Jabatan Sebelumnya / History of Previous Position

- Senior Advisor PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018);
- Risk Manager Financial Institution PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-2014); dan
- Credit Analyst PT Bank Central Asia Tbk (1992-1996).
- Senior Advisor of PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018);
- Risk Manager Financial Institution of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-2014); and
- Credit Analyst of PT Bank Central Asia Tbk (1992-1996).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Current Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2019); dan
- Anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk (sejak 2019).
- Chairman of the Audit Committee (since 2019);
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (since 2019); and
- Member of the Audit Committee of PT Palma Serasih Tbk (since 2019).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



**Ang Hendra Setiawan
Angkawijaya**

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Usia / Age

36 tahun
36 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019
Deed No. 76 dated 16 December 2019

Periode Jabatan / Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Informatika dari STMIK IBES, Jakarta (2010)
Bachelor of Informatics from STMIK IBES, Jakarta (2010)

Riwayat Jabatan Sebelumnya / History of Previous Position

- Head Accounting PT Agung Sedayu Group (2012-2019); dan
- Account Receivable Staff PT Angkasa Indah Mitra (2011-2012).
- Head Accounting of PT Agung Sedayu Group (2012-2019); and
- Account Receivable Staff of PT Angkasa Indah Mitra (2011-2012).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Current Concurrent Position

- Komisaris PT Bhakti Fintek Indonesia (sejak 2019);
- Komisaris PT Nasional Investindo Perkasa (sejak 2019); dan
- Komisaris PT Bhakti Cahaya Utama (sejak 2019).
- Commissioner of PT Bhakti Fintek Indonesia (since 2019);
- Commissioner of PT Nasional Investindo Perkasa (since 2019); and
- Commissioner of PT Bhakti Cahaya Utama (since 2019).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Direksi Profile of the Board of Directors



Dimas Teguh Mulyanto

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Usia / Age

47 tahun
47 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019
Deed No. 76 dated 16 December 2019

Periode Jabatan / Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang (1999)
Bachelor of Economy from Brawijaya University, Malang (1999)

Riwayat Jabatan Sebelumnya / History of Previous Position

- Senior Associate Director Strategic Partnership PT Asuransi Cigna (2015-2016);
- Financial Controller PT Asuransi Cigna (2014-2016);
- Direktur PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2014);
- Direktur Keuangan PT ACE Jaya Proteksi (2014);
- Financial Accounting and Treasury Manager PT British American Tobacco Tbk (2007-2008);
- Senior Manager Assurance Ernst & Young Indonesia (2005-2007);
- Senior Associate Ernst & Young Sydney Australia (2004-2005);
- Senior Associate Pricewaterhouse Coopers, Indonesia (2001-2003); dan
- Senior Associate Deloitte & Touche Indonesia (1998-2001).
- Senior Associate Director of Strategic Partnership of PT Asuransi Cigna (2015-2016);
- Financial Controller of PT Asuransi Cigna (2014-2016);
- Director of PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2014);
- Finance Director of PT ACE Jaya Proteksi (2014);
- Financial Accounting and Treasury Manager of PT British American Tobacco Tbk (2007-2008);
- Senior Manager Assurance of Ernst & Young Indonesia (2005-2007);
- Senior Associate of Ernst & Young Sydney Australia (2004-2005);
- Senior Associate of Pricewaterhouse Coopers, Indonesia (2001-2003); and
- Senior Associate of Deloitte & Touche Indonesia (1998-2001).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Current Concurrent Position

- Direktur PT Bhakti Fintek Indonesia (sejak 2019);
- Direktur PT Nasional Investindo Perkasa (sejak 2019);
- Direktur PT Bhakti Cahaya Utama (sejak 2019);
- Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Nasional (sejak 2017); dan
- Komisaris Utama PT Indium Dinamika Solusindo (sejak 2016).
- Director of PT Bhakti Fintek Indonesia (since 2019);
- Director of PT Nasional Investindo Perkasa (since 2019);
- Director of PT Bhakti Cahaya Utama (since 2019);
- President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Nasional (since 2017); and
- President Commissioner of PT Indium Dinamika Solusindo (since 2016).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.



Chandra Sim

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Usia / Age

39 tahun
39 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment

Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019
Deed No. 76 dated 16 December 2019

Periode Jabatan / Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2017); dan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2004).
- Master in Management from Tarumanagara University, Jakarta (2017); and
- Bachelor of Economy from Tarumanagara University, Jakarta (2004).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / History of Previous Position

- Manajer Keuangan dan Akuntansi Grup Lotus (2017-2019);
- Senior Accountant British School Jakarta (2016-2017);
- Manajer Keuangan, Pajak dan Akuntansi PT Dunia Button Indonesia (2011-2016);
- Supervisor Keuangan PT Selera Pangeran Jayakarta (The Duck King) (2009-2011);
- Finance Controller and Accounting Grup Wijaya Machinery (2005-2009); dan
- Staf Audit Kantor Akuntan Publik Dedy Zeinirwan Santosa (2004-2005).
- Finance and Accounting Manager of Grup Lotus (2017-2019);
- Senior Accountant of British School Jakarta (2016-2017);
- Finance, Tax and Accounting Manager of PT Dunia Button Indonesia (2011-2016);
- Finance Supervisor of PT Selera Pangeran Jayakarta (The Duck King) (2009-2011);
- Finance Controller and Accounting Grup Wijaya Machinery (2005-2009); and
- Audit Staff of Public Accountant Firm of Dedy Zeinirwan Santosa (2004-2005).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Current Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan (sejak 2019)
Corporate Secretary (since 2019)

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Paul Rachmat Wullur

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019
Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019

Periode Jabatan Period of Service

2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Detailed profile of the Chairman of Audit Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Ferry Laksmna

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia

Usia Age

30 tahun
30 years old

Domisili Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019
Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019

Periode Jabatan Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma, Depok (2013)
Bachelor of Economy from Gunadarma University, Depok (2013)

Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position

- Accounting PT Sampoerna Agro Tbk (2015-2018); dan
- Internal Audit PT Terang Dunia Internusa (2013-2015).
- Accounting of PT Sampoerna Agro Tbk (2015-2018); and
- Internal Audit of PT Terang Dunia Internusa (2013-2015).

Rangkap Jabatan Saat Ini Current Concurrent Position

Accounting PT Raffles Sinergi (sejak 2016)
Accounting of PT Raffles Sinergi (since 2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

David Christian Elisa Dengah

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	29 tahun 29 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019
Periode Jabatan Period of Service	2019-2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Komputer dari Universitas Raharja, Tangerang (2016) Bachelor of Computer from Raharja University, Tangerang (2016)
Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position	Accounting PT Sinar Cahaya Indonesia (2016-2018) Accounting of PT Sinar Cahaya Indonesia (2016-2018)
Rangkap Jabatan Saat Ini Current Concurrent Position	Accounting PT Wiratama Sukses Abadi (sejak 2018) Accounting of PT Wiratama Sukses Abadi (since 2018)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

Paul Rachmat Wullur

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019
Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019

Periode Jabatan Period of Service

2019-2024

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Detailed profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Maya Noorita Sugandhy

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality

Indonesia

Usia Age

52 tahun
52 years old

Domisili Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019
Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019

Periode Jabatan Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

Diploma III dari Institut Bisnis & Multimedia ASMI, Jakarta (1995)
Diploma III from ASMI Institute of Business & Multimedia, Jakarta (1995)

Riwayat Jabatan Sebelumnya History of Previous Position

- HRD Manager PT Sinar Mentari Indonesia (2017-2018);
- Recruitment and Training Supervisor PT Inti Steel Oriental (2009-2017);
- Branch Service Operation Supervisor Bank OCBC (2006-2009); dan
- Pemimpin Layanan Nasabah Bank Mega (2002-2006).
- HRD Manager of PT Sinar Mentari Indonesia (2017-2018);
- Recruitment and Training Supervisor of PT Inti Steel Oriental (2009-2017);
- Branch Service Operation Supervisor Bank OCBC (2006-2009); and
- Head of Customer Services Bank Mega (2002-2006).

Rangkap Jabatan Saat Ini Current Concurrent Position

HRD Manager PT Bhakti Multi Artha sejak 2018.
HRD Manager of PT Bhakti Multi Artha since 2018.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Suvie

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

46 tahun
46 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019
Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019

Periode Jabatan
Period of Service

2019-2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Diploma III Akademi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1998)
Diploma III Accounting Academy from Universitas Trisakti, Jakarta (1998)

Riwayat Jabatan Sebelumnya
History of Previous Position

- *Finance Accounting* PT Fondaco Mitratama (2000-2007); dan
- *Accounting Staff* PT AE Automotindo Utama (1996-2000).
- *Finance Accounting* of PT Fondaco Mitratama (2000-2007); and
- *Accounting Staff* of PT AE Automotindo Utama (1996-2000).

Rangkap Jabatan Saat Ini
Current Concurrent Position

Recruitment and Training Manager PT Sinar Cahaya Indonesia (sejak 2018)
Recruitment and Training Manager of PT Sinar Cahaya Indonesia (since 2018)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Chandra Sim

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 002/BMA-DIR/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019
Board of Directors Decree No. 002/BMA-DIR/XII/2019 dated 19 December 2019

Periode Jabatan Period of Service

2019-2024

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Detailed profile of Corporate Secretary is presented in the profile of Board of Directors in this Annual Report.



Profil Unit Audit Internal Internal Audit Unit Profile

Erwin Subianto

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Usia
Age

37 tahun
37 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 006/BMA-DIR/I/2020 tanggal 23 Januari 2020
Board of Directors Decree No. 006/BMA-DIR/I/2020 dated 23 January 2020

Periode Jabatan
Period of Service

2019

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2000).
Bachelor of Economy from Trisakti University, Jakarta (2000)

Riwayat Jabatan Sebelumnya
History of Previous Position

- *Accounting Supervisor* PT Trans Power Marine Tbk (2012–2016);
- *Accounting Supervisor* PT Media Nusantara Citra Tbk (2011–2012);
- *Accounting Supervisor* PT Bayan Resources Tbk (2008–2011); dan
- *Senior Audit* KAP Abdi Ichjar, BAP & Rekan (2006–2008).
- *Accounting Supervisor* of PT Trans Power Marine Tbk (2012–2016);
- *Accounting Supervisor* of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011–2012);
- *Accounting Supervisor* of PT Bayan Resources Tbk (2008–2011); and
- *Senior Audit* of KAP Abdi Ichjar, BAP & Rekan (2006–2008).

Rangkap Jabatan Saat Ini
Current Concurrent Position

Finance, Accounting dan Tax Assistant Manager PT Hyundai Elevator Indonesia (sejak 2016)
Finance, Accounting and Tax Assistant Manager of PT Hyundai Elevator Indonesia (since 2016)

Sertifikasi Keahlian
Expertise Certification

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.

Profil Karyawan Employee Profile

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
S3 PhD	1	1.96	-	-
S2 Master Degree	8	15.69	4	10.00
S1 Bachelor Degree	22	43.14	25	62.50
Diploma	10	19.61	8	20.00
SMA High School	9	17.65	3	7.50
SMP Junior High School	1	1.96	-	-
Total	51	100.00	40	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Manajer Manager	26	50.98	11	27.50
Staf Staff	25	49.02	29	72.50
Total	51	100.00	40	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
20-30 tahun 20-30 years old	6	11.76	20	50.00
31-40 tahun 31-40 years old	30	58.82	12	30.00
70 tahun 70 years old	15	29.41	8	20.00
Total	51	100.00	40	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Uraian Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Senior Manajer	4	7.84	4	10.00
Manajer Manager	26	50.98	7	17.50
HRD & GA	3	5.88	3	7.50
Finance & Accounting	3	5.88	3	7.50
Marketing	10	19.61	6	15.00
Staf Staff	5	9.80	17	42.50
Total	51	100.00	40	100.00

Komposisi karyawan berdasarkan Status Kependudukan

Employee Composition by Status of Employment

Uraian Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Tetap Permanent	40	78.43	35	87.50
Tidak Tetap Temporary	11	21.57	5	12.50
Total	51	100.00	40	100.00

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2020		2019	
	Total	%	Total	%
Laki-Laki Male	34	66.67	22	55.00
Perempuan Female	17	33.33	18	45.00
Total	51	100.00	40	100.00

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki karyawan melalui program pengembangan kompetensi. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa program pendidikan dan pelatihan, baik *hard skill* maupun *soft skill* dengan realisasi anggaran sebesar Rp12.000.000,-.

The Company provides opportunities to all employees to develop themselves to the best of their capabilities, interest, and potential through competence development program. During the year of 2020, the Company has conducted several hard skill and soft skill education and training program with a realized budget amounting to Rp12,000,000.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Execution time	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participate
Insurance Management	27 February 2020	Dewan Asuransi Indonesia Indonesian Insurance Board	1
Risk Management (Training & Certification)	Jakarta, 9 March and 3 August 2020	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Insurance Management Experts	2
AAMAI Certification (Ajun & Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa)	20-21 April 2020 and 9-21 October 2020	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Insurance Management Experts	7
Risk Management (Training & Certification)	Jakarta, 24 June, 16 July, 9 September, and 22 October 2020	Indonesia Risk Management Professional Association	8
Inovasi Operasional Perusahaan Asuransi Insurance Company Operational Innovation	16 July 2020	LOMA	1
Legal - Legalitas Digitalisasi Legal - Digitalization Legality	21-23 July 2020	Loophole Academy	3
Insurance Management	29 July 2020	The Indonesian Insurance Institute	2
Actuary (Training & Certification)	11-13 August 2020 and 19 November 2020	Persatuan Aktuaris Indonesia Society of Actuaries of Indonesia	2
Actuary (Training & Certification)	8-10 September 2020 and 3-4 November 2020	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Financial Professional Development Center	2
Legal - Insurance Contract - PSAK 74	17 September 2020	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	2
Risk Management (Training & Certification)	Jakarta, 12 October 2020	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute	1
Risk Management (Training & Certification)	22 October 2020	Indonesia Risk Management Professional Association	1
Actuary (Training & Certification)	9, 10, and 17 November 2020	Actuary From Zero	3
Investment (Training & Certification)	18 November 2020	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia Indonesian Association of Investment Manager Representatives	1
Asuransi Syariah Sharia Insurance	19 December 2020	Islamic Insurance Society	2

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership >5%			
PT Nasional Niaga Abadi	2,700,000,000	270,000,000,000	54.00
PT Surya Duta Mas	300,000,000	30,000,000,000	6.00

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Modal Disetor Total Paid-Up Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Saham <5% Share Ownership <5%			
Masyarakat Public	2,000,000,000	200,000,000,000	40.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	5,000,000,000	500,000,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shares Composition by Status of Ownership

Uraian Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	42	4,782,257,300	95.65
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	2	6,707,300	0.13
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	620	210,980,400	4.21
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	5	55,000	0.01
Total	669	5,000,000,000	100.00

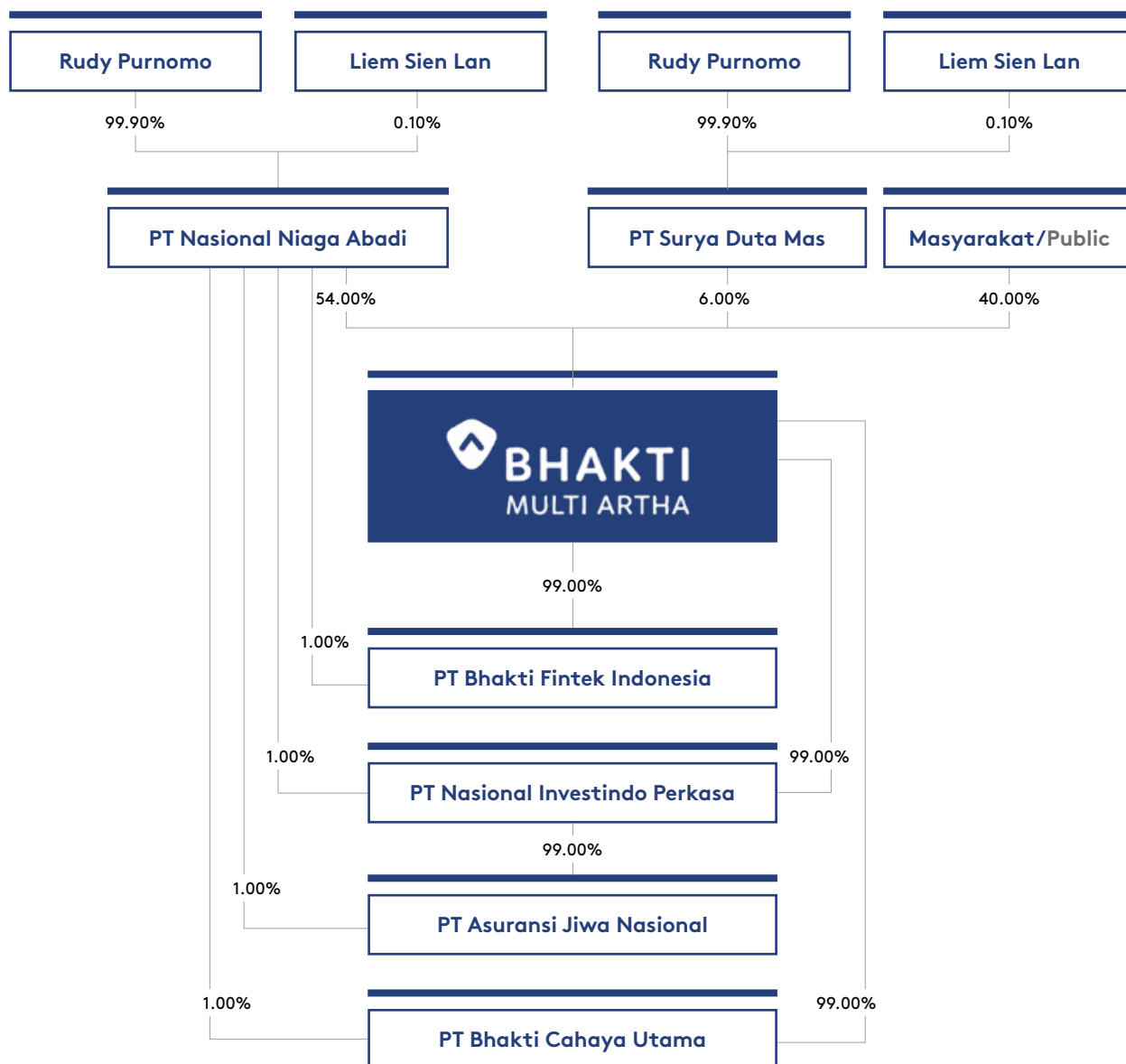
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan pada tahun 2020.

In 2020, the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors does not have any direct or indirect shares ownership in the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders



Berdasarkan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2020, maka Pemegang Saham Utama Pengendali Perseroan adalah PT Nasional Niaga Abadi.

Based on the composition of share ownership as of 31 December 2020, the Main Controlling Shareholder of the Company is PT Nasional Niaga Abadi.

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing

Tanggal Pelaksanaan Exercise Date	Keterangan Description	Penambahan Saham Number of Shares Issued	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
15 April 2020	Saham Pendiri Initial Shares	3,000,000,000	100	103	3,000,000,000
	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2,000,000,000	100	103	5,000,000,000

Catatan : Pelaksanaan penawaran umum saham Perseroan dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia.

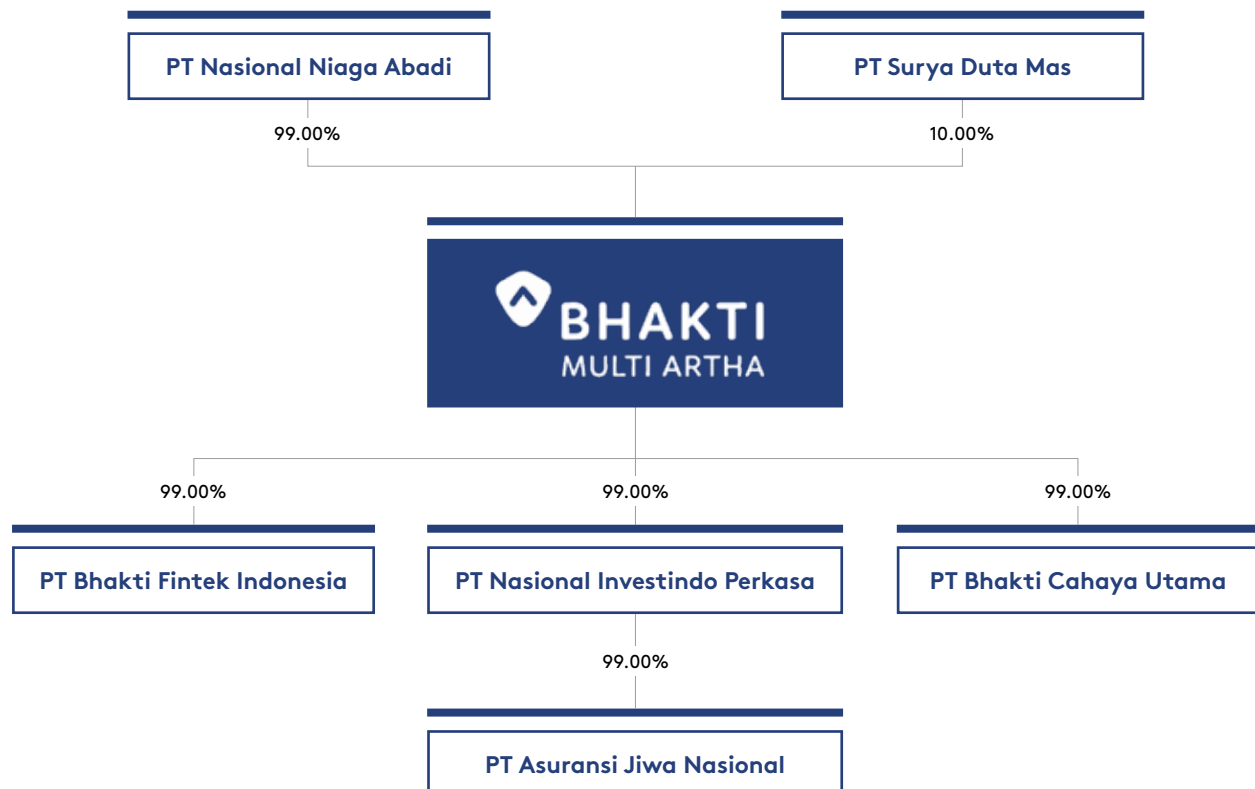
Note : Initial public offering of the Company is conducted on Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Others Securities Listing

Sepanjang tahun 2020, Perseroan hanya melakukan pencatatan saham dan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya.

Throughout 2020, the Company only listed its shares and did not list any other securities.

Struktur Korporasi Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 1 Entitas Anak tidak langsung. Namun, tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

The Company has 3 direct Subsidiaries and 1 indirect Subsidiary. However, the Company does not have associated entity or joint venture. Information related to Subsidiaries is presented as follows.

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (juta Rupiah) Total Assets (Before Elimination) (million Rupiah)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Bhakti Fintek Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Belum beroperasi komersial Not yet operated commercially	Jakarta	99.00	9,607,662
PT Nasional Investindo Perkasa	Jasa Konsultasi Manajemen dan Aktivitas Perusahaan Holding Management Consulting Services and Holding Company Activities	Belum beroperasi komersial Not yet operated commercially	Jakarta	99.00	653,469,936,270
PT Bhakti Cahaya Utama	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Belum beroperasi komersial Not yet operated commercially	Jakarta	99.00	14,883,654
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Nasional Investindo Perkasa Through PT Nasional Investindo Perkasa					
PT Asuransi Jiwa Nasional	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	Beroperasi Komersial sejak 2017 Commercially operated since 2017	Jakarta	99.00	298,023,774,168

Informasi Entitas Anak

Kepemilikan Langsung

1. PT Bhakti Fintek Indonesia

PT Bhakti Fintek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1328 tanggal 25 September 2019, dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH, Mkn, Notaris di Cirebon. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0049393.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya. Susunan pengurus PT Bhakti Fintek Indonesia adalah:
Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur : Dimas Teguh Mulyanto

Subsidiaries Information

Direct Ownership

1. PT Bhakti Fintek Indonesia

PT Bhakti Fintek Indonesia located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment No. 1328 dated 25 September 2019, made before Arief Yulianto, SH, Mkn, Notary in Cirebon. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0049393.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 26 September 2019.

According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in head office activities and other management consulting services. The management composition of PT Bhakti Fintek Indonesia is as follows:
Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Director : Dimas Teguh Mulyanto

2. PT Nasional Investindo Perkasa

PT Nasional Investindo Perkasa berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 161 tanggal 26 Mei 2017, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024197.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas perusahaan *holding*. Susunan pengurus PT Nasional Investindo Perkasa adalah:
Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur : Dimas Teguh Mulyanto

3. PT Bhakti Cahaya Utama

PT Bhakti Cahaya Utama berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1327 tanggal 25 September 2019, dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH, Mkn, Notaris di Cirebon. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 0049394.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya. Susunan pengurus PT Bhakti Cahaya Utama adalah:
Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur : Dimas Teguh Mulyanto

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Asuransi Jiwa Nasional

PT Asuransi Jiwa Nasional berkedudukan di Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Nasional No. 164 tanggal 26 Mei 2017, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024214.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup usaha perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa konvensional. Susunan pengurus PT Asuransi Jiwa Nasional adalah:

Komisaris Utama	: Dimas Teguh Mulyanto
Komisaris Independen	: Dani Hamdani
Komisaris Independen	: Satyo Gutomo
Direktur Utama	: Kukuh Prihadi
Direktur	: Laksmi Dewi
Direktur Kepatuhan	: Suharyono Hadi Sumarno

2. PT Nasional Investindo Perkasa

PT Nasional Investindo Perkasa located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment No. 161 dated 26 May 2017, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH, Notary in Jakarta Selatan. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0024197.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 26 May 2017.

According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in other management consulting sector and holding company activities. The management composition of PT Nasional Investindo Perkasa is as follows:
Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Director : Dimas Teguh Mulyanto

3. PT Bhakti Cahaya Utama

PT Bhakti Cahaya Utama located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment No. 1327 dated 25 September 2019, made before Arief Yulianto, SH, Mkn, Notary in Cirebon. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. 0049394.AH.01.01.Tahun 2019 dated 26 September 2019.

According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in head office activities and other management consulting services. The management composition of PT Bhakti Cahaya Utama is as follows:
Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Director : Dimas Teguh Mulyanto

Indirect Ownership

PT Asuransi Jiwa Nasional

PT Asuransi Jiwa Nasional located in Jakarta Selatan and was established based on Deed of Establishment of PT Asuransi Jiwa Nasional No. 164 dated 26 May 2017, made before Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH, Notary in Jakarta Selatan. The Deed of Establishment has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-0024214.AH.01.01. TAHUN 2017 dated 26 May 2017.

According to Articles of Association, the company scope of business is engaged in conventional life insurance sector. The management composition of PT Asuransi Jiwa Nasional is as follows:

President Commissioner	: Dimas Teguh Mulyanto
Independent Commissioner	: Dani Hamdani
Independent Commissioner	: Satyo Gutomo
President Director	: Kukuh Prihadi
Director	: Laksmi Dewi
Compliance Director	: Suharyono Hadi Sumarno

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Profession and Institution	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee (Rp)
Akuntan Publik Public Accountant	Y Santosa dan Rekan	Rukan Kantor Taman E3.3 Lt. 5 Unit B2 Kawasan Mega Kuningan Jakarta, 12950 T : +6221 2901 8920 F : +6221 5764 515 E : office@kapys.co.id	Audit atas Laporan Keuangan To audit Financial Statements	2020	490,000,000
Notaris Notary	Yulia, SH	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 T : +6221 2938 0800 F : +6221 2938 0801	Pembuatan akta To make deeds	2020	497,681,250
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sharestar Indonesia	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Gatot Subroto Kav. 35 Jakarta, 12950 T : +6221 5277 966 F : +6221 5277 967	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Management of Shareholders administration and recording	2020	90,337,500

Alamat Entitas Anak Address of Subsidiaries

PT Bhakti Fintek Indonesia Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : +6221 2506 210 F : +6221 2506 215	PT Nasional Investindo Perkasa Office 8 Lt. 18A SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : +6221 2922 2999 F : +6221 2922 2990
PT Bhakti Cahaya Utama Sona Topas Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : +6221 2506 210 F : +6221 2506 215	PT Asuransi Jiwa Nasional Gedung Menara Jamsostek Menara Utara Lt. 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : +6221 2918 1999 F : +6221 2918 1977 E : info@nasionallife.co.id W : www.nasionallife.co.id

Akses Informasi Perusahaan Company Information Access

Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya. Perseroan menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

Sekretaris Perusahaan

Chandra Sim

Sona Topas Tower Lt. 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26

Jakarta Selatan, 12920

T : +6221 2911 0880

F : +6221 2911 0881

E : cs@bhaktimultiartha.co.id

W : www.bhaktimultiartha.co.id

The Company implements information transparency in line with the direction of Financial Services Authorities and other regulators. The Company provides information access to Shareholders and stakeholders to obtain further information through:

Corporate Secretary

Chandra Sim

Sona Topas Tower Lt. 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26

Jakarta Selatan, 12920

T : +6221 2911 0880

F : +6221 2911 0881

E : cs@bhaktimultiartha.co.id

W : www.bhaktimultiartha.co.id

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Segmen Asuransi Jiwa Life Insurance Segment

Laba Neto Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

↑ **188.66%**

2020

Rp**7.42** miliar/billion

2019

Rp**2.57** miliar/billion



Segmen Lain-lain Other Segment

Laba Neto Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

↑ **1,121.99%**

2020

Rp**4.35** miliar/billion

2019

Rp**355.76** juta/million

4



Tinjauan Ekonomi Economic Review



Penyebaran virus Covid-19 di berbagai negara telah memberikan dampak buruk terhadap kinerja perekonomian global yang tercatat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,8% pada tahun 2020, menurun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,7%. Hal ini disebabkan pengendalian krisis kesehatan yang berdampak pada krisis ekonomi, sehingga mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan pembatasan mobilitas untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Perbaikan perekonomian global terus dilakukan melalui implementasi vaksinasi Covid-19, peningkatan mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi pertumbuhan terdapat diantaranya transportasi dan pergudangan sebesar 15,04%, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,22%, dan jasa perusahaan sebesar 5,44%. Sebaliknya, beberapa lapangan usaha masih mengalami pertumbuhan positif, di antaranya jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 11,60%, Informasi dan Komunikasi sebesar 10,58%, dan pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 4,94%.

The spread of the Covid-19 virus in numerous countries has had a negative impact on global economic performance, which recorded a contraction in growth of 3.8% in 2020, which is a decrease from 2019 that experienced growth of 2.7%. This was a result of health crisis control measures, which affected the economy, driving governments all over the world to adopt policies that limited public mobility in order to suppress the spread of the Covid-19 virus. Global economic recovery is continuing to be undertaken through the implementation of Covid-19 vaccination programs, increasing mobility and continuing fiscal and monetary stimulus policies in a number of countries, particularly in the United States and China.

In line with global economic conditions, Indonesian economic growth also saw a contraction of 2.07% in 2020. Business sectors experiencing the deepest contractions included transportation and warehousing by as much as 15.04%, hospitality and food and beverages by as much as 10.22%, and business services by 5.44%. On the other hand, a few business fields still recorded positive growth, including health and social services at 11.60%, Information and Communications by 10.58% and water supply, waste management and recycling by 4.94%.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlangsung secara bertahap melalui langkah-langkah kebijakan yang diarahkan guna mendorong pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Kedepannya, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 menjadi kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional.

Sumber :

- Bank Indonesia - Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020; dan
- Badan Pusat Statistik (BPS) - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.

Improvement in the Indonesian economy is ongoing gradually through policy measures directed to encourage the opening of productive and safe sectors nationally and regionally, acceleration of fiscal stimulus, distribution bank credit from the supply and demand side, and continuing monetary and macro-prudential stimulus, as well as accelerating finance and economy digitization, especially in the fields that relates to Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). Looking forward, widespread vaccination and discipline in the implementation of Covid-19 health protocols will be the determining factors for the process of national economic recovery.

Source :

- Bank Indonesia - Monetary Policy Review, December 2020; and
- Statistics Indonesia - Indonesian Economic Growth, 4th Quarter 2020 No. 13/02/Th. XXIV, 5, 5 February, 2021.

Tinjauan Industri Industry Review

Melambatnya perekonomian Indonesia turut mempengaruhi kinerja industri asuransi umum yang masih tertekan akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, pendapatan premi asuransi umum tercatat sebesar Rp76,99 triliun, menurun 3,60% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp79,86 triliun. Dari 14 lini usaha asuransi umum terdapat 7 lini usaha yang mengalami pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2020, dengan kontraksi pertumbuhan terdalam pada asuransi aneka, asuransi energi *on shore*, dan asuransi kendaraan bermotor yang berkontraksi masing-masing sebesar 30,71%, 22,70%, dan 21,33%. Sedangkan, lini usaha asuransi umum yang mengalami pertumbuhan positif tertinggi diantaranya asuransi satelit, asuransi kecelakaan diri dan kesehatan, serta asuransi energi *off shore* dengan persentase pertumbuhan masing-masing sebesar 69,44%, 20,94%, dan 15,58%.

The downturn of Indonesian economy also has an impact on the performance of the general insurance industry, which is still facing pressures as we speak due to Covid-19 pandemic. In 2020, income generated from general insurance premiums reached Rp76.99 trillion, a decrease of 3.60% compared to 2019, which saw an income of Rp79.86 trillion. Of the 14 general insurance business lines, 7 lines had experienced negative growth by the end of 2020, with the deepest contractions being seen in surety bonds insurance, onshore energy insurance and motor vehicle insurance, recording contractions of 30.71%, 22.70%, and 21.33% respectively. Meanwhile, general insurance business lines that experienced the highest positive growth were satellite insurance, personal accident and health insurance, and offshore energy insurance, with growth percentages of 69.44%, 20.94%, and 15.58% respectively.

(dalam miliar Rupiah / in million Rupiah)

Lini Usaha Lines of Business	Pendapatan Premi Premium Income		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Klaim Claim		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
	2020	2019		2020	2019	
Harta Benda Properties	21,038	20,870	0.80	6,913	6,069	13.91
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	14,735	18,731	(21.33)	7,010	8,088	(13.33)
Pengangkutan Marine Cargo	3,263	3,482	(6.29)	938	1,083	(13.39)
Rangka Kapal Marine Hull	1,901	1,649	15.28	1,267	1,400	(9.50)
Penerbangan Aviation	1,517	1,596	(4.95)	326	266	22.56

Lini Usaha Lines of Business	Pendapatan Premi Premium Income		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	Klaim Claim		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
	2020	2019		2020	2019	
Satelit Satellite	122	72	69.44	501	0	-
Energi on Shore Onshore Energy	126	163	(22.70)	47	152	(69.08)
Energi off Shore Offshore Energy	1,521	1,316	15.58	760	1,211	(37.24)
Rekayasa Engineering	2,441	2,853	(14.44)	1,489	1,273	16.97
Tanggung Gugat Liabilities	2,331	2,216	5.19	491	183	168.31
Kecelakaan Diri dan Kesehatan Personal Accident and Health	7,982	6,600	20.94	4,532	4,359	3.97
Asuransi Kredit Credit Insurance	16,436	15,519	5.91	10,723	9,874	8.60
Penjaminan Guarantee	1,330	1,560	(14.74)	617	793	(22.19)
Aneka Surety Bonds	2,241	3,234	(30.71)	498	1,899	(73.78)
Total	76,984	79,861	(3.60)	36,112	36,650	(1.47)

Sedangkan klaim dibayar sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp36,11 triliun, mengalami penurunan 1,47% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp36,65 triliun. Peningkatan klaim tertinggi terdapat pada lini usaha asuransi tanggung gugat, asuransi penerbangan, dan asuransi harta benda dengan peningkatan klaim masing-masing sebesar 168,31%, 22,56%, dan 13,91%. Sedangkan, penurunan klaim terendah terdapat pada lini usaha asuransi aneka, asuransi energi on shore, dan asuransi energi off shore dengan penurunan klaim masing-masing sebesar 73,78%, 69,08%, dan 37,24%.

Sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

Meanwhile, claims paid by the end of the year 2020 were recorded at Rp36.11 trillion, decreased by 1.47% when compared to 2019, which saw claims paid reached Rp36.65 trillion. The highest increases in claims occurred in the liabilities insurance, aviation insurance and property insurance business lines which experienced claim increases of 168.31%, 22.56% and 13.91% respectively. Whereas the least decline in claims occurred in the surety bonds insurance, onshore energy and offshore energy insurance business lines with a decrease by 73.78%, 69.08% and 37.24% respectively.

Source: General Insurance Association of Indonesia (AAUI).

Tinjauan Operasional Operational Review

Segmen Usaha

Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu, segmen asuransi jiwa dan segmen lain-lain. Penjelasan untuk kinerja segmen usaha Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 ditunjukkan sebagai berikut.

Business Segment

The Company has 2 business segments, i.e. life insurance segment and the other segment. The Company's business segments performance in 2020 and 2019 is described as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Segmen Asuransi Jiwa Life Insurance Segment				
Pendapatan income	85,028	63,326	21,702	34.27
Beban Usaha Operating Expenses	(77,785)	(60,963)	16,822	27.59
Hasil Segmen Segment Income	7,243	2,363	4,880	206.52
Penghasilan Lainnya - Neto Other Income – Net	31	45	(14)	(31.11)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	7,273	2,408	4,865	202.03
Manfaat Pajak - Neto Tax Benefit – Net	145	162	(17)	(10.49)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	7,419	2,570	4,849	188.68
Segmen Lain-lain Other Segments				
Pendapatan income	-	-	-	-
Beban Usaha Operating Expenses	(4,729)	(901)	3,828	424.86
Hasil Segmen Segment Income	(4,729)	(901)	3,828	424.86
Penghasilan Lainnya - Neto Other Income – Net	9,071	1,252	7,819	624.52
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	4,343	351	3,992	1,137.32
Manfaat Pajak - Neto Tax Benefit – Net	5	4	1	2.50
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	4,347	356	3,992	1,121.35
Total				
Pendapatan income	85,028	63,326	21,702	34.27
Beban Usaha Operating Expenses	(82,514)	(61,864)	20,650	33.38
Hasil Segmen Segment Income	2,514	1,462	1,052	71.96
Penghasilan Lainnya - Neto Other Income – Net	9,102	1,297	7,805	601.77
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	11,616	2,759	8,857	321.02
Manfaat Pajak - Neto Tax Benefit – Net	150	166	(16)	(9.63)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	11,766	2,926	8,840	302.12

Asuransi Jiwa

Segmen asuransi jiwa menyumbangkan pendapatan sebesar Rp85,03 miliar pada tahun 2020. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 34,27% atau Rp21,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp63,33 miliar. Seiring dengan meningkatnya pendapatan, laba bersih tahun berjalan segmen asuransi jiwa mengalami peningkatan sebesar Rp4,85 miliar atau 188,68% dari Rp2,57 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7,42 miliar pada tahun 2020.

Lain-lain

Sejalan dengan segmen asuransi jiwa, laba bersih tahun berjalan segmen lain-lain juga mengalami kenaikan sebesar 1.121,35% atau Rp3,99 miliar menjadi Rp4,35 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp355,76 juta.

Profitabilitas

Perseroan menggunakan rasio profitabilitas untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba. Uraikan terkait rasio profitabilitas ditunjukkan sebagai berikut.

Uraian Description	2020 (%)	2019 (%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Income to Revenue Ratio	2.96	2.31
Rasio Laba Usaha terhadap Total Ekuitas Operating Income to Total Equity Ratio	0.48	0.47
Rasio Laba Usaha terhadap Total Aset Operating Income to Total Assets Ratio	0.38	0.36
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income to Revenue Ratio	13.84	4.62
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas Net Income to Total Equity Ratio	2.26	0.94
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset Net Income to Total Assets Ratio	1.80	0.73
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset Revenue to Total Assets Ratio	13.04	15.79

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan memahami bahwa persaingan di dunia usaha telah menjadi semakin ketat dengan adanya pesaing-pesaing papan atas dalam industri bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan

Life insurance

The life insurance segment contributed income amounted to Rp85.03 billion in 2020. This result was an increase by 34.27% or Rp21.70 billion compared to 2019 of Rp63.33 billion. Along with the increase in income, the net profit for the year in the life insurance segment increased by Rp4.85 billion or 188.68% from Rp2.57 billion in 2019 to Rp7.42 billion in 2020.

Other

In line with the life insurance segment, net profit for the year in the other segment also increased by 1,121.35% or Rp3.99 billion to Rp4.35 billion compared to the previous year of Rp355.76 million.

Profitability

The Company uses profitability ratios to calculate the Company's ability to earn profits. A description of the profitability ratios is described as follows.

Marketing Strategy

The Company understands that competition in the business world has grown tighter with the existence of top competitors in the Company's industry. In response to this, the Company has implemented targeted marketing strategies in order to achieve success and business continuity through the use

dan keberlanjutan bisnis melalui penggunaan broker asuransi, agen asuransi, *co-insurance* bersama asuransi umum dalam penjualan polis asuransi. Kedepannya, akan dikembangkan dengan rencana kerja sama dengan bank melalui saluran distribusi *bancassurance*.

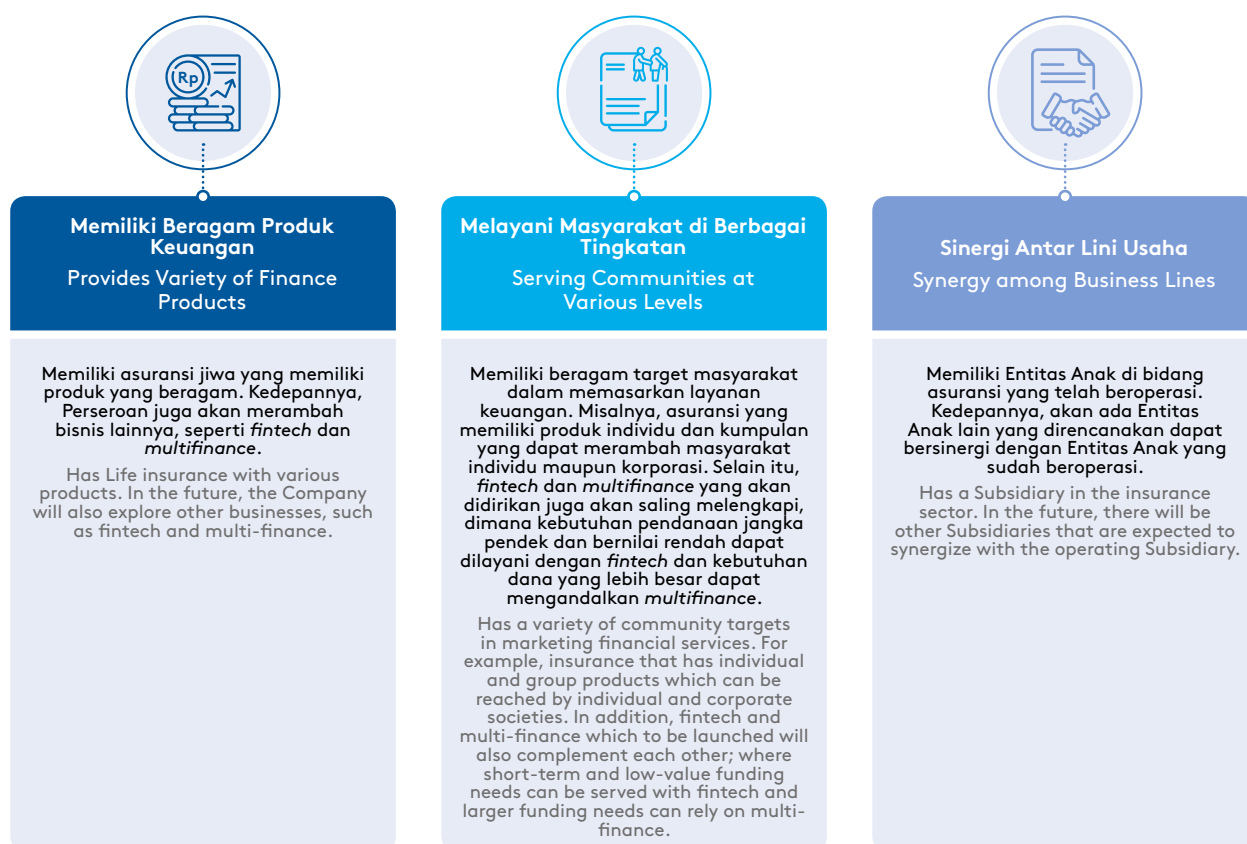
of insurance brokers, insurance agents, and co-insurance with general insurance in policy sales. Future development will take place through a cooperation plan with banks to formulate bancassurance distribution channels.

Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam melakukan sinergi antar perusahaan. Dalam mencapai visi dan misi, Perseroan dan Entitas Anak menetapkan beberapa Rencana Usaha Strategis (*Strategic Business Plan*) sebagai berikut.

Business Development Strategy

The Company has a competitive advantage in synergizing its company groups. In achieving its vision and mission, the Company and its Subsidiaries have established the following Strategic Business Plans.



Pangsa Pasar

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, total aset asuransi jiwa sebesar Rp544,20 triliun per Desember 2020 dan total aset Perseroan senilai Rp651,77 miliar, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan total aset adalah sebesar 0,12%. Perseroan terus berupaya memperluas pangsa pasar di industri asuransi dengan berbagai strategi pemasaran yang telah diterapkan untuk mendapatkan pelanggan baru dan mempertahankan loyalitas pelanggan yang ada.

Market Share

Based on data from the Financial Services Authority, total life insurance assets were recorded at Rp544.20 trillion as of December 2020, and total Company's assets were valued at Rp651.77 billion, therefore placing the Company's market share based on total assets at 0.12%. The Company continues to strive in expanding its market share in the insurance industry through various marketing strategies to attract new customers and maintain the loyalty of existing customers.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan Keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020 dan 2019 yang telah di audit di Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan dengan pendapat wajar dengan opini tanpa modifikasi.

The Financial Review presented in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements 2020 and 2019 which have been audited by Y Santosa dan Rekan Public Accounting Firm with an unqualified opinion with no modification.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

Aset

Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Keuangan Financial Assets				
Kas dan Bank Cash and Bank	2,910	5,903	(2,993)	(50.70)
Investasi Investment				
Deposito Berjangka Time Deposits	210,078	205,000	5,078	2.48
Surat Berharga Negara Government Securities	32,386	34,893	(2,507)	(7.18)
Obligasi Korporasi Corporate Bonds	3,015	-	3,015	100.00
Reksadana Mutual Fund	79,831	91,404	(11,573)	(12.66)
Saham Shares	28,553	5,892	22,661	384.60
Piutang Premi Premium Receivables	17,762	12,991	4,771	36.72
Piutang Klaim Reasuransi Reinsurances Claim Receivables	24,268	8,611	15,657	181.82
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	208,080	481	207,599	43,159.87
Total Aset Keuangan Total Financial Assets	606,883	365,175	241,708	66.19
Aset Non-Keuangan Non-Financial Assets				
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	42,094	33,459	8,635	25.81
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	95	1,088	(993)	(91.27)
Uang Muka Advances	49	28	21	75.00
Aset Tetap - Neto Tangible Assets - Net	421	609	(188)	(30.87)
Aset Tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	71	106	(35)	(32.35)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Hak Guna – Neto Right-of-Use Assets – Net	1,251	-	1,251	100.00
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	435	286	149	52.10
Uang Jaminan Refundable Deposit	261	258	3	1.16
Aset Lain-Lain Other Assets	206	-	206	100.00
Total Aset Non-Kuangan Total Non-Financial Assets	44,883	35,832	9,051	25.26
Total Aset Total Assets	651,766	401,007	250,759	62.53

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp651,77 miliar, meningkat 62,53% atau setara Rp250,76 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp401,01 miliar. Peningkatan total aset ini dikontibusi oleh peningkatan aset keuangan dan aset non-keuangan Perseroan di tahun 2020.

Total Aset Keuangan

Hingga akhir tahun 2020, total aset keuangan Perseroan meningkat 66,19% atau Rp241,71 miliar dari Rp365,18 miliar menjadi Rp606,88 miliar. Meningkatnya aset keuangan khususnya bersumber dari piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp207,60 miliar.

Total Aset Non-Kuangan

Total aset non-keuangan Perseroan di tahun 2020 mencapai Rp44,88 miliar, meningkat Rp9,05 miliar atau sebesar 25,26% dari tahun 2019 yang mencapai Rp35,83 miliar. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari aset reasuransi sebesar Rp8,64 miliar.

Total Assets

The Company's total assets in 2020 reached Rp651.77 billion, increased by 62.53% or equivalent to Rp250.76 billion from the previous year of Rp401.01 billion. This increase in total assets was contributed by an increase in the Company's financial assets and non-financial assets in 2020.

Total Financial Assets

Until the end of 2020, the Company's total financial assets increased by 66.19% or Rp241.71 billion from Rp365.18 billion to Rp606.88 billion. The increase in financial assets mainly due to other receivables from third parties amounted to Rp207.60 billion.

Total Non-Financial Assets

The Company's total non-financial assets in 2020 reached Rp44.88 billion, increased by Rp9.05 billion or 25.26% from 2019 of Rp35.83 billion. The increase mainly due to reinsurance assets amounted to Rp8.64 billion.

Liabilitas

Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Keuangan Financial Liabilities				
Utang Klaim Claim Payables	4,173	3,130	1,043	33.32
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	23,217	9,134	14,083	154.18

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Ketiga Third Party	1,259	615	644	104.72
Pihak Berelasi Related Party	-	1,470	(1,470)	(100.00)
Utang Komisi Commission Payables	4,324	1,550	2,774	178.97
Beban Akrua Accrued Expenses	320	264	56	21.21
Total Liabilitas Keuangan Total Financial Liabilities	33,293	16,164	17,129	105.97
Liabilitas Non-Kuangan Non-Financial Liabilities				
Utang Pajak Tax Payables	243	388	(145)	(37.37)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1,665	-	1,665	100.00
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	95,065	73,101	21,964	30.05
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Liabilities for Post-Employment Benefits	1,975	1,143	832	72.79
Total Liabilitas Non-Kuangan Total Non-Financial Liabilities	98,948	74,631	24,317	32.58
Total Liabilitas Total Liabilities	132,241	90,795	41,446	45.65

Total Liabilitas

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp132,24 miliar atau terjadi kenaikan sebesar 45,65% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp90,80 miliar. Kenaikan total liabilitas disebabkan oleh meningkatnya total liabilitas keuangan dan total liabilitas non-keuangan masing-masing sebesar 105,97% dan 32,58%.

Total Liabilitas Keuangan

Per 31 Desember 2020, total liabilitas keuangan Perseroan sebesar Rp33,29 miliar, meningkat Rp17,13 miliar atau 105,97% dibandingkan tahun 2019. Meningkatnya liabilitas keuangan dipengaruhi oleh meningkatnya utang reasuransi sebesar Rp14,08 miliar dari Rp9,13 miliar menjadi Rp23,22 miliar.

Total Liabilitas Non-Kuangan

Liabilitas non-keuangan Perseroan pada akhir periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 32,58% atau Rp24,32 miliar dari sebelumnya mencapai Rp74,63 miliar menjadi Rp98,95 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari liabilitas kontrak asuransi sebesar 30,05% atau Rp21,96 miliar.

Total Liabilities

In 2020, the Company recorded total liabilities amounted to Rp132.24 billion or an increase by 45.65% compared to 2019 of Rp90.80 billion. The increase in total liabilities was due to an increase in total financial liabilities and total non-financial liabilities by 105.97% and 32.58%, respectively.

Total Financial Liabilities

As of 31 December 2020, the Company's total financial liabilities was Rp33.29 billion, an increase by Rp17.13 billion or 105.97% compared to 2019. The increase in financial liabilities was due to an increase in reinsurance payables by Rp14.08 billion from Rp9.13 billion to Rp23.22 billion.

Total Non-Financial Liabilities

The Company's non-financial liabilities at the end of the 2020 increased by 32.58% or Rp24.32 billion from the previous of Rp74.63 billion to Rp98.95 billion. The increase was due to insurance contract liabilities of 30.05% or Rp21.96 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	500,000	300,000	200,000	66.67
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-Up Capital – Net	1,571	-	1,571	100.00
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	(1,062)	2,922	(3,984)	(136.34)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	500	-	500	100.00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	15,102	4,077	11,025	270.42
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity	516,111	306,999	209,112	68.11
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	3,414	3,213	201	6.26
Total Ekuitas Total Equity	519,525	310,212	209,313	67.47

Total Ekuitas

Hingga 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 67,47% atau Rp209,31 miliar menjadi Rp519,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp310,21 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penawaran umum perdana saham.

Total Equity

As of 31 December 2020, the Company's total equity increased by 67.47% or Rp209.31 billion to Rp519.53 billion compared to the previous year of Rp310.21 billion. The increase was mainly due to the initial public offering of shares.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Income	85,028	63,326	21,702	34.27
Beban Usaha Operating Expenses	(82,514)	(61,864)	20,650	33.38
Penghasilan Lain-Lain - Neto Other Income - Net	9,102	1,297	7,805	601.77
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefit	11,616	2,759	8,857	321.02
Manfaat Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit - Net	150	166	(16)	(9.64)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:	11,766	2,926	8,840	302.12
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	11,525	2,871	8,654	301.43
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	241	55	186	338.18
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	(4,024)	2,885	(6,909)	(239.48)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:	7,742	5,811	1,931	33.23
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7,541	5,727	1,814	31.67
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	201	84	117	139.29
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (full Rupiah)	2.30	2.96	(0.66)	(22.30)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp85,03 miliar, meningkat 34,27% atau sebesar Rp21,70 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp63,33 miliar. Pertumbuhan khususnya dikontribusikan oleh pendapatan premi-neto sebesar 88,48% atau setara Rp28,46 miliar dan premi bruto sebesar 49,67% atau setara Rp25,18 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban asuransi, beban umum dan administrasi, beban akuisisi, serta beban pemasaran. Di tahun 2020, beban usaha mengalami peningkatan sebesar Rp20,65 miliar atau 33,38% menjadi Rp82,51 miliar, dari semula Rp61,86 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban asuransi sebesar Rp12,63 miliar atau 50,62%.

Penghasilan Lain-Lain – Neto

Pada tahun 2020, penghasilan lain-lain neto mencapai Rp9,10 miliar, meningkat 601,77% atau Rp7,81 miliar dibandingkan pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1,30 miliar. Kenaikan dari penghasilan lain-lain neto disebabkan oleh meningkatnya penghasilan bunga sebesar 649,75% dari Rp1,31 miliar menjadi Rp9,79 miliar pada tahun 2020.

Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan

Laba sebelum manfaat pajak penghasilan meningkat sebesar 321,02% dari Rp2,76 miliar menjadi Rp11,62 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini bersumber dari peningkatan total pendapatan dan penghasilan lain-lain – neto.

Income

The Company's income in 2020 was recorded at Rp85.03 billion, an increase of 34.27% or Rp21.70 billion compared Rp63.33 billion in 2019. The growth was mainly contributed by premium income - net of 88.48% or equivalent to Rp28.46 billion and gross premium of 49.67% or equivalent to Rp25.18 billion.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of insurance expenses, general and administrative expenses, acquisition expenses, and marketing expenses. In 2020, operating expenses increased by Rp20.65 billion or 33.38% to Rp82.51 billion, from Rp61.86 billion in 2019. This was due to an increase in insurance expenses by Rp12.63 billion or 50.62%.

Other Income – Net

In 2020, net other income reached Rp9.10 billion, an increase of 601.77% or Rp7.81 billion compared to Rp1.30 billion in 2019. The increase in net other income was due to an increase in interest income by 649.75% from Rp1.31 billion in 2019 to Rp9.79 billion in 2020.

Profit Before Income Tax Benefit

Profit before income tax benefit increased by 321.02% from Rp2.76 billion in 2019 to Rp11.62 billion in 2020. This was due to an increase in total income and other income – net.

Manfaat Pajak Penghasilan – Neto

Pada tahun 2020, manfaat pajak penghasilan – neto Perseroan tercatat sebesar Rp149,61 juta, sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp166,34 juta. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar Rp16,73 juta atau 9,64% yang berasal dari pajak tangguhan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Peningkatan laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan mendorong peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar 302,12% dari Rp2,93 miliar di tahun 2019 menjadi Rp11,77 miliar di tahun 2020. Laba bersih tahun berjalan dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp11,53 miliar dan kepentingan non-pengendali Rp241,12 juta yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 301,43% dan 338,18%.

(Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,02 miliar, menurun Rp6,91 miliar atau 239,48% dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan penghasilan sebesar Rp2,89 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp7,01 miliar atau 234,94%.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sejalan dengan meningkatnya laba bersih tahun berjalan, laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2020 tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp1,93 miliar atau 33,23% menjadi Rp7,74 miliar dari semula Rp5,81 miliar. Kondisi ini menyebabkan laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali mengalami peningkatan masing-masing sebesar 31,67% dan 139,29%.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp2,30,- di tahun 2020. Kondisi tersebut menunjukkan adanya penurunan sebesar Rp0,66,- atau 22,30% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp2,96,-.

Income Tax Benefits – Net

In 2020, the Company's income tax benefit - net was recorded at Rp149.61 million, while in 2019 it was Rp166.34 million. This showed a decrease by Rp16.73 million or 9.64% which came from deferred tax.

Net Profit for the Year

The increase in profit before income tax benefit (expenses) led to an increase in net profit for the year by 302.12% from Rp2.93 billion in 2019 to Rp11.77 billion in 2020. The net profit for the year attributable to owners of the Parent Entity was Rp11.53 billion and non-controlling interests was Rp241.12 million, which increased by 301.43% and 338.18%, respectively.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

At the end of 2020, the Company recorded a comprehensive loss for the year amounted to Rp4.02 billion, a decrease of Rp6.91 billion or 239.48% compared to 2019 which recorded a comprehensive income amounted to Rp2.89 billion. This was due to a decrease in available-for-sale financial assets amounted to Rp7.01 billion or 234.94%.

Comprehensive Income for the Year

In line with the increase in net profit for the year, comprehensive income for the year in 2020 was recorded to have increased by Rp1.93 billion or 33.23% to Rp7.74 billion from Rp5.81 billion in 2019. This condition caused comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests to increase by 31.67% and 139.29%, respectively.

Basic Earnings per Share

The Company's basic earnings per share was recorded at Rp2.30 in 2020. This condition showed a decrease of Rp0.66 or 22.30% compared to Rp2.96 in 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows Used in Operating Activities	(1,786)	(7,635)	(5,849)	(76.61)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(201,307)	(138,843)	62,464	44.99

Uraian Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided from Financing Activities	200,101	145,263	54,838	37.75
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease of Cash and Cash Equivalents	(2,992)	(1,215)	1,777	146.26
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	5,903	7,118	(1,215)	(17.07)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash Equivalents at the End of the Year	2,910	5,903	(2,993)	(50.70)

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi di tahun 2020 mencapai Rp1,79 miliar, menurun 76,61% atau Rp5,85 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,64 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran premi reasuransi sebesar Rp11,58 miliar atau 70,47%.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Hingga akhir tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 44,99% atau setara Rp62,46 miliar dari Rp138,84 miliar menjadi Rp201,31 miliar. Kondisi ini dikarenakan meningkatnya penempatan investasi sebesar Rp88,25 miliar atau 36,33%.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp200,10 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp54,84 miliar atau 37,75%, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp145,26 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya penurunan pembayaran kepada pihak berelasi sebesar Rp153,17 miliar.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai berikut.

Net Cash Flow Used in Operating Activities

The net cash flow used by the Company for operating activities in 2020 reached Rp1.79 billion, a decrease of 76.61% or Rp5.85 billion compared to the previous year at Rp7.64 billion. This was due to a decrease in payment for reinsurance premium by Rp11.58 billion or 70.47%.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Until the end of 2020, the net cash flows used by the Company for investing activities increased by 44.99% or equivalent to Rp62.46 billion from Rp138.84 billion in 2019 to Rp201.31 billion in 2020. This condition was due to an increase in placement of investment by Rp88.25 billion or 36.33%.

Net Cash Flows Provided from Financing Activities

Net cash flows provided from financing activities in 2020 was recorded at Rp200.10 billion, an increase of Rp54.84 billion or 37.75%, compared to Rp145.26 billion in 2019. This was due to a decrease in payments to related parties amounted to Rp153.17 billion.

Ability to Pay Loans

The Company's ability to pay loans is measured by calculating the liquidity ratio and solvency ratio as follows.

(dalam %/in %)

Uraian Description	2020	2019
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	1,822.88	2,259.25

Uraian Description	2020	2019
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Total Liability to Total Equity Ratio	25.45	29.27
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liability to Total Asset Ratio	20.29	22.64

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 tercermin dalam rasio lancar yang tercatat sebesar 1.822,88%, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 2.259,25%. Kinerja rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2020 dapat dilihat melalui rasio liabilitas terhadap total ekuitas dan rasio liabilitas terhadap total aset yang tercatat masing-masing sebesar 25,45% dan 20,29%, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 29,27% dan 22,64%. Kinerja rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan perkiraan berapa lama piutang yang diberikan dapat tertagih. Perseroan menganalisa kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2020 adalah 60 hari, lebih lama dibandingkan tahun 2019 yang tertagih sebelum jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tahun 2020 dapat ditagih, sehingga tidak diadakan penyisihan piutang tak tertagih.

Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk menjamin bahwa modal Perseroan terjaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa, sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *risk based capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung keberlangsungan usaha dan bisnis, serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perseroan diwajibkan memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari Modal Minimum

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio in 2020 was reflected in the current ratio which was recorded at 1,822.88%, a decrease compared to 2,259.25% in 2019. This ratio showed the Company was still able to fulfil its short-term obligations.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio in 2020 can be seen through the liabilities to total equity ratio and the liabilities to total assets ratio which were recorded at 25.45% and 20.29%, respectively, a decrease compared to the previous year at 29.27% and 22.64%, respectively. This ratio showed that the Company was also able to fulfill its long-term obligations.

Receivable Collectability

The receivables collectability level describes an estimate of how long it will take for a given receivable to be collectible. The result of the Company analysis showed that the receivables collectability in 2020 was 60 days, longer than in 2019 which was collected before maturity. The Management believes that all premium receivables in 2020 were collectible, therefore no allowance for doubtful accounts is provided.

Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level in such a way that it has better financial health and risk based capital as required by the Financial Services Authority in an effort to support business and business continuity, as well as maximize Shareholder value.

Based on Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 concerning Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the Company is required to meet a solvency level of at least 100% of the Risk-Based Minimum

Berbasis Risiko (MMBR). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan melalui Entitas Anak, telah memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas tersebut yaitu masing-masing sebesar 548,60% dan 818,78%.

Capital (MMBR). As of 31 December 2020 and 2019, the Company through its Subsidiaries, has complied with the minimum requirements for the solvency level, which are 548.60% and 818.78%, respectively.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019
Tingkat Solvabilitas Solvency Margin		
Aset yang Diperkenankan Admitted Assets	262,276	223,700
Liabilitas (Kecuali Pinjaman Subordinasi) Liabilities (Except for Subordinated Loans)	132,188	91,675
Total Tingkat Solvabilitas Total Solvency Margin	130,089	132,024
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Minimum Risk-Based Capital (MMBR)		
Risiko Kredit Credit Risk	3,838	2,907
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1,347	406
Risiko Pasar Market Risk	12,608	8,802
Risiko Asuransi Insurance Risk	5,695	3,777
Risiko Operasional Operational Risk	225	232
Total Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Total Risk-Based Minimum Capital (MMBR)	23,713	16,125
Kelebihan Tingkat Solvabilitas Excess of Solvency Margin	106,376	115,900
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)	548.60	818.78

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut meliputi pembelian aset tetap berupa perlengkapan dan inventaris kantor. Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terkait investasi barang modal.

Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods with the purpose of supporting a smooth Company operation. The investment in capital goods includes the purchase of fixed assets in the form of office equipment and inventory. In 2020, the Company did not make any investment in capital goods.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2020, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 002/BMA-DIR/I/2021 tanggal 12 Januari 2021. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut.

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 concerning Report on Realization of Public Offering Proceeds Utilization and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding Obligation to Submit Information, the Company submits the realization of the public offering proceeds utilization which has been reported to the Financial Services Authority through Letter No. 002/BMA-DIR/I/2021 dated 12 January 2021. Details regarding the realization of the public offering proceeds utilization are as follows.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceed			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Penyertaan modal pada Entitas Anak, PT Nasional Investindo Perkasa kemudian ke PT Asuransi Jiwa Nasional) Plan for Proceeds Utilization According to the Prospectus (Equity participation in the Subsidiary, PT Nasional Investindo Perkasa to PT Asuransi Jiwa Nasional)	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Menurut Prospektus (Penyertaan modal pada Entitas Anak, PT Nasional Investindo Perkasa kemudian ke PT Asuransi Jiwa Nasional) Realization of Proceeds Utilization according to the Prospectus (Equity investment in the Subsidiary, PT Nasional Investindo Perkasa to PT Asuransi Jiwa Nasional)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceed	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceed			
Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	31 Maret 2020 31 March 2020	206,000,000,000	4,429,000,000	201,571,000,000	201,571,000,000	-	201,571,000,000

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan berupaya untuk melakukan pembagian dividen sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada Pemegang Saham. Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan membagikan dividen apabila laba ditahan dalam keadaan positif. Keputusan tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi dengan tetap memperhatikan perolehan laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company strives to distribute dividends as a form of fulfilling its obligations to the Shareholders. The Company's dividend distribution policy is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on Law no. 40 of 2007 and the Articles of Association. The Company distributes dividends if retained earnings are positive. The decision will be made by taking into account the Board of Directors recommendations while keep considering positive retained earnings and the Company's financial results, liquidity conditions, and future business prospects.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Keuntungan yang diperoleh akan digunakan sebagai cadangan dan laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Keputusan tersebut tertuang dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2020.

Sedangkan pada tahun 2019, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan status Perseroan saat itu belum menjadi perusahaan terbuka.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai akhir periode 2020, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP), sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah saham, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang dan/atau modal, sehingga tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan untuk aktivitas tersebut.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang tercantum dalam Catatan 25 Laporan Keuangan Konsolidasian 2020. Adapun sifat dan transaksi pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut.

Dividend Distribution

In 2020, the Company decided not to distribute any dividend. Profits obtained will be used as reserves and retained earnings for the Company's operational activities. The decision was stated in the resolution of the Annual GMS on 13 August 2020.

Whereas in 2019, the Company did not distribute dividend because the Company's status at that time was not yet a public company.

Employees and/or Management Share Ownership Program

Until the end of the 2020, the Company did not run any employees and/or management share ownership program (ESOP/MSOP), thus there is no information regarding the number of shares, time period, requirements for eligible employees and/or management, as well as exercise price.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2020, the Company did not conduct any investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt and/or capital restructuring activities, thus it did not present any information related to the objectives, transaction values, and sources of funds for these activities.

Material Transactions Having Conflicts of Interest

In 2020, the Company did not conduct any material transactions that contain conflicts of interest.

Material Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties as stated in Note 25 to the 2020 Consolidated Financial Statements. The nature and transactions of related parties are described as follows.

Sifat Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi Perseroan terdiri dari:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, merupakan manajemen kunci Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan; dan
2. PT Intro Aneka Abadi merupakan kelompok usaha yang sama dengan Perseroan.

Transaksi Pihak Berelasi

Seluruh kegiatan transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah yang penting dan dilakukan secara wajar sebagaimana adanya sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Rincian transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut.

The Nature of Related Parties

The Company's related parties consist of:

1. Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are the company's key management who have the authority and responsibility to plan, lead, and control the Company's activities; and
2. PT Intro Aneka Abadi is in the same business group as the company.

Related Party Transactions

All transactions with related parties in significant amounts are carried out fairly and is in accordance with the applicable laws and regulations. Details of transactions with related parties are described as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi Related Party	Hubungan Pihak Berelasi Related Party Relations	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pos Laporan Keuangan Terkait Post of Related Financial Statements	2020	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)	2019	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)
PT Intro Aneka Abadi	Pengendali yang Sama Same Controlling Party	Operasional Operational	Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Others Payable - Related Party	-	-	1,469,927,867	0.37
Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Remunerasi Remuneration	Beban Pegawai dan Pengurus Employee and Management Expense	1,220,984,714	0.19	540,000,000	0.09

Pada Mei 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari PTIntroAnekaAbadi, maksimum sebesar Rp5.000.000.000,- tanpa bunga, jaminan dan dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2020.

In May 2019, the Company obtained a loan from PT Intro Aneka Abadi, a maximum of Rp5,000,000,000, without interest, collateral and with a period of 1 year and can be extended. This loan has been fully repaid in May 2020.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Fulfillment of Relevant Rules and Conditions

The Company has complied with the relevant rules and regulations:

1. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK/04/2020 dated 1 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Perseroan telah merumuskan target yang ingin dicapai pada tahun 2020. Penetapan target tersebut menjadi alat bagi Perseroan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan, merumuskan proyeksi, serta pembenahan di masa depan untuk peningkatan kinerja. Pada tahun 2020, kinerja Perseroan secara sebagian telah melampaui target yang telah ditetapkan. Perbandingan target dan realisasi usaha Perseroan pada tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

Comparison of Targets and Realizations for 2020

The Company has prepared some targets to be achieved in 2020. The determination of these targets became a tool for the Company to evaluate the Company's performance, prepare projections, and make improvements in the future to improve performance. In 2020, the Company's performance has partially exceeded the predetermined targets. The comparison of the Company's targets and business realization in 2020 is described as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2020 Target in 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Achievement (%)
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Assets	652,842	651,766	99.84
Total Liabilitas Total Liabilities	131,781	132,241	100.35
Total Ekuitas Total Equity	521,061	519,525	99.71
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)			
Pendapatan Revenue	83,913	85,028	101.33
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)	10,374	11,616	111.97
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	10,526	11,766	111.78
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	10,495	7,742	73.77
Struktur Modal Capital Structure			
Total Tingkat Solvabilitas Total Solvency Level	512,217	130,089	25.40
Total Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Total Minimum Risk-Based Capital	38,023	23,713	62.36
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas (%) Ratio of Solvency Level Achievement (%)	1,347.12	548.60	40.72

Prospek Usaha

Pada tahun 2020, premi asuransi komersial berkontraksi sebesar 7,34% yoy, menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat tumbuh 4,77% yoy. Penurunan kinerja asuransi diakibatkan masih belum pulihnya berbagai sektor perekonomian Indonesia. Meskipun demikian, profil risiko IKNB masih terjaga dalam level yang terkendali terlihat dari *Risk-Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 540% dan 354%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%.

Business Prospects

In 2020, commercial insurance premiums contracted by 7.34%, a significant decline when compared to 2019, which saw growth of 4.77% yoy. This decline in insurance performance was the result of numerous economic sectors in Indonesia not yet recovered. However, the NBF (Non-Bank Financial Industry) risk profile remains safeguarded within a controlled level, as seen in the Risk-Based Capital (RBC) for life insurance industry and general insurance recorded at 540% and 354% respectively, far above the threshold of 120%.

Otoritas Jasa Keuangan melihat perekonomian nasional masih akan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021 di antaranya, upaya menciptakan permintaan pasar, percepatan penanganan pandemi Covid-19, serta adanya momentum kebutuhan digitalisasi untuk mendukung aktivitas ekonomi. Selain itu, secara struktural, industri jasa keuangan harus menyelesaikan berbagai hal di antaranya daya saing dan skala ekonomi yang masih terbatas, masih dangkalnya pasar keuangan, kebutuhan akan percepatan transformasi digital di sektor jasa keuangan, pengembangan industri keuangan syariah yang belum optimal, serta ketimpangan literasi dan inklusi keuangan.

Untuk menjawab berbagai tantangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan telah menyusun kebijakan komprehensif dalam mengembangkan sektor jasa keuangan yang termuat dalam Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025 yang diluncurkan pada tanggal 15 Januari 2021. MPSJKI 2021-2025 akan fokus pada 5 prioritas, yaitu:

1. Kebijakan stimulus program pemulihan ekonomi nasional (PEN);
2. Penguatan ketahanan dan daya saing sektor jasa keuangan;
3. Pengembangan ekosistem sektor jasa keuangan;
4. Akselerasi transformasi digital di sektor jasa keuangan; dan
5. Penguatan kapasitas internal Otoritas Jasa Keuangan.

Masterplan ini diharapkan dapat menjawab tantangan jangka pendek dari pandemi Covid-19 dan tantangan struktural dalam mewujudkan sektor jasa keuangan nasional yang berdaya saing, kontributif dan inklusif.

Sumber: Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan 15 Januari 2021.

Proyeksi Tahun 2021

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan selama tahun 2020, prospek industri asuransi, serta kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi terkait proyeksi usaha Perseroan untuk tahun 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

The Financial Services Authority believes the national economy still having numerous challenges to face in 2021, and among these are efforts to create market demand, accelerating the handling of the Covid-19 pandemic, and the momentum behind the need for digitalisation to support economic activity. Not only that, but structurally, the financial industry must resolve a number of issues, including limited competitiveness and economic scale, shallow financial markets, the need to accelerate digital transformation within the financial services sector, optimizing the development of the Sharia finance industry, and inequality in financial literacy and inclusion.

To respond to these various challenges, the Financial Services Authority has already prepared comprehensive policies in the development of the financial services sector, which is included in the Indonesian Financial Services Sector Master Plan (MPSJKI) launched in 15 January 2021. The MPSJKI 2021-2025 will focus on 5 priorities, i.e:

1. National Economic Recovery (PEN) program stimulus policy;
2. Strengthening resilience and competitiveness in the financial services sector;
3. Developing the financial services sector ecosystem;
4. Accelerating the digital transformation in the financial services sector; and
5. Strengthening the internal capacity of the Financial Services Authority.

This Master Plan is expected to respond to the short-term challenges that have arisen from the Covid-19 pandemic, as well as the structural challenges inherent in the creation of a financial services sector that is competitive and inclusive.

Source: Financial Services Authority Press Release; 15 January 2021.

Projections for 2021

The Company has prepared its business projections by taking into consideration the Company's performance in 2020, insurance industry prospects, as well as last year's micro- and macroeconomic conditions. Information related to the Company's business projections for the year 2021 are described as follows.

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization in 2020	Proyeksi 2021 Projections for 2021
Posisi Keuangan Financial Position		
Total Aset Total Assets	651,766	741,653
Total Liabilitas Total Liabilities	132,241	197,647
Total Ekuitas Total Equity	519,525	544,007

Uraian Description	Realisasi 2020 Realization in 2020	Proyeksi 2021 Projections for 2021
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)		
Pendapatan Revenue	85,028	133,599
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax Benefit (Expense)	11,616	32,587
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	11,766	32,736
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	7,742	32,637
Struktur Modal Capital Structure		
Total Tingkat Solvabilitas Total Solvency Level	130,089	525,238
Total Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Total Minimum Risk-Based Capital	23,713	52,731
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas (%) Ratio of Solvency Level Achievement (%)	548.60	996.07

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Interpretasi baru, amandemen, dan penyesuaian pernyataan yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut.

Changes in Accounting Policies

New interpretations, amendments, and adjustments to statements that have been issued, and which will become effective for financial years beginning on or after 1 January 2020 are as follows.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 71, Instrumen Keuangan PSAK 71, Financial Instruments	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
PSAK 73, Sewa PSAK 73, Leases	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan Amendment of PSAK 1, Presentation of Financial Statement on Title of the Financial Statements	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Amendment of PSAK 15, Investment in Associates and Joint Ventures	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis Amendment of PSAK 22, Business Combination	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 62, Kontrak Asuransi Amendment of PSAK 62, Insurance Contracts	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
Amandemen PSAK 71, Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dan Kompensasi Negatif Amendment of PSAK 71, Financial Instruments - Accelerated Repayment Feature with Negative Compensation	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company
ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba ISAK 35, Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan Did not have any significant impact on the Company

Penerapan interpretasi baru, amandemen, dan penyesuaian pernyataan kebijakan akuntansi dilakukan untuk mematuhi aturan yang berlaku pada tahun berjalan.

The application of new interpretations, amendments, and adjustments to the accounting principles is carried out to comply with the regulations that apply in the current year.

Selain itu, terdapat Standar baru dan amandemen standar yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 serta Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerbitan standar baru dan amandemen berikut ini.

1. PSAK 112, Akuntansi Wakaf telah Disahkan; dan
2. Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perseroan.

Dampak Covid-19

Wabah *Coronavirus* (Covid-19) yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan dampak sistemik pada ekonomi global secara umum dan nasional secara khusus dan memberikan tantangan bagi pelaku bisnis, diantaranya pelemahan daya beli dan perlambatan kinerja industri. Hal ini menyebabkan ketidakpastian yang masif sehingga berdampak pada kondisi keuangan seluruh pelaku bisnis. Mengingat evolusi harian wabah Covid-19 dan tanggapan global serta langkah-langkah yang diambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak Covid-19 terhadap operasi Grup. Manajemen berkeyakinan Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran Covid-19 dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja) yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada 31 Desember 2020, Grup telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang yang berlaku sebelum Undang-Undang Cipta Kerja, yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah yang diterbitkan pada Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan Peraturan Pemerintah tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

In addition, there are new Standards and standard amendments that will be effective from 1 January 2021 and the Group is still studying the impact that may arise from the issuance of the following new standards and amendments.

1. PSAK 112, Accounting for Waqf has been Approved; and
2. Amendments to PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Throughout 2020, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact or had a material impact on the Company.

The Impact of Covid-19

The *Coronavirus* disease (Covid-19) was confirmed as a pandemic in March 2020, and has caused a systemic impact on the global economy generally and national economies specifically, and has thrown up challenges for business actors, including weakening purchasing power and slowing industry performance. This was a result of massive uncertainty, which has made an impact on the financial conditions in all business actors. In light of the daily evolution of the Covid-19 outbreak, the global response, and steps taken by relevant authorities to curb its spread, the Group has carried out an assessment of the impact of Covid-19 on its operations. The Management are certain Covid-19 has not had a significant impact on the financial condition and liquidity of the Group. The Management will continue to monitor developments in the spread of Covid-19, and will continue to strive to minimize its impact on the Group's business, financial position and operational results.

Material Information After the Date of the Financial Statement

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia ratified Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation (the "Omnibus Law on Job Creation") which will affect changes to the amount of employee benefit obligations. As of 31 December 2020, the Group calculated its employee benefit obligations based on regulations superseded by the Omnibus Law on Job Creation, namely Law No. 13 of 2003, because the basis for calculating employee benefit obligations is further regulated in the Government Regulations issued in February 2021. As of the date of completion for this Consolidated Financial Statement, the Group is still studying the impact of the implementation of these Government regulations, and its impact on the Group Consolidated Financial Statement itself.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan Rapat Conducting of Meeting



Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

6 kali rapat
meeting

100.00%

Rata-rata Kehadiran
Attendance Average



Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

12 kali rapat
meeting

100.00%

Rata-rata Kehadiran
Attendance Average



**Rapat Gabungan Dewan
Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners
and Board of Directors Joint
Meeting

4 kali rapat
meeting

100.00%

Rata-rata Kehadiran
Attendance Average



Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

4 kali rapat
meeting

100.00%

Rata-rata Kehadiran
Attendance Average

5



Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG

Perseroan meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) diperlukan dalam persaingan bisnis, pengelolaan sumber daya, serta peningkatan efektivitas dan konduktivitas kerja. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap lini bisnis yang dijalankan.

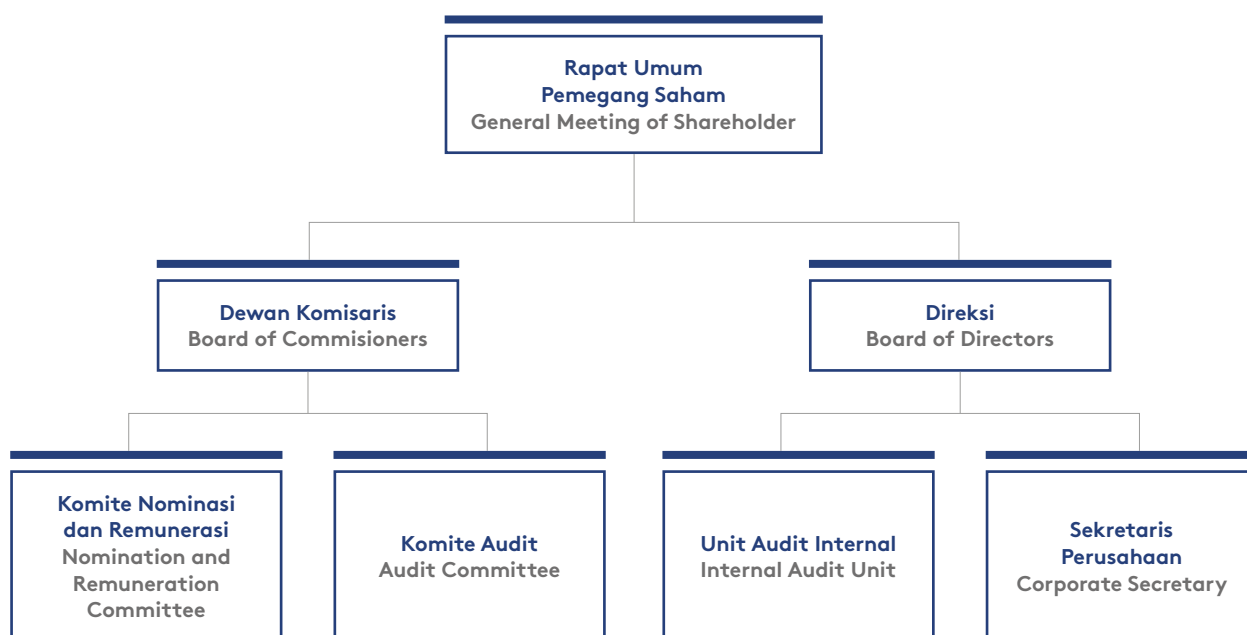
The Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) is needed in business competition, resource management, as well as in improving work effectiveness and conducive environment. Therefore, the Company is committed to always applying the GCG principles in every line of business it carries out.

Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan. Informasi yang berkaitan dengan Perseroan, baik yang bersifat material maupun non-material, dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web perusahaan dan situs Bursa Efek Indonesia. The information disclosed by the Company is timely, clearly, accurately, and comparable. Stakeholders can easily access any material and non-material information related to the Company through the website of the company and Indonesia Stock Exchange.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. The Company set-up a clear duties and responsibilities for the entire Management and employee in accord with the Company's Vision, Mission, and Values.
Tanggung Jawab Responsibility	Setiap kebijakan yang diputuskan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip kehati-hatian, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Selain itu, Perseroan bersama Entitas Anak konsisten melakukan berbagai aktivitas sosial terhadap masyarakat, khususnya yang berada di wilayah operasional. The Company issue its policy based on prudence principles, laws and regulations, and sound corporate principles. In addition to that, the Company and its Subsidiaries also conduct various social activities, particularly with community within its operational area.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. The Company is managed in a professional manner without any impact or pressure from any party that will raise any conflict of interest.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dengan didasarkan pada perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Para pemangku kepentingan juga diberi perlakuan yang setara dan adil, khususnya dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perseroan. The Company comply with the rights of its stakeholders as stipulated in the agreement and laws and regulations. Stakeholders are also given fair and equal treatment, particularly with regards to conveying their opinions and getting information about the Company.

Struktur GCG GCG Structure

Guna memastikan penerapan GCG berjalan secara sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

In order to make sure as systematic implementation of GCG, the Company formed GCG structure based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company that comprises of:



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan Perseroan. Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the Shareholders to exercise their rights and authorities to make decisions related to the Company. As the highest organ in corporate governance structure, GMS has the highest authority that is not transferable to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limit determined by Law on Limited Liabilities Company and the Company Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020

Penyelenggaraan RUPS Perseroan pada tahun 2020 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 13 Agustus 2020 di Hotel Mulia Senayan Jakarta. Keputusan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut.

Implementation of 2020 Annual GMS

The GMS held in 2020 refers to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies. The Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 13 August 2020 at Hotel Mulia Senayan Jakarta. The resolutions of the Annual GMS are described as follows.

RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS

Agenda 1 1 st Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan 2019, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Approval of 2019 Annual Report including ratification of the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties Report and Consolidated Financial Statement for the fiscal year of 2019.
Keputusan Resolution Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de-charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. To approve and ratify the Annual Report, Financial Report, and Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the fiscal year ended 31 December 2019 and to grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for carrying out the supervisory and management duties for the fiscal year ended 31 December 2019.	Realisasi Realization Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Agenda 2 2 nd Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Decision on the use of the Company net profit for the fiscal year ended 31 December 2019.
Keputusan Resolution Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut. 1. Sebesar Rp500.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan; dan 2. Sisanya sebesar Rp2.370.759.989,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Approval on the use of the Company net profit for the fiscal year of 2019 as follows. 1. Amounting of Rp500,000,000 will be booked as reserved fund; and 2. The remaining Rp2,370,759,989 will booked as retained earnings for the Company operational activities.	Realisasi Realization Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Agenda 3 3 rd Agenda	Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointment of public accountant firm to audit the Company Financial Statement for the fiscal year ended 31 December 2020.
Keputusan Resolution 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2020; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 1. To appoint Public Accountant Firm Y Santosa dan Rekan to audit the Company books for the fiscal year ended 31 December 2020; 2. To grant power and authority to the Company Board of Commissioners to: a. decide the honorarium and other requirements related to the appointment of the public account; and b. appoint a replacement public accountant firm in case the appointed public accountant is not able to carry out the audit duties according to the accounting standard and prevailing laws, including regulation in capital market and Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution regulation and/or Financial Services Authorities regulation.	Realisasi Realization Telah direalisasikan sepenuhnya. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan biaya audit sebesar Rp490.000.000,-. Fully realized. The Company has appointed Public Accountant Firm Y Santosa dan Rekan to audit the Company Financial Statement for the fiscal year of 2020 with audit fee of Rp490,000,000.

Agenda 4 4th Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Approval to grant and delegate the authority to the Company Board of Commissioners to decide the remuneration package that includes allowance, bonus, and facilities given to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2020.

Keputusan Resolution

Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

To grant the power to delegate the authority to the Company Board of Commissioners to decide the remuneration package including the allowance, bonus, and facilities given to the Company Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2020.

Realisasi Realization

Telah disetujui pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.220.984.714,-.

It is approved that the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp1,220,984,714.

Agenda 5 5th Agenda

Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.
Report on the utilization of the Company initial public offering proceeds.

Keputusan Resolution

Direksi telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 30 Juni 2020 berdasarkan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 13 Agustus 2020.

The Board of Directors has reported the realization of the use of the Company initial public offering proceeds per 30 June 2020 based on Annual GMS that is held on 13 August 2020.

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully implemented.

RUPS Luar Biasa 2020

2020 Extraordinary GMS

Agenda 1 1st Agenda

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Change of the Company Articles of Association.

Keputusan Resolution

- Menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik; dan
- Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal-Pasal yang dirubah, termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.

- To adjust Article 3 of the Company Articles Association concerning the purpose and objective and business activities of the Company to comply with the provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services; and
- To grant power to one of the Company Board of Directors members to state this decision in a Notarial Deed, to restate Article 3 of the Company Article of Association and amended Articles, including if required to restate the entire Article of Association of the Company; and for this purpose are given authority to come before a Notary to sign the deed, document or letters, and to perform all necessary actions required in order to achieve the purpose stated above without any exception, and at the same time to request approval for the change of this articles of association to authorized institution.

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.
Fully implemented.

Agenda 2 2nd Agenda

Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

Granting approval to the Company Board of Directors to transfer, to release the rights or to make the Company assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions, for a period of 1 fiscal year, related to financial facility (including debt securities and/or sukuk issued either through public offering or not) acceptable by the Company and/or Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all its additional and/or changes).

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2021, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); dan 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam satu Akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan. 1. To grant approval to the Company Board of Directors to transfer, release the rights or to make the Company assets as debt collateral either partially or wholly in one or several independent or related transaction for a period until the next Annual GMS of 2021 is held, in related to financial facility (including the debt securities and/or sukuk issued either through public offering or not) that is acceptable by the Company and/or Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all of its additional and/or changes); and 2. To grant power to the Company Board of Directors to state the decision in a Notarial Deed and authority to come before the Notary, to sign the deed, document or letters and to perform all actions required to achieve the purpose stated above without any exception.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019, Perseroan belum mengadakan RUPS karena status Perseroan belum menjadi perusahaan terbuka, maka tidak terdapat informasi mengenai RUPS Tahunan 2019.

Implementation of 2019 Annual GMS

In 2019, the Company did not held GMS as at that time the status of the Company was not a public company yet, hence there was no information related to 2019 Annual GMS.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki wewenang untuk memberi nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan, tanpa turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dalam kegiatan Perseroan sehari-hari.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman kerja yang dimiliki Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama yang merangkap sebagai Komisaris Independen dan 1 orang Komisaris dengan masa jabatan selama 5 tahun. Susunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai berikut.

Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible to conduct general and/or specific supervision as required by the Company Articles of Association, and has the authorities to give advice, suggestion, and recommendation to the Board of Directors in carrying out their duties in managing the company with no involvement in taking the operational decision. In addition, the Board of Commissioners is required to ensure the Company implementation of GCG best practices in the Company daily activities.

Board of Commissioners Work Guidelines

Work guidelines of the Board of Commissioners is written by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioner of the Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the management policy of the Company or Company business, and to provide advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as regulated in laws and regulations as well as the Company Articles of Association;
3. To perform their duties and responsibilities with good faith, responsibly, and in a prudent manner;
4. To establish Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities; and
5. To evaluate the performance of committee that support the Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year.

Board of Commissioners Composition

According to the Company Articles of Association, the Board of Commissioners consists of 2 members, namely 1 President Commissioner who at the same time served as the Independent Commissioners, and 1 Commissioner, with 5 years period of service. The Board of Commissioners composition for the fiscal year ended in 31 December 2020 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 Deed No. 76 dated 16 December 2019	2019-2024
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 Deed No. 76 dated 16 December 2019	2019-2024

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria tentang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki 1 orang Komisaris Independen yang saat ini dijabat oleh Paul Rachmat Wullur.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 antara lain melakukan upaya untuk mencapai target Perseroan, menunjuk kantor akuntan publik, mengawasi pelaksanaan praktik sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mengevaluasi praktik kebijakan GCG dan penerapan operasional Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is the Board of Commissioners member who meet the criteria of not having affiliated relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder, also not having business relationship with the Company that may prevent them from acting independently.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, it is mandatory for every company to have Independent Commissioner at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company has 1 Independent Commissioner who is currently held by Paul Rachmat Wullur.

Affiliated Relationship of Board of Commissioners

The Board of Commissioners does not have financial, management, ownership, and family relationship with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders as well as a relationship with the Company that may prevent the organ from acting independently.

Implementation of Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners duties in 2020 include making efforts to achieve the Company's targets, appointing a public accounting firm, supervising the implementation of the internal control system and risk management practices, as well as evaluating the GCG policies practice and the implementation of the Company's operations in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Board of Commissioners Meeting

According to the Company Articles of Association, it is mandatory to conduct Board of Commissioners internal meeting at least once in 2 months, while Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting should be held at least once in 4 months. This policy became effective in 2020, after the Company became public company. In 2020, the Board of Commissioners has held 6 Board of Commissioners meeting and 4 Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting with attendance record as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100.00	4	4	100.00
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri anggota Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competence Development of the Board of Commissioners

To improve the competence and to support the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners may attend competence development program that is held in line with the arising need. Throughout 2020, members of the Board of Commissioners did not participate in any training or education program from external parties. However, members of the Board of Commissioners independently improve their competence through other media such as books and/or digital information.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dengan menggunakan kriteria pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

The Board of Commissioners carried out a self-assessment based on the criteria of duties and responsibilities implementation of respective member of the Board of Commissioners, and target achievement as set in the beginning of fiscal year to be further conveyed to Shareholders in GMS.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambil keputusan yang berhubungan dengan remunerasi. Selain itu, hasil penilaian juga akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk masa jabatan periode selanjutnya. Sepanjang tahun 2020, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan secara periodik oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria penilaian kinerja meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode, kehadiran pada rapat, dan lainnya.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2020, kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut memberikan peran dan masukan yang efektif terhadap tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Dewan Komisaris di dalam Perseroan.

Assessment Result

The Board of Commissioners assessment results will be used as the basis of consideration to make decision related to remuneration. In addition, the assessment result will also be used as the consideration basis for the Shareholders to dismiss or reappoint the respective Board of Commissioners for the following period of service. In 2020, each member of the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities well, in line with the prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

Performance assessment of the committee supporting the Board of Commissioners is carried out periodically by the Board of Commissioners. The performance assessment criteria includes completion of duties and responsibilities in 1 period, meeting attendance, and others.

Assessment Result

In 2020, the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee has given a good performance in assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties. This committee has carried out their role and provided effective input concerning the duties and responsibilities performed by the Board of Commissioners in the Company.

Direksi Board of Directors

Sebagai organ tata kelola perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan perusahaan sesuai dengan Visi, Misi, dan nilai Perseroan, termasuk kapabilitas untuk mewakili Perseroan di luar dan di dalam pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

As corporate governance organ, the Board of Directors has a collegial responsibility particularly in leading and managing the company that is in line with the Company Vision, Mission, and value, including the capability to represent the Company both outside and inside the court according with the provisions of the Company Article of Associations.

Pedoman Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Direksi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Work Guidelines

Work guidelines of the Board of Directors is written by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioner of the Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan berjumlah 2 orang, yang terdiri 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur dengan masa jabatan 5 tahun. Informasi terkait komposisi keanggotaan Direksi, periode dan dasar pengangkatannya ditunjukkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 Deed No. 76 dated 16 December 2019	2019-2024
Chandra Sim	Direktur Director	Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019 Deed No. 76 dated 16 December 2019	2019-2024

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki bidang tugas dan tanggung jawab tersendiri. Berikut ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan pengelolaan Perseroan. Coordinate the management of the Company.
Chandra Sim	Direktur Director	Direktur Operasional dan Keuangan Operational and Finance Director	• Mengawasi dan merencanakan di bidang keuangan dan akuntansi, serta strategi keuangan Perseroan; dan • Bertanggung jawab atas aktivitas operasional. • Oversee and make plan in the areas of finance and accounting, and the Company financial strategies; and • Responsible for the operational activities.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible over the company management for the interest of the Company according to the Articles of Association;
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Company Articles of Association;
3. To perform their duties and responsibilities with good faith, responsibly, and in a prudent manner; and
4. To evaluate the performance of committee at the end of every fiscal year.

Board of Directors Composition

In 2020, the Board of Directors of the Company consist of 2 members, namely 1 President Director and 1 Director with 5 years period of service. Information related to the Board of Directors composition, period of service, and basis of appointment is described below.

Scope of Work and Responsibilities of Respective Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has respective duties and responsibilities. Outlined below is the scope of work and responsibilities of respective member of the Board of Directors:

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham serta hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi organ tersebut untuk tidak bertindak independen.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana dan strategi bisnis operasional Perseroan untuk tahun 2021;
2. Menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan Perseroan pada tahun 2020;
4. Mengkaji dan mengidentifikasi serta mengelola risiko utama yang berdampak pada operasional Perseroan; dan
5. Melakukan pengawasan pada pelaksanaan usaha Perseroan serta prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan, sedangkan pelaksanaan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat Internal Direksi dan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Affiliated Relationship of Board of Directors

The Board of Directors does not have financial, management, ownership and family relationship with the other member of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Shareholders as well as any relationship with the Company that may influence the organ not to act independently.

Implementation of Board of Directors Duties

In 2020, the Board of Directors has performed their duties and responsibilities with regards to managing the company in accordance with the Company Articles of Associations as follows.

1. Prepare Company's operational business plans and strategies for 2021;
2. Determine policies and rules related to employment in accordance with applicable regulations;
3. Prepare and evaluate the Company's Financial Statements in 2020;
4. Review and identify as well as manage the main risks that have an impact on the Company's operations; and
5. Supervise the implementation of Company's business as well as the GCG principles.

Board of Directors Meeting

According to the Company Articles of Association, Board of Directors meeting should be held at least once a month, while the joint meeting with the Board of Commissioners should be held at least once in 4 months. In 2020, the Board of Directors has held 12 Board of Directors internal meeting and 4 Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting with attendance record as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
Chandra Sim	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Direksi secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Direksi Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disepakati oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja Direksi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambil keputusan yang berhubungan dengan remunerasi. Selain itu, hasil penilaian juga akan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direksi yang bersangkutan untuk masa jabatan periode selanjutnya. Sepanjang tahun 2020, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pada tahun 2020, Direksi menilai bahwa organ di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Organ-organ tersebut telah membantu Direksi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan agar Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Competence Development of the Board of Directors

As part of the effort to continuously improve the insight and competence of the Board of Directors, each year the member of the Board of Directors attended several development programs. Throughout 2020, members of the Board of Directors did not participate in any training or education program from external parties. However, members of the Board of Directors independently improve their competence through other media such as books and/or digital information.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners assisted by Nomination and Remuneration Committee based on the criteria agreed between the Board of Directors and Nomination and Remuneration Committee at the beginning of fiscal year, to be further conveyed to Shareholders in GMS.

Assessment Result

The Board of Directors assessment results reported to the Board of Commissioners will be used as the basis of consideration to make decision related to remuneration. In addition, the assessment result will also be used as the consideration basis for the Shareholders to dismiss or reappoint the respective Board of Directors for the following period of service. In 2020, each member of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well, in line with the prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of the Organ under the Board of Directors

The Board of Directors considered that in 2020 the performance of the organ under the Board of Directors i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit has performed their duties in a good and effective manner. Both organs have assisted the Board of Directors in improving the quality of decision making required by the Company in achieving its business targets.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Perhitungan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kinerja Perseroan.

Procedure and Determination Basis of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Policy concerning the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders resolutions through GMS mechanism based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Committee conveyed to the Board of Commissioners. The remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors is decided by considering the duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioner and Board of Directors members that is in line with the Company performance.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of basic salary, honorarium, incentive, as well as fixed and variable allowance.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besarnya jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2020 ditunjukkan sebagai berikut.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount

The remuneration amount granted by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2020 is as described below.

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	
	Orang Person	Total (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap Fixed Remuneration	4	1,220,984,714
Remunerasi Bersifat Variabel Variable Remuneration		

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di dalam Perseroan. Tugas utama dari Komite Audit adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan dan kontrol internal.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan Dewan Komisaris pada 23 Januari 2020, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners with duties to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in the Company. Main duties of the Audit Committee is to audit and supervise financial report and internal control process.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee performed their duties and responsibilities by referring to Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners on 23 January 2020, and the prevailing laws and regulations particularly Financial Services Authorities Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to Audit Committee Charter, the Audit Committee duties and responsibilities is as described below:

1. To review financial information issued by the Company to public and/or authorities, namely financial statements, projections, and other reports related to the Company financial information;
2. To review the Company compliance to the laws and regulations related to the Company business activities;
3. To provide independent opinion in case there is a disagreement between the Management and accountant for the services provided;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners on appointing the accountant based on the independence, scope of assignment, and the accountant fee;
5. To review the audit performed by the internal auditor and to oversee follow-up actions performed by the Board of Directors on the internal auditor findings;
6. To review the implementation of risk management performed by the Board of Directors if the Company does not have the risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to accounting process and financial report of the Company;
8. To review the adequacy of audit performed by public accountant firm to ensure that all important risk has been put under consideration; and
9. To maintain the confidentiality of document, data, and information of the Company.

Komposisi Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 tahun. Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Audit Committee Composition

The Company has formed Audit Committee the same tenure as the Board of Commissioners, i.e. 5 years. The composition of the Company Audit Committee is as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Period of Service	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Paul Rachmat Wullur	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019 (2019-2024)	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Bidang Ekonomi Economic Sector
Ferry Laksmana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019 (2019-2024)	Pihak Independen Independent Party	Bidang Ekonomi Economic Sector
David Christian Elisa Dengah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019 (2019-2024)	Pihak Independen Independent Party	Bidang Komputer dan Akuntansi Computer and Accounting Sector

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Independence and Affiliated Relationship of Audit Committee

The Company ensures that all members of Audit Committee are independent party who do not have any conflict of interest with other parties in the company organ and are able to perform their duties independently. Furthermore, all Audit Committee members do not have financial, management, shares ownership, and/or family relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Di tahun 2020, Komite Audit telah melakukan kegiatan berupa penelaahan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengendalian internal Perseroan, menunjuk kantor akuntan publik untuk audit Laporan Keuangan Perseroan, dan mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2020, the Audit Committee has carried out activities such as reviewing the laws and regulations related to the Company's internal control, appointing a public accounting firm to audit the Financial Statements, and evaluating the presentation of the Financial Statements.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit diadakan secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat internal dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Paul Rachmat Wullur	Ketua Chairman	4	4	100.00
Ferry Laksmiana	Anggota Member	4	4	100.00
David Christian Elisa Dengah	Anggota Member	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Komite Audit secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meeting is held periodically at least once every 3 months. Throughout 2020, the Audit Committee has held 4 internal meeting with attendance record as shown below.

Competence Development of the Audit Committee

As part of the effort to continuously improve the Audit Committee insight and competence, each year Audit Committee member attended various competence programs. Throughout 2020, members of the Audit Committee did not participate in any training or education program from external parties. However, members of the Audit Committee independently improve their competence through other media such as books and/or digital information.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, khususnya terkait tugas yang berkaitan dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

The Company formed Nomination and Remuneration Committee as a Committee under the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in performing their functions in overseeing and giving advice, particularly in connection to duties related to nomination and remuneration function.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibilities by referring to Nomination and Remuneration Work Guidelines that is written based on Financial Services Authorities Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer and Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Dalam bidang remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam bidang nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and remuneration committee duties and responsibilities comprises of:

1. Related to remuneration
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policy; and
 - Remuneration amount.
 - b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment in line with the remuneration received by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Related to nomination
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners related to:
 - Position composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners member;
 - Policy and criteria required in nomination process; and
 - Performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners member.
 - b. Assist Board of Commissioners in conducting performance assessment of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on benchmark that is written as evaluation material;
 - c. Provide recommendation to Board of Commissioners concerning Board of Directors and/or Board of Commissioners members capabilities development program; and
 - d. Provide proposal on eligible candidate for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further conveyed to GMS.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 tahun. Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company has formed Nomination and Remuneration Committee with the same period of service with the Board of Commissioners, i.e. 5 years. The composition of The Company Nomination and Remuneration Committee members is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Period of Service	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Paul Rachmat Wullur	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019 (2019-2024)	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Bidang Ekonomi Economic Sector

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Period of Service	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Maya Noorita Sugandhy	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019 (2019-2024)	Pihak Independen Independent Party	Bidang SDM HR Sector
Suvie	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 17 Desember 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Off-Meeting Decision Letter dated 17 December 2019 (2019-2024)	Pihak Independen Independent Party	Bidang Keuangan Finance Sector

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ perusahaan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Independence and Affiliated Relationship of Nomination and Remuneration Committee

The Company ensures that all members of Nomination and Remuneration Committee are independent party who do not have any conflict of interest with other parties in the company organ and are able to perform their duties independently. Furthermore, all Nomination and Remuneration Committee members do not have financial, management, shares ownership, and/or family relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya mengenai kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi antara kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out numerous activities that were in line with their duties and responsibilities in the Company's nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors. The Nomination and Remuneration Committee has also helped the Board of Commissioners in their supervisory and evaluator functions to see the proportionality of the received remuneration against each Directors' member and/or Board of Commissioners' member's work load and responsibilities.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat internal dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidance, the Nomination and Remuneration Committee meeting shall be held periodically, at least once in every 3 months. Throughout 2020, the Audit Committee held 4 internal meetings with the level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance %
Paul Rachmat Wullur	Ketua Chairman	4	4	100.00
Maya Noorita Sugandhy	Anggota Member	4	4	100.00
Suvie	Anggota Member	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

As part of the effort to continuously improve Nomination and Remuneration Committee insight and competence, each year Nomination and Remuneration Committee member attended various competence development programs. Throughout 2020, members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or education program from external parties. However, members of the Nomination and Remuneration Committee independently improve their competence through other media such as books and/or digital information.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, terutama Pemegang Saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat, secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary acts as the liaison officer between the Company and stakeholders, mainly Shareholders, capital market authorities, and public, and perform their duties independently in accordance with the prevailing laws and regulations. Corporate Secretary is directly responsible to President Director, appointed and dismissed based on Board of Directors Resolution Degree upon the approval of Board of Commissioners.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Work Guidelines

In performing their duties and responsibilities, Corporate Secretary is guided by the Company Articles of Association, which refers to Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer and Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yakni:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait penyampaian keterbukaan informasi kepada publik dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai prinsip-prinsip GCG.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengikuti perkembangan terkini dan mendukung pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, Perseroan telah memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Informasi terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan uraian Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary is as described below:

1. To keep updated with capital market development, particularly related to applicable capital market regulations;
2. To provide input to the Company Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the capital market laws and regulations;
3. To assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of the Company governance which includes:
 - a. Disclosure of information to public, including the availability of information on the Company website;
 - b. To provide a timely report to Financial Services Authorities;
 - c. To conduct and document GMS;
 - d. To conduct and document Board of Directors and/or Board of Commissioners meeting; and
 - e. To conduct the Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To act as liaison officer or contact person between the Company and the Company Shareholders, Financial Services Authorities, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In the year of 2020, Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities related to conveying information transparency to public and to give input to the Board of Directors with regards to GCG principles.

Competence Development of Corporate Secretary

In order to keep updated with the latest development and to support the implementation of Corporate Secretary function and role effectively, the Company has provided Corporate Secretary the opportunity to attend various education and training program. Information related to Corporate Secretary competence development is presented in Corporate Governance section under Board of Directors point in this Annual Report.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memberi keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Unit is the Board of Directors supporting organ that is responsible to give assurance as well as independent and objective consultation that aimed to improve the value and operational of the company through systematic approach. This is carried out by evaluating and improving the effectivity of risk management, control, and corporate governance process.

Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola Perseroan. Piagam Audit Internal disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Work Guidelines

In order to improve the effectiveness of risk management and Corporate governance, Internal Audit Unit is equipped with Internal Audit Charter. Internal Audit Charter is written by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit based on Internal Audit Charter consist of:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. To examine and review the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide improvement suggestion and objective information about the activities audited at all level of management;
5. To issue audit result report and submit it to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the implementation of follow-ups action of the recommended improvement;
7. To cooperate with Audit Committee;
8. To prepare programs that evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct specific examination in case required.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara independen dan profesional terhadap unit-unit yang lain.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Di tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan penyusunan dan penerapan rencana audit internal Perseroan, serta melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Unit Audit Internal secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri Unit Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan unsur penting dalam mencegah terjadinya kecurangan atau penyimpangan dalam proses bisnis. Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan memberikan jaminan kebenaran informasi, baik informasi keuangan, operasional, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Unit Structure and Position

Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors. Structurally, Internal Audit is directly under President Director and is responsible directly to President Director for its implementation of duties. Internal Audit Unit is acting independently and professionally when performing its duties to other units.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2020, Internal Audit Unit has drafted and applied the Company's internal audit plan, and tested as well as evaluated the internal control system and risk management faced by the Company.

Competence Development of Internal Audit Unit

As part of the effort to continuously improve the insight and competence of Internal Audit Unit, every year Internal Audit Unit member attended various competence development programs. Throughout 2020, members of the Internal Audit Unit did not participate in any training or education program from external parties. However, members of the Internal Audit Unit independently improve their competence through other media such as books and/or digital information.

Internal control system is an important element in preventing the occurrence of fraud and irregularities in business process. The implementation of internal control system is aimed to ensure the accuracy of information, either financial information, operational, effectiveness or efficiency in the Company management process, as well as the compliance to the prevailing laws.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah menunjuk Unit Audit Internal yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan di setiap lini usaha. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kebijakan dan prosedur yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian target Perseroan.

Review on Effectiveness of Internal Control System

In order to ensure the smooth run of internal control system, the Company has appointed Internal Audit Unit that is responsible for the effectiveness of internal control system conducted in every line of business. The evaluation results will be used as a reference to improve the policy and procedure to be more effective in supporting the achievement of the Company target.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan harus menyiapkan diri dalam menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk mencegah serta menanggulangi risiko-risiko yang muncul melalui penerapan manajemen risiko. Dalam menjalankan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, pemantauan, dan pengendalian atas masing-masing risiko guna meminimalkan potensi kerugian, dan tetap mengoptimalkan profitabilitas.

In conducting its business activities, the Company had made necessary preparation to deal with various risks that may arise due to internal or external factors. As such, the Company makes every effort to prevent and to manage any potential risk by implementing risk management. In implementing risk management, the Company must first identify, monitor, and control each risk in order to minimize any potential of loss, and to optimize the profitability.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Berikut ini adalah jenis-jenis risiko usaha yang dihadapi serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Type of Risk and Mitigation Plan

Outlined below is the type of risks faced by the Company and its mitigation plans.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation Plan
Risiko sebagai Perusahaan Induk Risk as Holding Company	Melakukan evaluasi atas kinerja Entitas Anak serta melakukan pertimbangan dalam investasi ke Entitas Anak mulai dari profitabilitas dan nilai tambah bagi Perseroan. To evaluate Subsidiaries performance and to do investment analysis in the Subsidiaries whether the investment will bring profit and added value to the Company.
Risiko Kesalahan dalam Menganalisa Peluang Bisnis Risk due to Incorrect Analysis of Business Opportunities	Melakukan penelaahan terhadap peluang bisnis yang akan dijalankan bagi Entitas Anak dan melakukan pengawasan dalam kinerja Entitas Anak. To conduct a thorough review on business opportunities carried out by Subsidiaries and to closely monitor Subsidiaries performance.
Risiko Penghentian Izin Usaha Entitas Anak Risk due to Suspension of Subsidiaries Business License	Memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku terhadap izin usaha Entitas Anak dan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan tersebut. To observe the prevailing regulation and provisions related to Subsidiaries business license and to continuously comply with all the said regulations and provisions.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation Plan
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Risk due to the Scarcity of Resources	Menjaga setiap sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan. Untuk sumber daya manusia Perseroan akan menjaga tenaga ahli yang dimiliki oleh Entitas Anak dan juga mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Selain itu, untuk sumber daya keuangan, Perseroan akan terus menjaga kecukupan modal dan meningkatkan modal kerja melalui pasar modal. To maintain every resources of the Company, both human resources and financial resources. With relates to human resources, the Company will strive to retain professional/expert staff of Subsidiaries and to produce qualified employee through trainings. Whilst for the financial resources, the Company will maintain capital adequacy and improve capital adequacy through capital market.
Risiko Gagal Bayar Default Risk	Melakukan reasuransi sebagai langkah untuk mengurangi risiko terhadap gagal bayar, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana premi, sehingga memiliki cadangan yang cukup untuk memenuhi pembayaran kepada tertanggung. To reinsured as a measure to reduce default risk, and to apply prudent principles in managing the premium thus have adequate reserve to settle the payment to the insured.
Risiko Persaingan Competition Risk	Meningkatkan nilai tambah dari produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki, serta aktif untuk melakukan tinjauan terhadap posisi Perseroan dalam bidang layanan jasa keuangan untuk mengatur strategi usaha yang tepat. To improve added value from financial services products and services, and to consistently review the Company position in financial services areas in order to make the appropriate business strategies.
Risiko Investasi Investment Risk	Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan. To calculate and analyze every risk and possibility that may happen in every investment or corporate action conducted.
Risiko Perubahan Teknologi Change of Technology Risk	Memperhatikan perkembangan teknologi dan perkembangan industri, serta mempertimbangkan manfaat dan biaya yang harus dikeluarkan dalam penerapan teknologi baru. To observe the development of technology and industry, and to consider the benefit and cost spent in implementing the new technology.
Risiko Kondisi Sosial dan Politik Indonesia Risk due to Social, Politic and Economy Condition of Indonesia	Mencermati perubahan kondisi sosial dan politik Indonesia. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. To closely monitor any change on social, politic, and economy condition of Indonesia. The Company will do some measures to make necessary adjustment in case there are significant changes that will impact the operational activities of the Company.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk due to Legal Claim and Lawsuit	Memiliki bagian legal yang mengurus kontrak dan izin usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk melakukan penelaahan terhadap kontrak-kontrak yang akan dan sedang dijalankan oleh Perseroan. To have a legal unit that will manage the contract and business license of the Company. In addition, the Company will use legal consultant service to review future and existing contracts.
Risiko Peraturan Perundang-Undangan Risk due to Laws and Regulation	Mencermati perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. To observe changes in prevailing laws and regulations. The Company will make necessary adjustment if there are any significant changes that will impact the operational activities of the Company.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan akan melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko ke depannya. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi akan ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company will conduct a periodic review in order to ensure and to improve the effectiveness of risk management system in the future. This is carried out by profit/loss measurement mechanism of the previously taken plan and action. The evaluation measures will be followed-up by improving risk management implementation weaknesses.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Case and Administrative Sanctions

Pada tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi yang sedang menjabat baik perdata maupun pidana. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Keuangan atau otoritas lainnya kepada Perseroan, Entitas Anak, dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

In 2020, there were no important cases faced by the Company, its Subsidiaries, and current members of the Board of Commissioners and Board of Directors in both civil and criminal positions. In addition, there were no administrative sanctions imposed by the Financial Authority or other authorities on the Company, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik Code of Ethics

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan memiliki budaya perusahaan yang mengatur pola perilaku untuk seluruh anggota Perseroan yang diwujudkan dalam Nilai-Nilai Perusahaan.

Until the end of 2020, the Company has not set-up Code of Ethics that will be used as conduct guidelines of all members of the Company in performing their duties and responsibilities. However, the Company has corporate culture to regulate the conduct of all members of the Company that is expressed in Corporate Values.

Pokok-Pokok Nilai Perusahaan

Perseroan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang didasari dari budaya Perseroan yaitu "BHAKTI" (Bertumbuh, Harmoni, Aman, Kualitas, Terpercaya, dan Inovasi). Nilai Perusahaan wajib dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan agar kegiatan operasional berjalan dengan produktif dan kondusif.

Corporate Values

The Company implemented Corporate Values that is based on Corporate culture of "BHAKTI" (Grow, Harmony, Secure, Quality, Trustworthy, and Innovation). It is mandatory for the entire management of the Company to comply with Corporate Values so that the operational activities can run in a productive and conducive way.

Pihak yang Terkait dalam Nilai Perusahaan

Nilai-Nilai Perusahaan berlaku bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Corporate Values Related Party

The Company's Values apply to all parties related to the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

Sosialisasi Nilai Perusahaan

Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan pada saat penandatanganan kontrak kerja. Sosialisasi juga dilakukan kembali secara periodik pada waktu tertentu. Seluruh karyawan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Dissemination of Corporate Values

Dissemination of Corporate Values is carried out since the onboarding of the employee i.e. at the signing the employment contract. Dissemination is also conducted periodically on a specific time. All employees including member of the Board of Commissioners and Board of Directors has the responsibility and obligation to comply with and use Corporate Values as the guideline in conducting their daily business and operational.

Penegakan Nilai Perusahaan

Pihak yang bertanggung jawab atas penerapan Nilai-Nilai Perusahaan dan melakukan identifikasi terhadap pelanggaran adalah *Human Resources Department*. Perseroan menindak tegas dan memberikan sanksi yang pantas kepada insan Perseroan yang tidak mematuhi Nilai-Nilai Perusahaan yang telah disepakati.

Laporan Pelanggaran Nilai Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Enforcement of Corporate Values

Human Resources Department is the party responsible for the implementation of Corporate Values and identification on any violation of Corporate Values. The Company will impose a strict measure and appropriate sanction to any member of the Company who does not comply with the agreed Corporate Values.

Corporate Values Violation Report

Throughout the year of 2020, there was no report on violation of the Corporate Values conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG, Perseroan menyusun kebijakan Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) sebagai sarana untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan serta untuk mendeteksi sedini mungkin tindakan tersebut. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

As a demonstration of the Company commitment to the implementation of GCG, the Company has set-up whistleblowing system (WBS) policy as a channel to report any fraud or breach conducted by the Company internal party and to detect such action as early as possible. It is expected that the implementation of whistleblowing system could improve the effectiveness of internal control system.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait sesuai jenis pelanggaran. Sedangkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan eksternal Perseroan, dapat disampaikan melalui telepon, *email*, dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

Submission Method and Parties Managing Violation

Every breach occurred in the internal area of the Company could be reported to direct supervisor and will be followed-up by related parties according to the type of breach. While for the breach occurred in the external areas of the Company could be reported via phone, email, and letter to related unit or to Corporate Secretary.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak lainnya.

Protection for Whistleblower

The Company guarantee the confidentiality and security of the whistleblower identity, information given, and provide protection from any form of threat due to the report submitted provided that the whistleblower will not disclose the same information to other parties.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan diinvestigasi dan dilakukan pengumpulan bukti. Jika laporan pelanggaran tidak terbukti, maka laporan pengaduan akan ditutup. Namun jika terbukti, Direksi akan memberikan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan atau diteruskan kepada instansi yang berwenang.

Handling of Violation Report

Any violation report received will be followed up by investigating and gathering all proofs. If there is no proof found on violation report then the report will be considered closed. However, if there is proof found on violation report, then the Board of Directors will impose sanction in line with the type of breach conducted or the case will be submitted to the authorized institution.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

Violation Complaints Report

Throughout the year of 2020, the Company did not receive any violation complaints report from the Company internal or external party.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Implementation Guideline

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diimplementasikan oleh Perseroan sebagai mana Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut berisi aspek atau rekomendasi yang harus dipatuhi. Penjelasan pelaksanaannya sebagai berikut.

The Company implemented public company governance guideline according to Financial Services Authorities Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The policy stating the aspects or recommendation that must be complied with. The following is the description of its implementation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Remarks
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of Conducting General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has methods or technical procedures for open and closed voting by prioritizing independency and Shareholders interest.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company Articles of Association has already included GMS voting procedure.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of public company Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors has attended 2020 Annual GMS.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. GMS minutes of meeting is available on public company website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 tahun terakhir pada situs web perusahaan. The Company has uploaded GMS minutes of meeting on the company website in the last 1 year.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Remark
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Communication Policy with Shareholders and Investors is regulated in the Company Articles of Association and other related company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company disclosed public company communication policy to Shareholders or Investors in its website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of Company Communication Policy has been declared in the Annual Report and has been published in the Company website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Decision on the total member of Board of Commissioners is made by considering public company condition.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, the decision on total member of Board of Commissioners has been aligned with the complexity of the Company business.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Decision of the composition of Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The proposal and appointment of Board of Commissioners member is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant with the Company business sector.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementing the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners performance assessment policy is regulated in the Company Articles of Association and is aligned with Financial Services Authorities Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in public company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners performance assessment policy has been disclosed in this Annual Report in the description of Board of Commissioners Performance Assessment.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Remarks
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has policy related to the resignation of Board of Commissioners member if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners resignation policy is regulated in the Company Articles of Association and is aligned with Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that carried out Nomination and Remuneration function draw up a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Nomination and Remuneration Committee has drawn up a succession policy in the nomination process of Board of Directors members according to Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Decision on total Board of Directors member is made by considering public company condition and decision making effectiveness.	Terpenuhi Complied	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. According to the Company Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014, the decision on the total number of Board of Directors members is aligned with Company business complexity.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Decision on the composition of the Board of Directors member is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The proposal and appointment of Board of Directors member is made by also considering the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant with the Company business sector.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors member who are responsible for accounting or financial areas has expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara serta memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The director has Bachelor Degree in Economics from Universitas Tarumanegara and experience in the areas of accounting and finance.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementing the Board of Directors Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors performance assessment policy is regulated in the Company Articles of Association and is aligned with Financial Services Authorities Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Remark
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of directors is disclosed in public company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. The performance of the Board of Directors is assessed by Nomination and Remuneration Committee and has been disclosed in the description of Board of Directors Performance Assessment in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has policy with regards to the resignation of Board of Directors member if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy with regards to the resignation of Board of Directors is regulated in the Company Articles of Association and Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Company.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company adopted a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authorities.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has policy with regards to corruption and anti-fraud.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang dimuat pada Nilai Perusahaan. The Company has policy related to anti corruption and anti fraud that is embedded in Corporate Values.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public company has policy with regards to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has policy with regards to the selection and improvement of the capability of supplier or vendor which will be used as a guideline for related unit in appointing work partner.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policy concerning the fulfillment of creditors rights.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company does not yet have any policy concerning the fulfillment of creditors rights. However, the Company continuously strive to comply with the provisions stated in the agreement with creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has whistleblowing policy. However, the implementation of violation complaints management is carried out by respective unit and is reported by Corporate Secretary.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy with regards to granting long term incentive to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a policy with regards to granting long term incentive to Board of Directors and employees, namely discounted rate, pension fund and future job promotion.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Compliance	Keterangan Remarks
V.	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology broadly aside from web site as its information disclosure media.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi Pemangku Kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes the company website to notify information that is mandatory and relevant to Stakeholders, in particular to notify the implementation of GMS and dividend distribution to Shareholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of public company disclosed the ultimate beneficial owner in public company share ownership by at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in public company share ownership through Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan The annual report has stated the ultimate beneficial owner in the Company share ownership.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaints

NIHIL
NIL



Pengaduan
Ketenagakerjaan
Labor
Complaints

NIHIL
NIL



Pengaduan Nasabah
Customer Complaints

NIHIL
NIL



Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Rate

NIHIL
NIL

6



Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) adalah salah satu instrumen inovatif yang menunjukkan Perseroan memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan. Selain itu, prestasi yang telah diraih Perseroan tidak terlepas dari dukungan lingkungan, karyawan, dan masyarakat sekitar Perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan bagi Perseroan untuk ikut serta berpartisipasi melalui pelaksanaan CSR yang berkesinambungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the innovative instrument that shows that the Company has concern and sensitivity toward its surrounding environment. In addition, any achievement of the Company can also be attributed to the supports from its environment, employees, and communities surrounding the Company. Hence, it is a necessity for the Company to participate by implementing a sustainable CSR.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup CSR Related to Environment

Meskipun bidang usaha yang dijalankan Perseroan tidak memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan tetap memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Adapun program-program CSR yang telah dijalankan oleh Perseroan terkait lingkungan hidup sepanjang tahun 2020 sebagai berikut.

1. Penggunaan Listrik

Dalam kegiatan operasional, telah dilakukan berbagai macam kegiatan antara lain penghematan listrik dengan cara mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai, mempergunakan peralatan listrik yang hemat energi, mengurangi penggunaan alat-alat yang memerlukan tenaga listrik dan lain-lain.

2. Penggunaan Air

Perseroan juga berupaya untuk menerapkan disiplin terhadap penggunaan air kepada seluruh perangkat perusahaan. Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu mensosialisasikan penggunaan air secukupnya, mematikan kran air setelah digunakan, serta melakukan pengelolaan daur ulang air untuk dimanfaatkan kembali (pembilasan atau air penyiram tanaman).

3. Efisiensi Kertas

Salah satu upaya untuk membantu melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan penghematan penggunaan kertas. Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk dapat menggunakan kertas dengan lebih baik dan bijak. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

- Menggunakan kertas dengan dua sisi agar lebih hemat;
- Menggunakan kertas bekas untuk keperluan fotokopi, menulis *draft* informal ataupun sebagai memo;
- Menggunakan surat elektronik dalam pengiriman dokumen; dan
- Mengoptimalkan penyimpanan dokumen secara digital.

Even though the business sector carry out by the Company does not have a major impact to the environment, the Company still have a strong commitment to play an active role in environment conservation program. Several of the CSR programs related to Environment that has been carry out by the Company in 2020 are listed below.

1. Electricity Usage

There are several initiatives for electricity savings implemented in the operational activities, such as reducing the number of lamps or switched-off lamps whenever there is still sufficient light from outside, using energy-efficient electrical equipment, reducing the use of electric-powered tools, et cetera.

2. Water Usage

The Company also strives to discipline the water usage practice in all aspects of the Company through these activities: socializing the use of just enough water, turn-off any unused water faucets, recycle the water (for flushing or watering the plants).

3. Paper Efficiency

One effort to help preserving the environment is to save paper usage. The Company asked all of its employees to use paper better and wisely. Some of the activities conducted by the Company are:

- Using both sides of the paper to be more efficient;
- Using used paper for copying purpose, writing informal drafts, or memos;
- Using e-mail to send document; and
- Optimizing digital storage of documents.

4. Sistem Pengolahan Limbah

Selain itu, Perseroan juga menghasilkan limbah berupa sampah plastik, kertas, dan air kotor. Berdasarkan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, limbah tersebut tidak termasuk dalam kategori limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Meski demikian, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan limbah dari pemakaian air dengan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

5. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan, mengingat kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan.

Pada tahun 2020, tidak ada pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

6. Sertifikasi Bidang Lingkungan

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup dikarenakan kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak terhadap lingkungan hidup.

4. Waste Management System

In addition, the Company produces plastic waste, paper waste and grey water. The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia does not categorize them as Hazardous and Toxic Waste (B3). Nevertheless, the Company always manage the waste from the use of water so that it will not bring any negative impact to the environment.

5. Environmental Complaint Mechanism

Until now, the Company does not have a complaint mechanism for environmental issue, as the business activities conducted by the Company do not have any direct impact to the environmental sustainability.

In 2020, there was no complaint related to environmental pollution.

6. Environmental Certification

As of 31 December 2020, the Company has no certification related to the environment as the operational activities conducted by the Company do not have any impact to the environment.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

CSR Related to Employment, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain dengan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat, menumbuhkan hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan seluruh karyawan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja. Berikut program terkait CSR ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dilakukan oleh Perseroan:

1. Kestaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menjunjung tinggi setiap hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada setiap karyawan dan calon karyawan tanpa membedakan *gender*, *ras*, *suku*, dan *agama*. Seleksi calon karyawan mengedepankan kompetensi jabatan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Perseroan. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur.

Employment

The Company is fully committed to manage its human resources in accordance with the prevailing laws and regulation, by creating a safe and healthy working environment, fostering a harmonious working relationship between management and all employees, as well as minimizing the potentials of occupational accidents and diseases caused by working activities. Following are the CSR programs related to employment, occupational health and safety that has been carried out by the Company:

1. Gender Equality and Employment Opportunity

The Company upholds every human rights. Therefore, the Company provides equal opportunity and treatment to every employee and prospective employee regardless of *gender*, *race*, *ethnicity*, and *religion*. Selection of prospective employee will prioritize job competence in accordance with requirements set by the Company in advance. The Company also does not employ child labor.

2. Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan
Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, keikutsertaan dalam program pendidikan dan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.
 3. Tingkat Perputaran Karyawan
Pada tahun 2020, tingkat perputaran karyawan mencapai 2,56%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,27%. Hal ini dikarenakan penurunan jumlah karyawan di tahun 2019 lebih besar dibandingkan penurunan karyawan di tahun 2020.
 4. Remunerasi Karyawan
Sistem remunerasi karyawan telah mematuhi ketentuan upah tenaga kerja yang berlaku di Indonesia. Besaran remunerasi seluruh karyawan telah disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Disamping gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawan meliputi:
 - a. Tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan;
 - b. Upah selama sakit;
 - c. Tunjangan kecelakaan kerja;
 - d. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja;
 - e. Istirahat mingguan dan harian;
 - f. Cuti hamil;
 - g. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja;
 - h. Pemberian fasilitas kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu; dan
 - i. Program pelatihan dan pengembangan secara internal untuk kebutuhan khusus dan apabila secara internal tidak memadai maka akan diadakan secara eksternal.
 5. Prosedur Penanganan Covid-19
Dalam hal penanganan Covid-19, Perseroan berperan dalam memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan. Dengan demikian, Perseroan telah membuat langkah strategis untuk menghindari penyebaran inter-perusahaan diantaranya:
2. Equality in Education and Training Program
Every employee has the same opportunity to attend the education and training program. In the implementation, participation in this education and training program will be based on needs and the Company's development plan.
 3. Employee Turnover Rate
In 2020, the employee turnover rate reached 2.56%, a decline compared to the previous year of 14.27%. This is because the decrease in the number of employees in 2019 was bigger than the decrease in employees in 2020.
 4. Employee Remuneration
Employee remuneration system has complied with the prevailing Indonesian labor wage provision. The amount of remuneration has been adjusted to minimum provincial wage standards applicable in the Company's operational area. In addition to salary, the Company also provides facilities to the employees as follow:
 - a. Health care and medical benefits;
 - b. Paid sick leave;
 - c. Work accident benefits;
 - d. Non-work accident death benefits;
 - e. Weekly and daily leave;
 - f. Maternity leave;
 - g. Occupational safety and working equipment;
 - h. Office car for workers on certain positions; and
 - i. Internal training and development programs for specific needs and if they are internally not adequate, to be done externally.
 5. Covid-19 Handling Procedure
In terms of Covid-19 handling, the Company acts to provide health insurance to its employees. Therefore, the Company has made strategic steps to avoid any inter-company spread as listed below:



Menyediakan dan mewajibkan seluruh pekerja untuk memakai masker.
Provide and require every employee to wear mask.



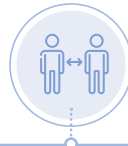
Melakukan larangan masuk kerja bagi pekerja yang bergejala demam, nyeri tenggorokan, batuk, pilek, atau sesak napas.
Prohibiting employees with fever, sore throat, cough, influenza, or shortness of breath to come to work.



Membersihkan area kerja dengan pembersih dan disinfektan setiap hari.
Cleaning work area with disinfectant every day.



Melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap titik masuk tempat kerja.
Measuring body temperature in every point of working entrance.



Mewajibkan seluruh pekerja untuk melakukan *physical distancing* selama bekerja di dalam kantor.
Instructing all employees to keep a physical distance during work hours.



Menyediakan *hand sanitizer* di beberapa area kantor.
Providing hand sanitizer in several havioffice areas.



Memberikan layanan suntik Vitamin C.
Give Vitamin C shot.



Melakukan *Swab Test* Antigen dan PCR rutin bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan tanpa terkecuali.
Conduct a Swab Test Antigen and PCR for all the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees.



Memberikan Vitamin C dan D3, serta masker secara rutin.
To provide Vitamin C and D3, and mask on a regular basis.

6. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif, Perseroan secara terbuka menerima pengaduan atas keluhan-keluhan yang dihadapi oleh karyawan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan diterima oleh *Human Resources Department*. Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan.

6. Employment Complaint Mechanism

To create a conducive working atmosphere, the Company openly welcomes any complaints from its employees. Employment complaints will be received by the Human Resources Department. In 2020, the Company receives no employment complaint.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian bagi setiap perusahaan. Meskipun aktivitas usaha Perseroan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantoran, unsur kesehatan dan keselamatan kerja tetap diutamakan. Perseroan menyelenggarakan upaya perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan internal, diantaranya melalui:

Occupational Health and Safety

The Company realizes that protection of its workforce is a crucial matter that must be a concern for every company. Even though the majority of the business activities of the Company are done inside office building, the occupational health and safety aspects are still prioritized. The Company is carrying out efforts of occupational health and safety internally through these following:

1. Memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan dengan mengikutsertakan pada program asuransi ketenagakerjaan dan kesehatan yang telah terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS); dan
2. Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) dan *hydrant*, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, dan alat deteksi asap.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan.

3. Biaya
Biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait penerapan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebesar Rp1.132.546.471,-.

1. Provide protection and health insurance to all employees by registering them into an employment and health insurance program that has been registered under the Social Security Administering Body (BPJS) program; and
2. Provide work safety facilities, such as portable fire extinguishers (APAR) and hydrant, evacuation route signs, emergency evacuation simulation, sprinklers, and smoke detectors.

In 2020, there was no work accident in the Company.

3. Costs
Costs incurred by the Company in relation with the implementation of CSR related to employment, occupational health and safety amounting to Rp1,132,546,471.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

CSR Related to Social and Community Development

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat harus dapat memberikan manfaat dan nilai lebih kepada masyarakat. Hal tersebut menjadi komitmen Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyusun berbagai program terkait kemasyarakatan yang dapat mendukung dan meningkatkan kehidupan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya. Kegiatan CSR terkait masyarakat yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal
Sebagai upaya perwujudan mengurangi angka pengangguran di Indonesia serta memajukan kemampuan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi tenaga kerja lokal yang ingin bergabung menjadi karyawan Perseroan.
2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar
Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan pemberdayaan masyarakat sekitar, baik melalui edukasi maupun pengembangan masyarakat.
3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial
Pada tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program perbaikan sarana dan prasarana.

The Company's existence in the community should be able to provide benefits and added value. These are the commitments from the Company. Therefore, the Company formulates various programs related with the community to be able to support and improve their life, either from economic, social, educational, or others. The CSR activities related to community carried out by the Company are:

1. Use of local labor
As an effort to reduce the number of unemployment in Indonesia and improving the capability of the domestic workforce, the Company opens the widest possible job opportunities for any local labor who wish to join as employee with the Company.
2. Community Empowerment
In 2020, the Company did not carry out any empowerment activities of the surrounding community, either through education or community development programs.
3. Social Facilities and Infrastructure Improvement
In 2020, the Company did not carry out any program to improve facilities and infrastructure.

4. Bentuk Donasi Lainnya

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah merealisasikan bantuan dalam berbagai bentuk donasi program "Bersama Kita Bisa" kepada Yayasan Benih Baik bekerja sama dengan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia sebesar Rp15.000.000,-.

5. Komunikasi Anti Korupsi

Perseroan membekali seluruh karyawan, nasabah, dan mitra usaha dengan pemahaman anti korupsi. Penerapan kebijakan anti korupsi ditujukan untuk mencegah adanya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme antara karyawan dengan semua nasabah dan mitra usaha.

6. Pengaduan Masyarakat

Saran, masukan, dan keluhan masyarakat atas kegiatan operasional Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara cepat dan tepat. Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

4. Other forms of Donations

Throughout 2020, the Company has provided assistances in various forms of donations for the "Together, We Can" program to the Benih Baik Foundation in collaboration with the Indonesian Life Insurance Association amounted to Rp15,000,000.

5. Anti-corruption Communications

The Company equips its employees, its customers, and its business partners with anti-corruption understanding. The implementation of anti-corruption policy is aimed to prevent any corruption, collusion, and nepotism practice between employee and customer and business partner.

6. Public Complaint

Suggestion, input, and complaint from the community on the Company's operational activities can be submitted to Corporate Secretary for follow-up and timely and appropriate resolution. During 2020, the Company did not receive any complaints from the public.

Tanggung Jawab terhadap Nasabah CSR related to Customers

Kepuasan nasabah selalu menjadi aspek utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan, mengingat bidang usaha utama yang dijalankan adalah asuransi. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kepuasan nasabah, Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan layanan terbaik dan memberikan kenyamanan, serta memberikan perlindungan yang maksimal.

1. Peningkatan Kualitas Produk dan Jasa

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk asuransi dan layanan konsultasi setiap tahunnya. Berbagai inovasi dilakukan dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat dan dinamika pasar. Perseroan berkomitmen untuk selalu menghadirkan layanan atas produk dan jasa yang setara dan terbaik kepada nasabah.

2. Kesehatan dan Keselamatan

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kepuasan terhadap nasabah, karena nasabah merupakan aspek utama yang dijaga oleh Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan data nasabah guna memberikan kenyamanan bagi nasabah Perseroan.

Customer satisfaction has always been the primary aspect of the business sustainability of the Company, as the main business aspect carried out is insurance. Therefore, to improve the customer satisfaction, the Company is committed to always providing the best services and providing comfort, as well as providing the maximum protection.

1. Improving the Quality of Products and Services

The Company always strive to improve the quality of insurance products and consultation services annually. Various innovations has been done by prioritizing the needs of the community and market dynamics. The Company is committed to always provide equal and the best products and services for its customers.

2. Health and Safety

The Company is fully committed to provide satisfaction for its customers, as customers are the main aspect guarded by the Company. The Company always guard the secrecy of its customers data to provide comfort for the Company's customers.

3. Informasi Barang dan Jasa

Nasabah dan masyarakat luas dapat memperoleh informasi secara detail dan jelas mengenai barang dan jasa yang diberikan dari karyawan Perseroan maupun melalui situs web Perseroan.

4. Sarana, Jumlah, dan Penanggulangan Pengaduan Nasabah

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan melalui:

Kantor Pusat

Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : +6221 2911 0880
F : +6221 2911 0881
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id

Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan keluhan nasabah yang diterima oleh Perseroan.

3. Information on Products and Services

Customers and the general public are able to get detailed and clear information on products and services offered by the Company's employee through the Company's website.

4. Facility, Number, and Customer Complaint Management

Complaint management and any complaint related to the Company's products and services can be submitted to:

Head Office

Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
South Jakarta, 12920
P : +6221 2911 0880
F : +6221 2911 0881
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id

In 2020, there was no customer complaint received by the Company.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 61
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

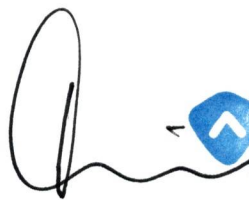
1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Nomor Telepon : (021) 29110880
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chandra Sim
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Nomor Telepon : (021) 29110880
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Mei 2021



Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama

Chandra Sim
Direktur

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Kas dan bank	2e, 4	2.910.277.286	5.902.719.832
Investasi			
Deposito berjangka	2e, 5a	210.077.650.000	205.000.000.000
Surat berharga negara	2e, 5b	32.385.500.000	34.892.710.000
Obligasi korporasi	2e, 5c	3.015.000.000	-
Reksadana	2e, 5d	79.830.974.096	91.403.734.151
Saham	2e, 5e	28.553.000.000	5.892.075.000
Piutang premi	2g, 6	17.762.176.751	12.991.247.147
Piutang klaim reasuransi	2h, 7	24.268.400.151	8.611.180.152
Aset reasuransi	2h, 8	42.093.546.064	33.459.143.038
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 9	208.079.543.049	481.167.905
Biaya dibayar di muka	2f	94.779.300	1.087.611.430
Uang muka		49.320.000	28.093.201
Aset tetap - Neto	2i	420.918.983	608.672.514
Aset tidak berwujud - Neto		71.400.283	105.551.347
Aset hak guna - Neto	2q	1.251.464.641	-
Aset pajak tangguhan	2p, 23c	434.539.497	285.670.742
Uang jaminan		260.940.000	257.583.000
Aset lain-lain		206.335.400	-
JUMLAH ASET		651.765.765.501	401.007.159.459

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang klaim	2l	4.172.882.885	3.130.096.805
Utang reasuransi	2h, 10	23.217.138.434	9.134.484.403
Utang lain-lain	2e, 11		
Pihak ketiga		1.259.189.614	615.027.128
Pihak berelasi	2d, 25	-	1.469.927.867
Utang pajak	2p, 23a	243.263.876	387.824.094
Utang komisi	2o	4.323.657.574	1.549.629.054
Beban akrual	2o	319.651.376	264.372.554
Liabilitas sewa	2q	1.664.545.754	-
Liabilitas kontrak asuransi	2m, 12	95.065.198.527	73.100.953.809
Liabilitas imbalan pascakerja	2r, 13	1.975.179.536	1.142.682.969
JUMLAH LIABILITAS		132.240.707.576	90.794.998.683
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.000.000.000 dan 3.000.000.000 saham			
masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2020 dan 2019	14	500.000.000.000	300.000.000.000
Tambahan modal disetor - Neto	15	1.571.000.000	-
Komponen ekuitas lainnya		(1.062.117.178)	2.921.740.793
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	16	500.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		15.101.928.582	4.076.965.760
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik Entitas Induk		516.110.811.404	306.998.706.553
Kepentingan non-pengendali		3.414.246.521	3.213.454.223
JUMLAH EKUITAS		519.525.057.925	310.212.160.776
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		651.765.765.501	401.007.159.459

Jakarta, 24 Mei 2021



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur Utama



Chandra Sim
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN			
Premi bruto	2o, 17	75.859.569.558	50.683.041.471
Premi reasuransi	2o, 18	(18.935.860.527)	(15.192.146.220)
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	2m, 12	3.693.992.642	(3.329.444.931)
Pendapatan premi - Neto		60.617.701.673	32.161.450.320
Hasil investasi	2o, 19	24.410.557.150	31.164.327.241
Jumlah Pendapatan		85.028.258.823	63.325.777.561
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	2m, 2o, 20	(37.575.943.263)	(24.947.194.408)
Beban umum dan administrasi	2o, 22	(27.215.861.975)	(24.365.791.469)
Beban akuisisi	2o, 21	(17.455.486.267)	(12.428.270.852)
Beban pemasaran	2o	(266.735.833)	(122.475.894)
Jumlah Beban Usaha		(82.514.027.338)	(61.863.732.623)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2o	9.789.168.378	1.305.654.303
Beban bunga dan administrasi bank		(27.012.540)	(5.652.819)
Beban lain-lain		(659.913.385)	(2.594.474)
Penghasilan Lain-lain - Neto		9.102.242.453	1.297.407.010
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		11.616.473.938	2.759.451.948
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2p, 23b	-	-
Tangguhan	2p, 23c	149.613.277	166.344.448
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.766.087.215	2.925.796.396

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti	2r, 13	3.384.189	(132.596.000)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23c	(744.522)	33.149.000
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e	(4.026.829.733)	2.984.131.033
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(4.024.190.066)	2.884.684.033
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.741.897.149	5.810.480.429
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.524.962.822	2.870.759.989
Kepentingan non-pengendali		241.124.393	55.036.407
Jumlah		11.766.087.215	2.925.796.396
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		7.541.104.851	5.726.597.182
Kepentingan non-pengendali		200.792.298	83.883.247
Jumlah		7.741.897.149	5.810.480.429
LABA PER SAHAM DASAR	24	2,30	2,96

Jakarta, 24 Mei 2021



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur Utama



Chandra Sim
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor - neto	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2019	100.000.000	-	65.903.600	-	1.206.205.771	1.372.109.371	3.127.570.976	4.499.680.347
Setoran modal	14	299.900.000.000	-	-	-	299.900.000.000	-	299.900.000.000
Pendirian entitas anak	1	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	(98.452.530)	-	-	(98.452.530)	(994.470)	(99.447.000)
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	2.954.289.723	-	-	2.954.289.723	29.841.310	2.984.131.033
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.870.759.989	2.870.759.989	55.036.407	2.925.796.396
Saldo 31 Desember 2019	300.000.000.000	-	2.921.740.793	-	4.076.965.760	306.998.706.553	3.213.454.223	310.212.160.776
Setoran modal penawaran umum	14	200.000.000.000	6.000.000.000	-	-	206.000.000.000	-	206.000.000.000
Biaya emisi saham	15	-	(4.429.000.000)	-	-	(4.429.000.000)	-	(4.429.000.000)
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	2.703.465	-	-	2.703.465	(63.798)	2.639.667
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(3.986.561.436)	-	-	(3.986.561.436)	(40.268.297)	(4.026.829.733)
Cadangan umum	16	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	11.524.962.822	11.524.962.822	241.124.393	11.766.087.215
Saldo 31 Desember 2020	500.000.000.000	1.571.000.000	(1.062.117.178)	500.000.000	15.101.928.582	516.110.811.404	3.414.246.521	519.525.057.925

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	64.434.729.132	63.764.659.841
Penerimaan klaim reasuransi	2.938.756.145	16.712.131.315
Penerimaan lain-lain	8.863.662.994	636.436.708
Pembayaran klaim	(38.105.298.554)	(41.916.757.337)
Pembayaran beban usaha	(25.836.423.071)	(23.742.733.101)
Pembayaran premi reasuransi	(4.853.206.496)	(16.434.297.237)
Pembayaran komisi	(6.245.286.338)	(5.637.995.470)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(59.855.250)
Pembayaran lain-lain	(2.983.102.986)	(956.738.552)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.786.169.174)	(7.635.149.083)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi	311.910.150.000	78.213.594.479
Penerimaan hasil investasi	23.476.326.259	25.196.005.324
Penempatan investasi	(331.188.050.000)	(242.936.150.000)
Perolehan surat promes	(205.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(71.414.450)	(196.787.700)
Perolehan aset tak berwujud	(12.265.000)	(62.403.000)
Pembayaran (penerimaan) lain-lain	(422.092.314)	942.497.107
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(201.307.345.505)	(138.843.243.790)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	206.000.000.000	299.900.000.000
Penerimaan setoran modal dari non pengendali	-	2.000.000
Pembayaran kepada pihak berelasi	(1.469.927.867)	(154.638.768.138)
Pembayaran emisi saham	(4.429.000.000)	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	200.101.072.133	145.263.231.862
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.992.442.546)	(1.215.161.011)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.902.719.832	7.117.880.843
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.910.277.286	5.902.719.832

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama "PT Nasional Mitra Utama" berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 51 dan 35 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	
(merangkap Komisaris Independen)	: Paul Rachmat Wullur
Komisaris	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur Utama	: Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur	: Chandra Sim

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.220.984.714 dan Rp 540.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menetapkan Chandra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Ferry Laksmana
- Anggota : David Christian Elisa Dengah

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Maya Noorita Sugandhy
- Anggota : Suvie

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Nasional Niaga Abadi yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, sebagai berikut:

Entitas anak	Kedudukan	Tahun pendirian	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
					31 Desember		31 Desember	
					2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas manajemen lainnya	Belum beroperasi komersial	99%	99%	653.469.936.270	399.969.922.010
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas manajemen lainnya	Belum beroperasi komersial	99%	99%	9.607.662	40.651.028
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas manajemen lainnya	Belum beroperasi komersial	99%	99%	14.883.654	44.229.284
Kepemilikan tidak langsung								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi	2017	99%	99%	298.023.774.168	254.091.987.434

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan berikutnya.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi signifikan tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal menyangkut pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- **PSAK 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini mencakup pedoman revisi tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, termasuk model kerugian kredit baru yang diharapkan untuk menghitung penurunan nilai, pedoman risiko kredit sendiri atas kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar dan melengkapi persyaratan akuntansi lindung nilai umum yang baru. PSAK 71 memasukkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru yang mewakili perombakan besar akuntansi lindung nilai dan memperkenalkan peningkatan signifikan dengan menyelaraskan akuntansi lebih dekat dengan manajemen risiko.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• **PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27, "Transfer Aset dari Pelanggan". Standar baru memperkenalkan model pengakuan pendapatan baru untuk kontrak dengan pelanggan yang menentukan bahwa pendapatan harus diakui ketika (atau sebagai) entitas mentransfer kontrol barang atau jasa kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas berhak. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang paling mencerminkan kinerja entitas, atau pada titik waktu tertentu, ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini tidak berlaku untuk kontrak asuransi, instrumen keuangan atau kontrak leasing, yang berada dalam ruang lingkup PSAK lain. Ini juga tidak berlaku jika dua entitas dalam jalur yang sama pertukaran aset non-moneter untuk memfasilitasi penjualan ke pihak lain. Selain itu, jika kontrak dengan pelanggan sebagian dalam lingkup PSAK lain, maka pedoman tentang pemisahan dan pengukuran yang terkandung dalam PSAK lain diutamakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Grup telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020.

• **PSAK 73 : Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa", ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Standar baru ini memperkenalkan model akuntansi sewa tunggal untuk sewa guna usaha di mana semua sewa guna usaha diakui di laporan posisi keuangan, menghapus uji klasifikasi sewa. Akuntansi sewa untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah kecuali untuk sejumlah detail termasuk penerapan definisi sewa yang baru, panduan penjualan dan penyewaan kembali yang baru, pedoman sewa guna usaha yang baru dan persyaratan pengungkapan yang baru. Tindakan praktis dan bantuan yang ditargetkan diperkenankan termasuk pembebasan sewa opsional untuk sewa jangka pendek dan barang bernilai rendah, serta izin akuntansi tingkat portofolio alih-alih menerapkan persyaratan untuk sewa individu. Estimasi baru dan ambang penilaian yang mempengaruhi identifikasi, klasifikasi, dan pengukuran transaksi sewa, serta persyaratan untuk menilai kembali estimasi dan penilaian utama tertentu pada setiap tanggal pelaporan diperkenankan.

Amandemen dan interpretasi lainnya

Amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi berikut ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian :

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Amandemen dan interpretasi lainnya (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru dan amandemen standar yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerbitan standar baru dan amandemen berikut ini:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf telah Disahkan"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun perusahaan dan seluruh entitas anak, seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak, dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak, agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendalian ("KNP");
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangannya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL atau melalui FVTOCI.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi, ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang klaim reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan. Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungjawaban yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Reasuransi (Lanjutan)

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi asset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggungan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggungan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak unit link jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Perusahaan. Kebijakan akuntansi Perusahaan mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

l. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar (*claim settled*). aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan, milik ASJN, Entitas Anak.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama periode pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi periode masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported*) dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

n. Provisi

Provisi diakui jika perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan premi

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri
- Dwiguna Kombinasi

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan Uang Pertanggungan (UP) Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka warsa;
- Nasional Proteksi Dana Pasti; merupakan Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi, dengan perlindungan atas risiko kecelakaan.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi ASJN.

ASJN mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang klaim reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subordinasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada periode berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal:

- (i) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (ii) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak (rugi fiskal).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (i) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (ii) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - a) Entitas kena pajak yang sama; atau
 - b) Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nihil.

Sewa Tanah dan Bangunan

Grup menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sewa Lain-lain

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Grup juga menyewa peralatan teknologi informasi dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

t. Informasi Segmen

Grup menyajikan informasi segmen berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 2m.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 2m.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir periode polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam periode polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 12.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi manajemen diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi manajemen dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja manajemen.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	1.034.150.744	37.436.424
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.492.026.986	4.104.225.210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.696.414	265.713.660
PT Bank Victoria Syariah	121.205.444	13.123.512
PT Bank KEB Hana Indonesia	39.117.503	1.469.608.304
PT Bank Sinarmas Tbk	22.688.934	5.430.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.336.220	-
PT Bank Victoria Tbk	4.437.191	5.395.471
PT Bank Mandiri Syariah	3.390.455	-
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	1.227.395	1.787.251
Jumlah	<u>2.910.277.286</u>	<u>5.902.719.832</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	205.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.977.650.000	-
PT BPR Dassa	100.000.000	-
Jumlah	<u>210.077.650.000</u>	<u>205.000.000.000</u>
 Tingkat bunga kontraktual per tahun		
depósito berjangka - Rupiah	3,25 % - 8,25%	6,50% - 6,75%
Jangka waktu	3 - 6 bulan	6 bulan

b. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga negara milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.939.000.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.815.000.000
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	6.400.500.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.231.000.000
Jumlah				<u>28.000.000.000</u>	<u>32.385.500.000</u>

31 Desember 2019					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	10.934.970.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	9.911.730.000
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	6.038.720.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI014	15 Oktober 2020	5,85%	Gov	5.000.000.000	5.008.040.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	2.999.250.000
Jumlah				<u>33.000.000.000</u>	<u>34.892.710.000</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI (Lanjutan)

b. Surat Berharga Negara (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sebesar Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan Surat Berharga Negara diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 31.434.400.000 dan Rp 36.285.400.000.

Laba yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan sebesar Rp 2.500.830.000 dan Rp 1.011.525.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang diakui dalam laba rugi (Catatan 19).

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

c. Obligasi Korporasi

Rincian obligasi korporasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk Dijual

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28 September 2021	8,50%	idBBB	3.000.000.000	3.015.000.000

d. Reksadana

Rincian reksadana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
<u>Diperdagangkan</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	23.311.490.242	3.811.490.242
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	10.199.782.554	2.199.782.554
Sub jumlah		27.500.000.000	33.511.272.796	6.011.272.796

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI (Lanjutan)

d. Reksadana (Lanjutan)

31 Desember 2020 (Lanjutan)				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.164.062.302	(1.835.937.698)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	13.549.111.396	(2.450.888.604)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	6.782.279.678	(1.217.720.322)
Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.389.715.555	389.715.555
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.434.532.369	(465.467.631)
Sub jumlah		51.900.000.000	46.319.701.300	(5.580.298.700)
Jumlah		79.400.000.000	79.830.974.096	430.974.096
31 Desember 2019				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
<u>Diperdagangkan</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	21.598.177.551	2.098.177.551
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	12.834.350.567	4.834.350.567
Sub jumlah		27.500.000.000	34.432.528.118	6.932.528.118
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.021.020.641	2.021.020.641
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	17.048.799.287	1.048.799.287
Pacific Balance Fund	5.462.764	13.000.000.000	13.011.855.513	11.855.513
Victoria Obligasi Negara Syariah	1.796.991	2.000.000.000	2.000.000.000	-
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.889.530.592	(10.469.408)
Sub jumlah		53.900.000.000	56.971.206.033	3.071.206.033
Jumlah		81.400.000.000	91.403.734.151	10.003.734.151

Nilai realisasi atas laba (rugi) penjualan reksadana diperdagangkan adalah sebesar (Rp 99.932.501) dan Rp 1.517.084.608 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 19).

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI (Lanjutan)

e. Saham

Rincian investasi saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

31 Desember 2020						
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Kuantitas	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2020	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	23 Maret 2020	20.000.000	2.680.000.000	6.440.000.000	3.760.000.000
	PT Surya Permata Andalan Tbk (NATO)	29 September 2020	37.800.000	21.364.800.000	22.113.000.000	748.200.000
Jumlah				24.044.800.000	28.553.000.000	4.508.200.000

31 Desember 2019						
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Kuantitas	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2019	Rugi yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Sinarmas Multiartha Tbk (SMMA)	27 Desember 2019	387.000	5.979.150.000	5.892.075.000	(87.075.000)

6. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rupiah	17.762.176.751	12.991.247.147

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Asei Indonesia	10.740.661.073	592.287.583
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.770.323.599	10.201.249.394
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.587.779.977	-
PT Bosowa Asuransi	807.308.751	465.462.058
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	626.438.780	551.054.145
PT Asuransi Staco Mandiri	575.528.523	16.668.214
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	529.383.980	-
PT Global Insurance Brokers	437.180.956	-
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	298.523.621	834.674.694
PT Asta Kanti	99.283.104	24.038.933
PT MNC Asuransi Indonesia	92.575.285	65.630.984
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	89.278.107	-
PT Asuransi Berdikari	32.522.710	32.522.710
PT BPR Buana Mandiri	28.374.120	-
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT Asuransi Jiwa Nasional	15.745.000	14.935.000
PT Bank Prekreditan Rakyat Nusantara		
Bona Pasogit 25	3.345.507	-
Badan Usaha Milik Negara Buana Kerta Jaya	2.113.175	-
Koperasi Simpan Pinjam Hari Sejahtera	1.811.180	-
KPN Satwa Agung Dewata	1.170.400	-
PT Proteksi Pradana	848.662	-
Koperasi Simpan Pinjam Sinar Mandiri	603.205	-
Koperasi Simpan Pinjam Giri Sedana	476.362	-
Koperasi Mahadhana	307.612	-
Koperasi Simpan Pinjam Werdhi Palasari	228.300	-
Lembaga Perkreditkan Desa Komala	171.402	-
PT Cobra Direct Sales Indonesia	157.500	378.000
Koperasi Simpan Pinjam Amertha Dana	-	1.141.500
Perumda Pasar Mangu Giri Sedana	-	11.955.010
PT Alih Risiko Makna Sejahtera	-	1.643.041
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	156.491.247
PT Caraka Mulia	-	1.078.774
Jumlah	<u>17.762.176.751</u>	<u>12.991.247.147</u>

c. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	16.963.796.347	8.800.276.159
Eka warsa	798.222.904	4.190.592.988
Kecelakaan diri	157.500	378.000
Jumlah	<u>17.762.176.751</u>	<u>12.991.247.147</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

d. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum Jatuh Tempo	7.136.030.518	7.682.387.244
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	8.871.735.269	4.270.955.730
61 - 90 hari	54.520.483	-
> 90 hari	1.699.890.481	1.037.904.173
Jumlah	<u>17.762.176.751</u>	<u>12.991.247.147</u>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

7. PIUTANG KLAIM REASURANSI

Rincian piutang klaim reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

b. Berdasarkan reasuradur

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	23.528.400.151	8.611.180.152
PT Reasuransi Indonesia Utama	740.000.000	-
Jumlah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

c. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	21.551.835.151	7.928.180.152
Eka warsa	2.716.565.000	683.000.000
Jumlah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG KLAIM REASURANSI (Lanjutan)

d. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum Jatuh Tempo	5.642.811.717	5.712.296.949
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	5.701.132.327	2.829.537.053
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	12.924.456.107	69.346.150
Jumlah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang klaim reasuransi dapat ditagih.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, entitas anak, dengan rincian:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Cadangan klaim	19.068.872.591	16.121.956.640
Liabilitas manfaat polis masa depan	22.722.353.844	13.869.260.908
Premi yang belum merupakan pendapatan	302.319.629	3.467.925.490
Jumlah	<u>42.093.546.064</u>	<u>33.459.143.038</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Surat Promes	205.000.000.000	-
Piutang bunga dan hasil investasi	3.013.528.049	481.167.905
Lain-lain	66.015.000	-
Jumlah	<u>208.079.543.049</u>	<u>481.167.905</u>

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Nasional Investindo Perkasa, Entitas Anak, memperoleh surat promes (*promissory note*) dengan tingkat suku bunga 5% per tahun milik Sucinite Advice Ltd, pihak ketiga sebesar Rp 205.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	23.065.028.284	6.749.414.866
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	137.365.650	2.379.814.100
PT Reasuransi Nusantara Makmur	14.582.500	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	162.000	162.000
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	5.093.437
Jumlah	<u>23.217.138.434</u>	<u>9.134.484.403</u>

11. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Titipan Premi Kumpulan - Eka Warsa	1.250.270.964	131.036.345
Lainnya	8.918.650	483.990.783
Sub-jumlah	1.259.189.614	615.027.128
Pihak berelasi		
PT Intro Aneka Abadi	-	1.469.927.867
Jumlah	<u>1.259.189.614</u>	<u>2.084.954.995</u>

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entita Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas manfaat polis masa depan	51.061.469.313	30.150.567.191
Estimasi liabilitas klaim	42.851.399.080	35.047.731.825
Premi yang belum merupakan pendapatan	679.369.953	7.538.968.456
Cadangan risiko bencana	472.960.181	363.686.337
Jumlah	<u>95.065.198.527</u>	<u>73.100.953.809</u>

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (Lanjutan)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Metode perhitungan	Metode Penilaian Gross Premium	Metode Penilaian Gross Premium
Tabel mortalita	Tabel Reasuransi	Tabel Reasuransi
Tingkat bunga	6% untuk polis dalam Rupiah	7% untuk polis dalam Rupiah
Asuransi kolektif	7% untuk polis dalam Rupiah	7% untuk polis dalam Rupiah
Umur	Menurut umur ulang tahun terdekat	Menurut umur ulang tahun terdekat
Masa pertanggungan	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: "Kontrak Asuransi" dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Jangka warsa		
Kumpulan	51.061.469.313	29.690.017.536
Individu	-	460.549.655
	51.061.469.313	30.150.567.191

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (Lanjutan)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	30.150.567.191	34.619.253.133
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	11.605.550.677	(1.028.320.283)
Bagian reasuradur	9.305.351.444	(3.440.365.659)
Jumlah	<u>51.061.469.313</u>	<u>30.150.567.191</u>

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	35.047.731.825	27.525.716.217
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	4.331.035.326	5.162.917.077
Bagian reasuradur	3.472.631.928	2.359.098.531
Jumlah	<u>42.851.399.079</u>	<u>35.047.731.825</u>

Cadangan Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Perubahan cadangan risiko bencana adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	363.686.337	1.778.823.403
Kenaikan (penurunan) cadangan risiko bencana	109.273.844	(1.415.137.066)
Jumlah	<u>472.960.181</u>	<u>363.686.337</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kumpulan		
Eka Warsa	<u>679.369.953</u>	<u>7.538.968.456</u>

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	7.538.968.456	1.483.196.071
Kenaikan (penurunan) yang belum merupakan pendapatan	(3.693.992.642)	3.329.444.931
Bagian reasuradur	<u>(3.165.605.861)</u>	<u>2.726.327.454</u>
Jumlah	<u>679.369.953</u>	<u>7.538.968.456</u>

Estimasi Liabilitas Klaim

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal ASJN, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, adalah cukup dengan nilai LAT sebesar Rp 47.803.982.558 dan Rp 30.216.553.417 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 17 Maret 2021 dan 9 April 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	: 6,97% - 7,66%	7,85% - 8,21%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	: 3% - 7%	5% - 7%
Tingkat mortalita	: Tabel TMI-III- 2011	Tabel TMI-III- 2011
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalita	10% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun	10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 Tahun	55 Tahun

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	1.142.682.969	344.709.176
Beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi	835.880.756	665.377.793
Pengukuran kembali kewajiban (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	(3.384.189)	132.596.000
Jumlah	<u>1.975.179.536</u>	<u>1.142.682.969</u>

Jumlah yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	204.886.000	96.716.000
	(208.270.189)	35.880.000
Jumlah	<u>(3.384.189)</u>	<u>132.596.000</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	1.142.682.969	344.709.176
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	744.430.607	636.077.793
Biaya bunga	91.450.149	29.300.000
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3.384.189)</u>	<u>132.596.000</u>
Jumlah	<u>1.975.179.536</u>	<u>1.142.682.969</u>

Tabel analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Diskonto		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.148.814.526	1.257.241.254
Biaya jasa kini	-	-
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	1.822.693.235	1.043.011.919
Biaya jasa kini	-	-
Kenaikan gaji		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	1.810.299.740	1.036.003.434
Biaya jasa kini	-	-
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.160.669.345	1.263.900.533
Biaya jasa kini	-	-

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	<u>31 Desember 2020</u>	
		Presentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	54	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6	30.000.000.000
Masyarakat	2.000.000.000	40	200.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100</u>	<u>500.000.000.000</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama pemegang saham	Jumlah saham	31 Desember 2019	
		Presentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	90	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	10	30.000.000.000
Jumlah	3.000.000.000	100	300.000.000.000

Berdasarkan akta nomor 1261 tanggal 24 September 2019 dari Arif Yulianto, S.H., M.Kn., notaris dari kota Cirebon, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan;
- perubahan nama pemegang saham Perusahaan;
- perubahan nama Perusahaan;
- perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 per saham;
- peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 400.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000;
- peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000. Diambil bagian seluruhnya oleh PT Nasional Niaga Abadi sebesar Rp 270.000.000.000 dan PT Surya Duta Mas sebesar Rp 30.000.000.000.

Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0337198 dan AHU-AH.01.03-0337199 tanggal 25 September 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0074929.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 25 September 2019.

Perubahan modal saham ditujukan untuk modal kerja dan investasi pada Entitas Anak.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)
Neto	1.571.000.000

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 68 tanggal 13 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan nihil.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kumpulan	75.859.569.558	50.182.041.471
Individu	-	501.000.000
Jumlah	<u>75.859.569.558</u>	<u>50.683.041.471</u>

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka warsa	69.855.807.461	32.318.587.946
Eka warsa	6.003.090.097	17.841.371.525
Kecelakaan diri	672.000	22.082.000
Dwiguna kombinasi	-	501.000.000
Jumlah	<u>75.859.569.558</u>	<u>50.683.041.471</u>

18. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	18.753.390.865	12.803.806.023
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172.980.600	2.379.814.100
Lainnya	9.489.062	8.526.097
Jumlah	<u>18.935.860.527</u>	<u>15.192.146.220</u>

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka warsa	17.772.414.425	10.100.599.302
Eka warsa	1.163.254.102	5.087.312.564
Kecelakaan diri	192.000	4.191.160
Dwiguna kombinasi	-	83.194
Jumlah	<u>18.935.860.527</u>	<u>15.192.146.220</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Laba penjualan saham	18.105.350.000	19.700.000.000
Bunga deposito berjangka	3.073.321.445	3.240.000.000
Laba belum direalisasi dari surat berharga negara	2.500.830.000	1.011.525.000
Kupon surat berharga negara	2.202.288.870	2.254.744.298
Kupon/bunga obligasi korporasi	38.508.590	-
(Rugi) laba belum direalisasi dari reksadana	(921.255.322)	3.830.752.705
Biaya transaksi saham	(407.032.401)	(363.136.450)
Rugi (laba) penjualan reksadana	(99.932.501)	1.517.084.608
Beban kustodi	(48.694.434)	(26.642.920)
Rugi penjualan surat berharga negara	(30.390.000)	-
Beban administrasi - investasi lainnya	(2.437.097)	-
Jumlah	24.410.557.150	31.164.327.241

20. BEBAN ASURANSI

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Klaim dan manfaat dibayar	39.148.084.634	44.283.429.097
Klaim reasuransi	(18.595.975.703)	(22.055.694.417)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	17.023.834.332	2.719.459.728
Jumlah	37.575.943.263	24.947.194.408

21. BEBAN AKUISISI

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Komisi	17.266.692.396	12.270.365.176
Administrasi	188.793.871	157.905.676
Jumlah	17.455.486.267	12.428.270.852

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Beban pegawai dan pengurus	18.356.556.978	18.894.220.949
Sewa dan <i>service charge</i>	2.813.362.718	3.258.550.085
Jasa Profesional	1.678.325.357	117.700.000
Pajak	1.545.079.050	-
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	835.880.756	665.377.793
Penyusutan dan amortisasi	810.293.981	272.622.360
Kendaraan dan perjalanan dinas	224.770.887	239.607.897
Keanggotaan	188.894.514	167.344.485
Umum dan kantor	150.763.955	224.534.453
Komunikasi	129.616.814	139.410.655
Denda	73.136.289	-
Jamuan dan karangan bunga	36.112.546	46.960.175
Pemeliharaan dan perbaikan	33.224.150	26.318.488
Pelatihan dan pengembangan	29.794.994	237.978.979
Listrik dan air	10.417.453	7.703.883
Lain-lain	299.631.533	67.461.267
Jumlah	27.215.861.975	24.365.791.469

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	192.112.357	355.926.777
Pasal 23	51.151.519	31.897.317
Jumlah	243.263.876	387.824.094

b. Pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	2020	2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain konsolidan	11.616.473.938	2.759.451.948
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(16.622.635.886)</u>	<u>(2.802.010.312)</u>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(5.006.161.948)</u>	<u>(42.558.364)</u>
Beda tetap	1.544.328.905	(5.825)
Beda temporer	<u>22.000.756</u>	<u>16.970.793</u>
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	<u>(3.439.832.287)</u>	<u>(25.593.396)</u>

Jumlah rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

c. Aset pajak tangguhan

31 Desember 2020				
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi - neto	Dikreditkan ke ekuitas	Saldo akhir
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	4.242.698	4.331.042	(2.543.955)	6.029.785
Entitas Anak	281.428.044	145.282.235	1.799.433	428.509.712
Jumlah	<u>285.670.742</u>	<u>149.613.277</u>	<u>(744.522)</u>	<u>434.539.497</u>
31 Desember 2019				
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	Saldo akhir
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	-	4.242.698	-	4.242.698
Entitas Anak	86.177.294	162.101.750	33.149.000	281.428.044
Jumlah	<u>86.177.294</u>	<u>166.344.448</u>	<u>33.149.000</u>	<u>285.670.742</u>

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11.524.962.822	2.870.759.989
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama setahun	5.000.000.000	971.174.917
Laba per saham dasar	2,30	2,96

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Anggota komisaris dan direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan;
- PT Intro Aneka Abadi merupakan Grup yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

31 Desember 2020					
Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 31 Desember 2020	Persentase dari jumlah aset
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	1.220.984.714	0,19%
31 Desember 2019					
Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 31 Desember 2019	Persentase dari jumlah aset
PT Intro Aneka Abadi	Pengendali yang sama	Operasional	Utang lain-lain - pihak berelasi	1.469.927.867	0,37%
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	540.000.000	0,09%

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intro Aneka Abadi, maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000, tanpa bunga, jaminan dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2020.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

31 Desember 2020				
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan bank	-	2.910.277.286	-	2.910.277.286
Deposito berjangka	-	210.077.650.000	-	210.077.650.000
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Obligasi korporasi	-	-	-	3.015.000.000
Reksadana	33.511.272.795	-	-	79.830.974.096
Saham	-	-	-	28.553.000.000
Piutang premi	-	17.762.176.751	-	17.762.176.751
Piutang klaim reasuransi	-	24.268.400.151	-	24.268.400.151
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	208.079.543.049	-	208.079.543.049
Jumlah	65.896.772.795	463.098.047.237	-	606.882.521.333
Liabilitas Keuangan				
Utang klaim	-	-	4.172.882.885	4.172.882.885
Utang reasuransi	-	-	23.217.138.434	23.217.138.434
Utang komisi	-	-	4.323.657.574	4.323.657.574
Beban akrual	-	-	319.651.376	319.651.376
Utang lain lain	-	-	1.259.189.614	1.259.189.614
Jumlah	-	-	33.292.519.883	33.292.519.883

31 Desember 2019				
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
Aset Keuangan				
Kas dan bank	-	5.902.719.832	-	5.902.719.832
Deposito berjangka	-	205.000.000.000	-	205.000.000.000
Surat berharga negara	34.892.710.000	-	-	34.892.710.000
Reksadana	34.432.528.118	56.971.206.033	-	91.403.734.151
Saham	-	5.892.075.000	-	5.892.075.000
Piutang premi	-	12.991.247.147	-	12.991.247.147
Piutang klaim asuransi	-	8.611.180.152	-	8.611.180.152
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	481.167.905	-	481.167.905
Jumlah	69.325.238.118	232.986.315.036	-	365.174.834.187
Liabilitas Keuangan				
Utang klaim	-	-	3.130.096.805	3.130.096.805
Utang reasuransi	-	-	9.134.484.403	9.134.484.403
Utang komisi	-	-	1.549.629.054	1.549.629.054
Beban akrual	-	-	264.372.554	264.372.554
Utang lain lain	-	-	2.084.954.995	2.084.954.995
Jumlah	-	-	16.163.537.811	16.163.537.811

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan Grup dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Grup dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 548,60% dan 818,78%.

Perhitungan batas tingkat solvabilitas milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	262.276.454.721	223.699.501.405
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	132.187.844.577	91.675.327.891
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>130.088.610.144</u>	<u>132.024.173.514</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	3.837.744.268	2.907.109.934
Risiko likuiditas	1.347.028.920	406.340.213
Risiko pasar	12.608.151.731	8.801.520.692
Risiko asuransi	5.695.364.896	3.777.391.844
Risiko operasional	224.525.733	232.223.764
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	<u>23.712.815.548</u>	<u>16.124.586.447</u>
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	106.375.794.596	115.899.587.067
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	<u>548,60%</u>	<u>818,78%</u>

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas dan bank	2.910.277.286	5.902.719.832
Deposito berjangka	210.077.650.000	205.000.000.000
Surat berharga negara	32.385.500.000	34.892.710.000
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-
Reksadana	79.830.974.096	91.403.734.151
Saham	28.553.000.000	5.892.075.000
Piutang premi	17.762.176.751	12.991.247.147
Piutang klaim reasuransi	24.268.400.151	8.611.180.152
Piutang lain-lain - pihak ketiga	208.079.543.049	481.167.905
Jumlah	<u>606.882.521.333</u>	<u>365.174.834.187</u>

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanamkan pada aset kas dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati ASJN, Entitas Anak:

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember 2020					
Periode jatuh tempo					
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun	Lebih dari 5 tahun s/d 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga					
Utang klaim	4.172.882.885	-	-	-	4.172.882.885
Utang reasuransi	18.900.245.476	4.316.892.958	-	-	23.217.138.434
Utang komisi	4.323.657.574	-	-	-	4.323.657.574
Beban akrual	319.651.376	-	-	-	319.651.376
Utang lain lain	1.259.189.614	-	-	-	1.259.189.614
Jumlah liabilitas keuangan	28.975.626.925	4.316.892.958	-	-	33.292.519.883
31 Desember 2019					
Periode jatuh tempo					
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun	Lebih dari 5 tahun s/d 10 tahun	Jumlah
Tanpa bunga					
Utang klaim	3.130.096.805	-	-	-	3.130.096.805
Utang reasuransi	9.134.322.403	162.000	-	-	9.134.484.403
Utang komisi	1.549.629.054	-	-	-	1.549.629.054
Beban akrual	264.372.554	-	-	-	264.372.554
Utang lain lain	2.084.954.995	-	-	-	2.084.954.995
Jumlah liabilitas keuangan	16.163.375.811	162.000	-	-	16.163.537.811

iii. Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

a) Risiko Suku Bunga

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup.

Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

31 Desember 2020					
Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Periode jatuh tempo				Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 tahun s/d 5 tahun	5 tahun s/d 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Tanpa bunga					
Saham	- 28.553.000.000	-	-	-	28.553.000.000
Reksadana	- 79.830.974.096	-	-	-	79.830.974.096
Piutang lain-lain - pihak ketiga	- 451.028.049	-	-	-	451.028.049
Piutang premi	- 17.142.240.140	619.936.611	-	-	17.762.176.751
Piutang klaim asuransi	- 24.268.400.151	-	-	-	24.268.400.151
Jumlah	- 150.245.642.436	619.936.611	-	-	150.865.579.047
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan bank	0,50% - 2%	2.910.277.286	-	-	2.910.277.286
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5%	207.628.515.000	-	-	207.628.515.000
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	210.077.650.000	-	-	210.077.650.000
Obligasi korporasi	8,50%	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Jumlah	-	453.106.665.000	-	-	453.106.665.000
31 Desember 2019					
Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Periode jatuh tempo				Jumlah
	Kurang dari 1 tahun	1 tahun s/d 5 tahun	5 tahun s/d 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Tanpa bunga					
Saham	- 5.892.075.000	-	-	-	5.892.075.000
Reksa dana	- 91.403.734.151	-	-	-	91.403.734.151
Piutang lain-lain - pihak ketiga	- 481.167.905	-	-	-	481.167.905
Piutang premi	- 12.349.995.338	641.251.809	-	-	12.991.247.147
Jumlah	- 110.126.972.394	641.251.809	-	-	110.768.224.203
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan bank	0,50% - 2%	5.902.719.832	-	-	5.902.719.832
Instrumen tingkat bunga tetap					
Deposito berjangka	6,05% - 6,75%	205.000.000.000	-	-	205.000.000.000
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	5.008.040.000	2.999.250.000	26.885.420.000	34.892.710.000
Jumlah	-	210.008.040.000	2.999.250.000	26.885.420.000	239.892.710.000

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b) Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara reguler.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada underwriternya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan produk

Manajemen melalui komite produk melakukan review untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes profit terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b) Risiko Asuransi (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa, yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

31 Desember 2020			
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Tradisional			
Produk dasar tradisional	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
Jumlah liabilitas keuangan	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
31 Desember 2019			
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Tradisional			
Produk dasar tradisional	73.100.953.809	33.459.143.038	39.641.810.771
Jumlah liabilitas keuangan	73.100.953.809	33.459.143.038	39.641.810.771

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

31 Desember 2020			
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	125.151.900	(125.151.900)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	362.190.129	(362.190.129)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(361.520.402)	361.520.402
31 Desember 2019			
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	546.356.130	(546.356.130)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	528.828.033	(528.828.033)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(237.258.575)	237.258.575

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	31 Desember 2020			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	46.319.701.301	-	-	46.319.701.301
Saham	28.553.000.000	-	-	28.553.000.000
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Jumlah	77.887.701.301	-	-	77.887.701.301
Aset keuangan pada FVPTL				
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Reksadana	33.511.272.795	-	-	33.511.272.795
Jumlah	65.896.772.795	-	-	65.896.772.795
	31 Desember 2019			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	56.971.206.033	-	-	56.971.206.033
Saham	5.892.075.000	-	-	5.892.075.000
Jumlah	62.863.281.033	-	-	62.863.281.033
Aset keuangan pada FVPTL				
Surat berharga negara	34.892.710.000	-	-	34.892.710.000
Reksadana	34.432.528.118	-	-	34.432.528.118
Jumlah	69.325.238.118	-	-	69.325.238.118

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi dan asuransi jiwa berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segment Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2020		
	Asuransi jiwa	Lain-lain	Jumlah segment
a. Laba (rugi) usaha segment			
Pendapatan premi	60.617.701.673	-	60.617.701.673
Pendapatan investasi	24.410.557.150	-	24.410.557.150
Jumlah pendapatan	85.028.258.823	-	85.028.258.823
Beban usaha	(77.785.518.389)	(4.728.508.949)	(82.514.027.338)
Hasil segment	7.242.740.434	(4.728.508.949)	2.514.231.485
Penghasilan lainnya - neto	30.685.557	9.071.556.896	9.102.242.453
Laba sebelum pajak penghasilan	7.273.425.991	4.343.047.947	11.616.473.938
Manfaat pajak - neto	145.282.235	4.331.042	149.613.277
Laba neto tahun berjalan	7.418.708.226	4.347.378.989	11.766.087.215
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.024.190.066)	-	(4.024.190.066)
Laba neto komprehensif tahun berjalan	3.394.518.160	4.347.378.989	7.741.897.149
b. Aset dan liabilitas segment			
Aset segment	297.990.002.805	353.775.762.696	651.765.765.501
Liabilitas segment	132.187.844.577	52.862.999	132.240.707.576
	31 Desember 2019		
	Asuransi jiwa	Lain-lain	Jumlah segment
a. Laba (rugi) usaha segment			
Pendapatan premi	32.161.450.320	-	32.161.450.320
Pendapatan investasi	31.164.327.241	-	31.164.327.241
Jumlah pendapatan	63.325.777.561	-	63.325.777.561
Beban usaha	(60.963.177.070)	(900.555.553)	(61.863.732.623)
Hasil segment	2.362.600.491	(900.555.553)	1.462.044.938
Penghasilan lainnya - neto	45.330.992	1.252.076.018	1.297.407.010
Laba sebelum pajak penghasilan	2.407.931.483	351.520.465	2.759.451.948
Manfaat pajak - neto	162.101.750	4.242.698	166.344.448
Laba neto tahun berjalan	2.570.033.233	355.763.163	2.925.796.396
Penghasilan komprehensif lainnya	2.884.684.033	-	2.884.684.033
Laba neto komprehensif tahun berjalan	5.454.717.266	355.763.163	5.810.480.429
b. Aset dan liabilitas segment			
Aset segment	254.091.987.434	146.915.172.025	401.007.159.459
Liabilitas segment	91.675.327.890	(880.329.207)	90.794.998.683

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu Undang-Undang No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) yang diterbitkan pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. COVID-19

Wabah *Coronavirus* ("*Covid-19*") yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan dampak sistemik pada ekonomi global secara umum dan nasional secara khusus yang memberikan tantangan bagi pelaku bisnis diantaranya pelemahan daya beli dan perlambatan kinerja industri. Hal ini menyebabkan ketidakpastian yang masif sehingga berdampak pada kondisi keuangan seluruh pelaku bisnis.

Mengingat evolusi harian wabah *Covid-19* dan tanggapan global serta langkah-langkah yang diambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak *Covid-19* terhadap operasi Grup dan manajemen berkeyakinan dampak *Covid-19* tidak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran *Covid-19* dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2021.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00085/3.0301/AU.1/09/0046-1/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bhakti Multi Artha Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap Laporan Keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2020.

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan



(Yahya Santosa, SE., Ak., CPA., CPMA.)
Ijin Akuntan Publik: AP.0046

Jakarta, 24 Mei 2021

LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT



Sona Topas Tower Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : +6221 2911 0880
F : +6221 2911 0881
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id